

Buku Panduan Guru

Dasar-Dasar Layanan Kesehatan

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
2022

SMK/MAK KELAS X

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang

Penafian: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Buku Panduan Guru
Dasar-Dasar Layanan Kesehatan
untuk SMK/MAK Kelas X

Penulis

Nurelah, Ina Kumala Mawardani

Penelaah

Nindya Apriani, Nuansa Bening Difa Senja

Penyelia

Supriyatno, Wardani Sugiyanto, Mochamad Widiyanto, Wijanarko Adi Nugroho,
Irma Afriyanti

Kontributor

Desti Alianti Sukmana, Dewi Handayani

Ilustrator

Ade Prihatna, Rio Ari Seno

Editor

Yukharima Minna Budyahir

Desainer

Nurul Fatonah

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Pusat Perbukuan

Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan

<https://buku.kemdikbud.go.id>

Cetakan Pertama, 2022

ISBN 978-602-427-930-1

Isi buku ini menggunakan huruf Noto Serif 11/16 pt, Steve Matteson.
xviii, 302 hlm.; 17,6cm x 25cm.



Kata Pengantar

Pusat Perbukuan; Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan; Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi memiliki tugas dan fungsi mengembangkan buku pendidikan pada satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah, termasuk Pendidikan Khusus. Buku yang dikembangkan saat ini mengacu pada Kurikulum Merdeka. Kurikulum ini memberikan keleluasaan bagi satuan/program pendidikan dalam mengimplementasikan kurikulum dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan kondisi satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik.

Pemerintah dalam hal ini Pusat Perbukuan mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di satuan pendidikan dengan mengembangkan buku siswa dan buku panduan guru sebagai buku teks utama. Buku ini dapat menjadi salah satu referensi atau inspirasi sumber belajar yang dapat dimodifikasi, dijadikan contoh, atau rujukan dalam merancang dan mengembangkan pembelajaran sesuai karakteristik, potensi, dan kebutuhan peserta didik.

Adapun acuan penyusunan buku teks utama adalah Pedoman Penerapan Kurikulum dalam rangka Pemulihan Pembelajaran yang ditetapkan melalui Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 262/M/2022 Tentang Perubahan atas Keputusan Mendikbudristek No. 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam rangka Pemulihan Pembelajaran, serta Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Nomor 033/H/KR/2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 008/H/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka.

Sebagai dokumen hidup, buku ini tentu dapat diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan keilmuan dan teknologi. Oleh karena itu, saran dan masukan dari para guru, peserta didik, orang tua, dan masyarakat sangat dibutuhkan untuk pengembangan buku ini di masa yang akan datang. Pada kesempatan ini, Pusat Perbukuan menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan buku ini, mulai dari penulis, penelaah, editor, ilustrator, desainer, dan kontributor terkait lainnya. Semoga buku ini dapat bermanfaat khususnya bagi peserta didik dan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Desember 2022
Kepala Pusat,

Supriyatno
NIP 196804051988121001



Prakata

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Swt. Alhamdulillah Rabbil 'Aalamin, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya Kami dapat menyelesaikan penyusunan Buku Panduan Guru Dasar Dasar Layanan Kesehatan Kelas X sebagai panduan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di SMK/MAK Program Keahlian Layanan Kesehatan.

Sekolah menengah kejuruan memiliki peran untuk menyiapkan peserta didik agar siap bekerja, berwirausaha, dan melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Oleh karena itu, arah pengembangan pendidikan menengah kejuruan diorientasikan pada penentuan permintaan dunia usaha dan dunia industri. Upaya-upaya peningkatan mutu pendidikan melalui perbaikan mutu proses pembelajaran (di ruang kelas, di laboratorium, di industri, atau lapangan kerja, dan sebagainya) merupakan inovasi pendidikan yang harus terus dilakukan. Pembelajaran berbasis aktivitas bertujuan membangun kemandirian peserta didik memperluas pengetahuan di dalam benaknya sendiri dari berbagai variasi informasi melalui suatu interaksi dalam proses pembelajaran. Selain guru yang harus membantu peserta didik untuk membangun pengetahuannya, diperlukan sarana belajar yang efektif. Salah satu sarana yang paling penting adalah penyediaan buku panduan guru sebagai panduan yang baik dan benar bagi guru. Penyertaan buku ini sangat penting, karena buku guru merupakan salah satu sarana yang signifikan dalam menunjang proses kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut di atas, harapan kami semoga buku ini dapat dijadikan sebagai buku panduan untuk pegangan guru dalam kegiatan belajar. Buku ini bersifat terbuka dan progresif, untuk itu kami menerima berbagai kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan buku ini di masa yang akan datang.

Desember 2022



Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Prakata	iv
Daftar Isi	v
Daftar Gambar	xi
Daftar Tabel	xiv
Petunjuk Penggunaan Buku	xvi

Panduan Umum

A. Pendahuluan	2
1. Tujuan Buku Guru	2
2. Tujuan Pembelajaran Dasar-Dasar Layanan Kesehatan	3
3. Konsepsi Dasar-Dasar Layanan Kesehatan: Menjelaskan Karakter Spesifik Mata Pelajaran Dasar-Dasar Layanan Kesehatan.....	8
B. Capaian Pembelajaran	11
C. Ikhtisar Buku Peserta Didik	14
1. Tujuan Pembelajaran.....	15
2. Ilustrasi Gambar.....	16
3. Peta Konsep	16
4. Apersepsi	17
5. Kata Kunci.....	18
6. Materi.....	18
7. Kegiatan Inkuiri	20
8. Refleksi.....	20

9. Asesmen.....	20
10. Daftar Pustaka	21
D. Strategi Pembelajaran Dasar-Dasar Layanan Kesehatan Kelas X	21
1. Pendekatan Pembelajaran Dasar-Dasar Layanan Kesehatan.....	21
2. Model Pembelajaran Dasar-Dasar Layanan Kesehatan	22
E. Asesmen	29

Semester 1

Panduan Khusus

Bab 1

Mengenal Bidang Layanan Kesehatan

A. Pendahuluan	44
B. Gambaran Bab	44
C. Tujuan dan Indikator Capaian Pembelajaran	45
D. Alokasi Waktu Pembelajaran	45
E. Inspirasi Pembelajaran	46
F. Panduan Pembelajaran	47
1. Kegiatan Pembelajaran 1	47
2. Kegiatan Pembelajaran 2	52
3. Kegiatan Pembelajaran 3	58
4. Kegiatan Pembelajaran 4	63
5. Kegiatan Pembelajaran 5	68
G. Kunci Jawaban Asesmen	73
H. Remedial	77
I. Pengayaan.....	78

Bab 2

Perkembangan Teknologi dan Isu-Isu Global

Bidang Layanan Kesehatan

A. Pendahuluan	80
B. Gambaran Bab	80

C. Tujuan dan Indikator Capaian Pembelajaran	81
D. Alokasi Waktu Pembelajaran	81
E. Inspirasi Pembelajaran	82
F. Panduan Pembelajaran	83
1. Kegiatan Pembelajaran 6.....	83
2. Kegiatan Pembelajaran 7	88
3. Kegiatan Pembelajaran 8 dan 9	93
G. Kunci Jawaban Asesmen	98
H. Remedial	100
Pengayaan	100

Bab 3

Profile Healthpreneur, Peluang Kerja/Usaha

dalam Bidang Layanan Kesehatan

A. Pendahuluan	102
B. Gambaran Bab	102
C. Tujuan dan Indikator Capaian Pembelajaran	103
D. Alokasi Waktu Pembelajaran	104
E. Inspirasi Pembelajaran	104
F. Panduan Pembelajaran	105
1. Kegiatan Pembelajaran 10.....	105
2. Kegiatan Pembelajaran 11 dan 12	110
G. Kunci Jawaban Asesmen	115
H. Remedial	119
I. Pengayaan.....	120

Bab 4

Pemeriksaan Tanda-Tanda Vital

A. Pendahuluan	122
B. Gambaran Bab	122
C. Tujuan dan Indikator Capaian Pembelajaran	123

D. Alokasi Waktu Pembelajaran	123
E. Inspirasi Pembelajaran	124
F. Panduan Pembelajaran	124
1. Kegiatan Pembelajaran 13	124
2. Kegiatan Pembelajaran 14	129
3. Kegiatan Pembelajaran 15	135
4. Kegiatan Pembelajaran 16 dan 17	140
G. Kunci Jawaban Asesmen	145
H. Remedial	146
I. Pengayaan.....	145

Bab 5

Etika, Etiket, dan Komunikasi dalam Layanan Kesehatan

A. Pendahuluan	148
B. Gambaran Bab	148
C. Tujuan dan Indikator Capaian Pembelajaran	149
D. Alokasi Waktu Pembelajaran	149
E. Inspirasi Pembelajaran	150
F. Panduan Pembelajaran	150
G. Kunci Jawaban Asesmen	157
H. Remedial	157
I. Pengayaan.....	158

Semester 2

Bab 1

Anatomi dan Fisiologi Manusia

A. Pendahuluan	162
B. Gambaran Bab	162
C. Tujuan dan Indikator Capaian Pembelajaran	163
D. Alokasi Waktu Pembelajaran	163
E. Inspirasi Pembelajaran	164

F. Panduan Pembelajaran	165
1. Kegiatan Pembelajaran 1	165
2. Kegiatan Pembelajaran 2	170
3. Kegiatan Pembelajaran 3	176
4. Kegiatan Pembelajaran 4	182
5. Kegiatan Pembelajaran 5	187
6. Kegiatan Pembelajaran 6	193
7. Kegiatan Pembelajaran 7	198
8. Kegiatan Pembelajaran 8	204
9. Kegiatan Pembelajaran 9	209
10. Kegiatan Pembelajaran 10	215
G. Kunci Jawaban Uji Kompetensi Bab 1	220
H. Remedial	223
I. Pengayaan.....	224

Bab 2

Tahapan Pertumbuhan dan Perkembangan

A. Pendahuluan	226
B. Gambaran Bab	227
C. Tujuan dan Indikator Capaian Pembelajaran	227
D. Alokasi Waktu Pembelajaran	228
E. Inspirasi Pembelajaran	229
F. Panduan Pembelajaran	229
1. Kegiatan Pembelajaran 11	229
2. Kegiatan Pembelajaran 12	234
3. Kegiatan Pembelajaran 13	240
4. Kegiatan Pembelajaran 14	247
5. Kegiatan Pembelajaran 15	254
6. Kegiatan Pembelajaran 16	260
7. Kegiatan Pembelajaran 17	266
8. Kegiatan Pembelajaran 18	274

G. Kunci Jawaban Uji Kompetensi Bab 2	281
H. Remedial	283
I. Pengayaan.....	283
Glosarium	284
Daftar Pustaka	289
Indeks	291
Profil Penulis	294
Profil Penelaah	296
Profil Ilustrator	298
Profil Editor	300
Profil Desainer	301



Daftar Gambar

Panduan Umum

Gambar 1	Contoh Tujuan Pembelajaran	15
Gambar 2	Tujuan Pembelajaran pada Awal Bab.....	15
Gambar 3	Ilustrasi Awal Bab	16
Gambar 4	Peta Konsep pada Buku Siswa	17
Gambar 5	Apersepsi pada Buku siswa	18
Gambar 6	Kata Kunci pada Buku siswa.....	18
Gambar 7	Materi pada Buku siswa.....	19
Gambar 8	Aktivitas pada Buku siswa.....	19
Gambar 9	Refleksi pada Buku siswa	20
Gambar 10	Asesmen pada Buku siswa	21



Bab 1 - Semester 1

Gambar 1.1	Papan kawasan wajib APD.....	48
Gambar 1.2	Alat Pelindung Diri	53
Gambar 1.3	Fasilitas Kesehatan	58
Gambar 1.4	Proses Pelayanan Kesehatan.....	64
Gambar 1.5	Tenaga Kesehatan	69
Gambar 1.6	Segitiga Kebutuhan Dasar Manusia	73
Gambar 1.7	Cara Memakai APD Level 3.....	75
Gambar 1.8	Cara Melepas APD Level 3.....	76

Bab 2 - Semester 1

Gambar 2.1	Perkembangan Teknologi	83
Gambar 2.2	Pemanasan Global	88
Gambar 2.3	Alat Kesehatan	93

Bab 3 - Semester 1

Gambar 3.1	Asisten perawat sebagai salah satu peluang kerja dalam bidang layanan kesehatan.	103
Gambar 3.2	Kegiatan yang dilakukan oleh asisten perawat, asisten dental, dan caregiver.	110

Bab 4 - Semester 1

Gambar 4.1	Mengukur Suhu	124
Gambar 4.2	Menghitung Nadi dan Oksimeter.....	129
Gambar 4.3	Menghitung Pernapasan.....	135
Gambar 4.4	Mengukur Tekanan Darah.....	140

Bab 5 - Semester 1

Gambar 5.1	Etika dan Etiket dan Unsur Komunikasi.....	151
------------	--	-----

Bab 1 - Semester 2

Gambar 1.1	Anatomi Fisiologi Manusia	165
Gambar 1.2	Kegiatan manusia yang memerlukan kerja sistem otot dan tulang	170
Gambar 1.3	Sirkulasi Peredaran Darah Manusia.....	176
Gambar 1.4	Organ Pernapasan.....	182
Gambar 1.5	Organ Pencernaan.....	188
Gambar 1.6	Organ Ginjal	193
Gambar 1.7	Keluarga.....	199

Gambar 1.8	Kelenjar Endokrin.....	204
Gambar 1.9	Gambar Anatomi saraf	210
Gambar 1.10	Organ Indera.....	216

Bab 2 - Semester 2

Gambar 2.1	Usia Bayi	234
Gambar 2.2	Usia <i>Toddler</i>	240
Gambar 2.3	Usia Prasekolah	247
Gambar 2.4	Usia Sekolah	254
Gambar 2.5	Usia Remaja	260
Gambar 2.6	Usia Dewasa.....	267
Gambar 2.7	Usia Lansia	274



Daftar Tabel

Panduan Umum

Tabel 1	Strategi Inkuiri	11
Tabel 2	Capaian Pembelajaran Kep. Ka. BSKAP No.033/H/KR/2022	12
Tabel 3	Model Pembelajaran	23
Tabel 4	Contoh Rubrik Asesmen Awal, Proses, dan Akhir	29

Semester 1

Tabel 1.1	Alokasi Waktu Pembelajaran Bab 1.....	46
Tabel 1.2	Refleksi Pembelajaran Bab 1 Pembelajaran 1	50
Tabel 1.3	Refleksi Pembelajaran Bab 1 Pembelajaran 2	56
Tabel 1.4	Refleksi Pembelajaran Bab 1 Pembelajaran 3	61
Tabel 1.5	Refleksi Pembelajaran Bab 1 Pembelajaran 4	66
Tabel 1.6	Refleksi Pembelajaran Bab 1 Pembelajaran 5	71
Tabel 2.1	Alokasi Waktu Pembelajaran Bab 2.....	82
Tabel 2.2	Refleksi Pembelajaran Bab 2 Pembelajaran 6.....	86
Tabel 2.3	Refleksi Pembelajaran Bab 2 Pembelajaran 7	91
Tabel 2.4	Refleksi Pembelajaran Bab 2 Pembelajaran 8 dan 9	96
Tabel 3.1	Alokasi Waktu Pembelajaran Bab 3.....	104
Tabel 3.2	Refleksi Pembelajaran Bab 3 Pembelajaran 10	108
Tabel 3.3	Refleksi Pembelajaran Bab 3 Pembelajaran 11 dan 12	113
Tabel 4.1	Alokasi Waktu Pembelajaran Bab 4	123
Tabel 4.2	Refleksi Pembelajaran Bab 4 Pembelajaran 13	127
Tabel 4.3	Refleksi Pembelajaran Bab 4 Pembelajaran 14.....	132
Tabel 4.4	Refleksi Pembelajaran Bab 4 Pembelajaran 15	138
Tabel 4.5	Refleksi Pembelajaran Bab 4 Pembelajaran 16 dan 17.....	143
Tabel 5.1	Alokasi Waktu Pembelajaran Bab 5.....	150
Tabel 5.2	Refleksi Pembelajaran Bab 5 Pembelajaran 18 dan 19.....	155

Semester 2

Tabel 1.1	Alokasi Waktu Pembelajaran Bab 1.....	163
Tabel 1.2	Refleksi Pembelajaran Bab 1 Pembelajaran 1	168
Tabel 1.3	Refleksi Pembelajaran Bab 1 Pembelajaran 2	173
Tabel 1.4	Refleksi Pembelajaran Bab 1 Pembelajaran 3	179
Tabel 1.5	Refleksi Pembelajaran Bab 1 Pembelajaran 4	185
Tabel 1.6	Refleksi Pembelajaran Bab 1 Pembelajaran 5	190
Tabel 1.7	Refleksi Pembelajaran Bab 1 Pembelajaran 6	196
Tabel 1.8	Refleksi Pembelajaran Bab 1 Pembelajaran 7	201
Tabel 1.9	Refleksi Pembelajaran Bab 1 Pembelajaran 8	207
Tabel 1.10	Refleksi Pembelajaran Bab 1 Pembelajaran 9	212
Tabel 1.11	Refleksi Pembelajaran Bab 1 Pembelajaran 10	218
Tabel 2.1	Alokasi Waktu Pembelajaran Bab 2.....	228
Tabel 2.2	Refleksi Pembelajaran Bab 2 Pembelajaran 11	232
Tabel 2.3	Refleksi Pembelajaran Bab 2 Pembelajaran 12	237
Tabel 2.4	Refleksi Pembelajaran Bab 2 Pembelajaran 13	243
Tabel 2.5	Refleksi Pembelajaran Bab 2 Pembelajaran 14	250
Tabel 2.6	Refleksi Pembelajaran Bab 2 Pembelajaran 15	257
Tabel 2.7	Refleksi Pembelajaran Bab 2 Pembelajaran 16	263
Tabel 2.8	Refleksi Pembelajaran Bab 2 Pembelajaran 17	270
Tabel 2.9	Refleksi Pembelajaran Bab 2 Pembelajaran 18.....	278

Petunjuk Penggunaan Buku

Pendahuluan:

Suatu pengantar yang diberikan dalam Buku Panduan Guru, yang didalamnya berisikan tujuan pembuatan buku, Tujuan Pembelajaran dasar-dasar Layanan Kesehatan, Profil Pelajar Pancasila, dan elemen aktivitas inkuiri.

Capaian Pembelajaran:

Kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik dalam setiap fasenya.

Ikhtisar Buku Peserta Didik:

Menjabarkan isi buku siswa yang mencakup tujuan pembelajaran, ilustrasi gambar, peta konsep, apersepsi, kata kunci, materi, kegiatan inkuiri, refleksi, asesmen, dan daftar pustaka.

Strategi Pembelajaran:

Menerangkan pendekatan dan metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru atau satuan Pendidikan.

Asesmen:

Metode yang dapat digunakan guru dalam mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diberikan.

Alokasi waktu pembelajaran:

Lamanya kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas untuk membahas satu materi atau pokok bahasan.

Panduan pembelajaran:

Panduan yang diberikan kepada guru sebagai inspirasi dalam menyampaikan materi kepada peserta didik di kelas.

Remedial:

Kegiatan tindak lanjut yang diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kriteria tuntas.

Pengayaan:

Kegiatan tindak lanjut yang diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai atau melampaui kriteria tuntas.

"Mereka yang berpikir bahwa mereka tidak punya waktu untuk makan sehat, cepat atau lambat harus menyiapkan diri untuk sakit."

- Edward Stanley



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022

Buku Panduan Guru Dasar-Dasar Layanan Kesehatan
untuk SMK/MAK Kelas X

Penulis : Nurelah dan Ina Kumala Mawardani

ISBN : 978-602-427-930-1

Bagian 1

Panduan Umum



A. Pendahuluan

Mata pelajaran Dasar-Dasar Layanan Kesehatan merupakan mata pelajaran yang berisi kompetensi-kompetensi dasar penguasaan keahlian layanan kesehatan. Kompetensi ini merupakan kemampuan yang harus dimiliki asisten tenaga kesehatan dalam melakukan pelayanan prima dan esensial terhadap individu, keluarga, dan masyarakat yang sehat maupun yang sakit mencakup hajat hidup manusia untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal, serta langkah-langkah kerja dalam praktik layanan kesehatan. Mata pelajaran Dasar-Dasar Layanan Kesehatan membekali peserta didik dengan kemampuan melaksanakan kegiatan pelayanan sesuai dengan kebutuhan klien, meliputi pelayanan kesehatan tanpa diskriminasi, pemahaman tentang pelayanan prima kepada klien, teknik asesmen kebutuhan klien, penyusunan tahapan pekerjaan dan proses pelayanan, pelaksanaan pelayanan dan evaluasi hasil pelayanan. Mata pelajaran ini berkontribusi dalam membentuk peserta didik yang memiliki keahlian pada bidang layanan kesehatan, meningkatkan lebih lanjut kemampuan logika dan teknologi digital (*computational thinking*), yaitu suatu cara berpikir yang memungkinkan untuk menguraikan suatu masalah menjadi beberapa bagian yang lebih kecil dan sederhana, menemukan pola masalah, serta menyusun langkah-langkah solusi mengatasi masalah. Penguasaan kemampuan dasar-dasar layanan kesehatan akan membiasakan peserta didik bernalar kritis dalam menghadapi permasalahan, bekerja mandiri, serta kreatif dalam menemukan solusi permasalahan kehidupan.

1. Tujuan Buku Guru

Buku guru merupakan pedoman atau panduan bagi para guru untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi setiap pembelajaran yang dilakukan serta pedoman penggunaan buku siswa. Buku guru berisi tentang desain pembelajaran yang mencakup strategi pembelajaran, metode pembelajaran, teknik pembelajaran, dan evaluasi mata pelajaran atau tema. Buku guru terdiri atas dua bagian, yaitu panduan umum pembelajaran dan panduan khusus pelaksanaan pembelajaran pada setiap bab sesuai dengan buku siswa.

Buku guru menjadi panduan yang dapat menjadi sumber inspirasi bagi guru sebagai panduan dalam merancang pembelajaran dasar-dasar layanan kesehatan mulai dari persiapan, pelaksanaan, sampai dengan evaluasi pembelajaran dasar-dasar layanan kesehatan di kelas X. Buku guru bukan seluruhnya harus dilaksanakan, melainkan bersifat untuk memantik kreativitas dan inovasi guru-guru untuk merancang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Buku guru diharapkan mampu menjadi sasaran minimal yang perlu dirancang dan dilaksanakan dalam pembelajaran dasar-dasar layanan kesehatan di kelas.

2. Tujuan Pembelajaran Dasar-Dasar Layanan Kesehatan

Mata pelajaran Dasar-Dasar Layanan Kesehatan bertujuan membekali peserta didik dengan dasar-dasar pengetahuan, keterampilan, sikap (*hard skills* dan *soft skills*) meliputi:

1. memahami proses bisnis secara menyeluruh dalam bidang layanan kesehatan yang meliputi penerimaan klien, identifikasi kebutuhan klien, perencanaan pemberian layanan, pelaksanaan pemberian layanan, dan evaluasi pemberian layanan;
2. memahami perkembangan jenis-jenis layanan kesehatan serta perkembangan teknologi fasilitas dan peralatan layanan kesehatan;
3. memahami *profile healthpreneur*, *job profile*, peluang usaha dan bekerja/profesi di bidang layanan kesehatan;
4. memahami teknik dasar layanan kesehatan dengan layanan prima;
5. memahami anatomi dan fisiologi manusia; dan
6. memahami pertumbuhan dan perkembangan manusia.

a. Hasil Belajar dalam Aspek Kognitif, Afektif, dan Psikomotor

Pelaksanaan kurikulum mempunyai beberapa tujuan yang perlu dicapai. Terdapat empat kompetensi dalam tujuan dari kurikulum, yaitu kompetensi sikap spriritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Keempat kompetensi tersebut menjadi sasaran yang akan dicapai selama pelaksanaan pembelajaran dalam lingkup intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler. Tujuan

kurikulum tersebut juga mencakup dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor yang perlu dipahami dan dilaksanakan oleh peserta didik.

Rumusan kompetensi dalam pembelajaran dasar-dasar layanan kesehatan mencakup kompetensi sikap spiritual dan kompetensi sosial sebagai berikut.

- 1) Kompetensi sikap spiritual mempunyai rumusan yakni “menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”.
- 2) Kompetensi sikap sosial mempunyai rumusan yakni “menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi dan gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadannya”.

Kompetensi tersebut perlu dicapai dengan pembelajaran secara tidak langsung (*indirect teaching*) yang dilaksanakan dengan mencerminkan sikap-sikap keteladanan, pembiasaan sikap sopan dan santun, serta budaya sekolah. Hal tersebut tentunya dengan cara memperhatikan setiap karakteristik dari tiap-tiap mata pelajaran, kebutuhan, dan kondisi peserta didik. Kompetensi sikap ditumbuhkan dan dikembangkan pada pelaksanaan pembelajaran dan menjadi acuan bagi analisis guru dalam memutuskan untuk mengembangkan karakter peserta didik pada tahap lebih lanjut.

b. Menjelaskan Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila merupakan bentuk penerjemahan tujuan pendidikan nasional yang berperan sebagai referensi utama yang mengarahkan kebijakan-kebijakan pendidikan termasuk menjadi acuan untuk para pendidik dalam membangun karakter serta kompetensi peserta didik. Pelajar Pancasila merupakan perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Pelajar Pancasila adalah salah satu dari tujuan yang perlu dicapai dalam pendidikan Indonesia. Pelajar Pancasila dapat dibina dalam semua mata pelajaran. Semua mata pelajaran adalah mata pelajaran strategis sebagai sarana mewujudkan generasi penerus

yang memiliki wawasan kebangsaan dan global dari amanah yang ada di Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003. Pelajar Pancasila mempunyai enam karakter yang perlu terinternalisasi dalam diri serta sikap peserta didik. Pelajar Pancasila mempunyai enam profil sebagai berikut .



Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia

Poin penting dari karakter ini adalah beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Peserta didik dapat menjalankan ajaran agamanya atau kepercayaannya serta memahami ajaran untuk diterapkan dalam aktivitas kehidupan sehari-hari. Selain itu, mereka juga mempunyai dan menerapkan akhlak mulia dalam kehidupan beragama, perilaku pribadi, berinteraksi sesama manusia, berinteraksi dengan alam, serta kehidupan berbangsa dan bernegara. Pada pelaksanaannya, peserta didik dapat melakukan dengan membiasakan untuk berdoa sebelum dan sesudah pelajaran, beribadah di sekolah maupun luar sekolah, dan menjalankan perintah-perintah agama dalam belajar dan beraktivitas di sekolah dan luar sekolah.



Berkebhinekaan

Poin kunci dari berkebhinekaan global yakni memahami, menghargai, dan menghormati budaya, serta mampu melakukan komunikasi yang bersifat interkultural, sehingga dapat berinteraksi dengan sesama serta dapat merefleksikan dan bertanggung jawab dalam pengamalan kebhinekaan. Pelajar Indonesia harus mampu untuk mempertahankan jati diri

bangsa, yaitu budaya luhur, kearifan lokal, dan identitasnya, serta mempunyai pemikiran yang terbuka untuk berinteraksi dengan budaya yang berbeda. Selain itu pelajar Indonesia dapat menanamkan rasa saling menghargai dan menghormati dalam merespon terbentuknya budaya baru yang memiliki poin positif serta tidak berlawanan dengan jati diri bangsa Indonesia. Pada pelaksanaannya, peserta didik dapat melakukan aktivitas pembelajaran dengan kelompok yang anggotanya heterogen, menghargai prestasi temannya, dan saling menghargai dan menghormati budaya temannya.



Gotong Royong

Poin penting dari sikap gotong royong adalah berkolaborasi, peduli dan berbagi. Pelajar Indonesia mampu menerapkan sikap gotong-royong dalam melaksanakan suatu kegiatan dengan cara sukarela serta dibarengi dengan rasa saling memiliki di antara sesama supaya kegiatan dapat berjalan lancar, murah, dan ringan. Pada pelaksanaannya, peserta didik dapat melakukan kegiatan pembelajaran secara berkelompok untuk menuntaskan tugas yang diberikan guru, peduli terhadap teman yang kesulitan, dan peka terhadap teman yang sedang membutuhkan bantuan.

Mandiri

Poin penting dari sikap mandiri seorang pelajar adalah mempunyai kesadaran dalam dirinya dan mengerti situasi dan kondisi yang dihadapi serta memahami regulasi diri. Pelajar



Indonesia dapat mewujudkan seorang pelajar yang mandiri dan mempunyai rasa tanggung jawab terhadap aktivitas belajarnya dan hasil belajarnya. Pada pelaksanaannya, peserta didik dapat menuntaskan tugas yang diberikan oleh guru sesuai dengan LKPD dengan baik dan tepat waktu.



Bernalar Kritis

Poin penting dari kemampuan bernalar kritis di antaranya adalah mendapatkan dan menjalankan, menganalisis dan mengevaluasi, merefleksi pemikiran dan proses berpikir, dan mengambil keputusan. Pelajar Indonesia mempunyai pemikiran kritis dengan cara memahami secara objektif dalam memproses informasi baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Pelajar Indonesia yang mempunyai pemikiran yang bernalar kritis dapat menjejaring kaitan dari ragam informasi, menelaah informasi, mengevaluasi, menyimpulkan dan membuat gagasan/solusi. Pada pelaksanaannya, guru dapat menanyakan pertanyaan yang kritis untuk mengetahui perkembangan peserta didik.



Kreatif

Poin penting dari kemampuan kreatif adalah menghasilkan gagasan yang orisinal, dan menghasilkan karya serta tindakan yang orisinal. Pelajar Indonesia kreatif mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak. Pada pelaksanaannya, Guru dapat memberikan aktivitas pembelajaran

untuk mengasah berpikir kreatif dengan memberikan tugas-tugas berbasis masalah dan berbasis produk.

3. **Konsep Dasar-Dasar Layanan Kesehatan: Menjelaskan Karakter Spesifik Mata Pelajaran Dasar-Dasar Layanan Kesehatan**

Pada hakikatnya mata pelajaran Dasar-Dasar Layanan Kesehatan berfokus pada kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh tenaga *caregiver*, asisten dental, dan asisten keperawatan serta jabatan lain sesuai dengan perkembangan dunia kerja. Oleh karena itu, dalam proses pembelajarannya memerlukan ketelitian, ketekunan, keramahan, dan kesabaran dalam pemberian layanan kepada klien. Selain itu, peserta didik diberikan pemahaman tentang proses bisnis, perkembangan penerapan teknologi dan isu-isu global, *profile healthpreneur*, *job profile*, peluang usaha dan pekerjaan/profesi. Mata pelajaran Dasar-Dasar Layanan Kesehatan mempunyai elemen ruang lingkup mata pelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan sebagai berikut.

a. **Elemen Pemahaman Konten**

- Proses bisnis menyeluruh bidang layanan kesehatan, meliputi pemahaman tentang proses bisnis secara menyeluruh bidang layanan kesehatan termasuk meliputi K3, dasar-dasar layanan kesehatan yang meliputi penerimaan klien, identifikasi kebutuhan klien, perencanaan pemberian layanan, pelaksanaan pemberian layanan, dan evaluasi pemberian layanan, serta pengelolaan SDM di fasilitas kesehatan.
- Perkembangan teknologi dan isu-isu global di bidang layanan kesehatan, meliputi pemahaman tentang perkembangan teknologi yang digunakan di bidang layanan kesehatan, mulai dari teknologi konvensional sampai dengan penggunaan teknologi modern yang sudah memanfaatkan industri 4.0, serta jenis-jenis layanan kesehatan dan fasilitas atau peralatan pelayanan kesehatan.

- *Profile healthpreneur, job profile*, dan peluang usaha/bekerja di bidang layanan kesehatan, meliputi pemahaman tentang healthpreneur yang mampu membaca peluang kerja dan usaha, peluang pasar, dan peluang kerja/profesi di bidang layanan kesehatan untuk membangun visi dan *passion*.
- Teknik dasar layanan kesehatan dengan layanan prima, meliputi pemahaman dan pengalaman praktik dasar pekerjaan layanan kesehatan, etika dalam layanan kesehatan, dan melakukan komunikasi yang efektif, baik verbal maupun nonverbal.
- Anatomi dan fisiologi manusia, meliputi pemahaman tentang anatomi fisiologi sistem otot dan tulang, sistem jantung pembuluh darah/limfatik, sistem pernapasan, sistem pencernaan, sistem perkemihan, sistem reproduksi, sistem endokrin, sistem persarafan, dan sistem indera.
- Pertumbuhan dan perkembangan manusia, meliputi pemahaman tentang tumbuh kembang usia bayi, anak bawah tiga tahun, usia prasekolah, usia sekolah, usia remaja, usia dewasa, dan lansia.

b. Elemen Aktivitas Inkuiri

Inquiry learning adalah model pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk melakukan proses dalam menemukan pengetahuannya secara mandiri lewat serangkaian investigasi, pencarian, eksplorasi, dan mengarahkan peserta didik untuk melakukan percobaan atau penelitian untuk memecahkan suatu masalah atau mengetahui suatu materi pengetahuan yang sedang dipelajari.

Pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran, Peserta didik terlibat penuh dalam pembelajaran, serta perlu mengasah keterampilan berpikirnya sehingga pembelajaran yang dialaminya bermakna. Peserta didik perlu memiliki keterampilan inkuiri yang menekankan penyelidikan dan penemuan oleh peserta didik dalam pembelajaran, sehingga mampu mencari tahu dan menemukan solusi secara aktif terkait materi pembelajaran yang sedang dipelajari. Guru juga perlu mempertimbangkan beberapa hal yang

harus dipahami peserta didik mengenai pengetahuan, keterampilan dan karya atau aksi yang dapat dilakukan dan karakter positif apa yang dapat diperkuat dalam melakukan pembelajaran inkuiri.

Model pembelajaran inkuiri memiliki ciri utama dan karakteristik sebagai berikut.

- Mempunyai bobot dalam aktivitas peserta didik yang dilakukan secara maksimal dalam mencari, menyelidiki, menganalisis, mengevaluasi dan menyimpulkan rangkaian informasi, sehingga peserta didik menjadi subjek dari pembelajaran.
- Menekankan aktivitas dalam mencari dan menemukan suatu temuan dari rangkaian informasi yang didapatkan.
- Bertujuan mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, kritis, logis, dan analitis.
- Peserta didik dapat mengembangkan kemampuannya dalam menalar melalui serangkaian proses pembelajaran dari mengobservasi informasi secara spesifik sampai menyimpulkan.
- Peserta didik dapat membangun suatu pola khusus yang mempunyai refleksi dalam melakukan setiap rangkaian proses pembelajaran.
- Guru sebagai fasilitator dapat mengendalikan bagian-bagian tertentu dalam pembelajaran serta berperan dalam memotivasi peserta didik dalam mengomunikasikan hasilnya dari setiap temuan yang didapatkan sehingga temuan tersebut dapat bermanfaat bagi orang lain.
- Pembelajaran inkuiri menempatkan kelas sebagai laboratorium. Laboratorium/kelas menjadi tempat bagi peserta didik untuk menemukan temuan dari serangkaian informasi dalam pembelajaran.

Pembelajaran dengan strategi inkuiri dapat mengikuti langkah-langkah sebagai berikut.

Tabel 1 Strategi Inkuiri

Tahap	Tahapan Inkuiri
1.	Guru melakukan orientasi dengan membimbing peserta didik untuk mengamati/observasi suatu objek dan mengidentifikasi masalah serta merumuskan informasi. Guru membagi peserta didik ke dalam sejumlah kelompok secara proporsional.
2.	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membuat, mengajukan, dan mengembangkan temuan hipotesis. Peserta didik dibimbing oleh guru dalam menguji dan menemukan suatu temuan hipotesis yang relevan dengan informasi yang diperoleh. Guru juga membantu dalam memutuskan bobot dari hipotesis/temuan yang perlu didahului untuk dianalisis.
3.	Peserta didik diberikan kesempatan oleh guru untuk merencanakan langkah-langkah kerja untuk menguji hipotesis.
4.	Peserta didik dibimbing oleh guru untuk mendapatkan informasi melalui percobaan dan menguji jawaban tentatif dan hipotesis.
5.	Peserta didik diberikan kesempatan oleh guru untuk menyosialisasikan hasil temuannya.
6.	Peserta didik bersama dengan guru menyimpulkan, merefleksi, dan melakukan aksi dari pembelajaran yang telah dilakukan.

B. Capaian Pembelajaran

Pada akhir fase E (kelas X), peserta didik memiliki gambaran yang tepat dan menyeluruh mengenai program keahlian Layanan Kesehatan, peluang kerja setelah lulus, antara lain menjadi asisten tenaga

kesehatan, dan konsentrasi keahlian yang akan dipelajari di kelas XI dan XII, sehingga mampu menumbuhkan *passion* dan *vision* untuk merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar. Selain itu, peserta didik juga akan mampu memahami perkembangan lingkup pekerjaan layanan kesehatan tradisional maupun modern, termasuk isu dan moral dilema, prinsip etika dan etiket dalam pelayanan kesehatan, komunikasi interpersonal dalam melaksanakan pelayanan kesehatan, keterampilan dalam bidang layanan kesehatan, pertumbuhan dan perkembangan manusia, anatomi fisiologi manusia, serta Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Tabel 2 Capaian Pembelajaran Kep. Ka. BSKAP No.033/H/KR/2022

Elemen	Capaian Pembelajaran
Proses Bisnis Menyeluruh Bidang Layanan Kesehatan	Pada akhir fase E, peserta didik dapat memahami tentang proses bisnis secara menyeluruh bidang layanan kesehatan termasuk meliputi K3; dasar-dasar layanan kesehatan yang meliputi: penerimaan klien, identifikasi kebutuhan klien, perencanaan pemberian layanan, pelaksanaan pemberian layanan, dan evaluasi pemberian layanan; serta pengelolaan SDM di fasilitas kesehatan.
Perkembangan Teknologi dan Isu-Isu Global di Bidang Layanan Kesehatan	Pada akhir fase E, peserta didik dapat memahami perkembangan teknologi yang digunakan di bidang layanan kesehatan, mulai dari teknologi konvensional sampai dengan penggunaan teknologi modern yang sudah memanfaatkan industri 4.0, isu pemanasan global terkait perubahan iklim, ketenagakerjaan, siklus hidup produk layanan kesehatan, dan 3R (<i>reuse, recycle, and reduce</i>), serta jenis-jenis layanan dan fasilitas atau peralatan pelayanan kesehatan.

Elemen	Capaian Pembelajaran
<i>Profile Healthpreneur</i> , <i>Job Profile</i> , dan Peluang Usaha/ Bekerja di Bidang Layanan Kesehatan	Pada akhir fase E, peserta didik dapat menjelaskan <i>profile healthpreneur</i> yang mampu membaca peluang kerja dan usaha, peluang pasar, dan peluang kerja/profesi di bidang layanan kesehatan untuk membangun visi dan <i>passion</i> .
Teknik Dasar Layanan Kesehatan dengan Layanan Prima	Pada akhir fase E, peserta didik mampu menjelaskan secara komprehensif melalui praktik, proses layanan kesehatan, mencakup praktik dasar tenaga layanan kesehatan, memeriksa tanda-tanda vital yang meliputi pemeriksaan suhu tubuh, pemeriksaan denyut nadi, dan pemeriksaan tekanan darah, menerapkan etika etiket dalam melakukan komunikasi yang efektif dengan klien maupun tim kerja sesuai dengan budaya kerja di tempat kerja.
Anatomi dan Fisiologi Manusia	Pada akhir fase E, peserta didik mampu menjelaskan anatomi dan fisiologi sistem otot dan tulang, sistem jantung pembuluh darah/limfatik, sistem pernapasan, sistem pencernaan, sistem perkemihan, sistem reproduksi, sistem endokrin, sistem persarafan, dan sistem indera.
Pertumbuhan dan Perkembangan Manusia	Pada akhir fase E, peserta didik mampu menjelaskan fase-fase usia tumbuh kembang manusia dan permasalahan yang timbul di setiap fase, meliputi usia bayi, anak bawah tiga tahun, usia prasekolah, usia sekolah, usia remaja, usia dewasa, dan usia lansia.

C. Ikhtisar Buku Peserta Didik

Sekolah menengah kejuruan memiliki peran untuk menyiapkan peserta didik agar siap bekerja, berwirausaha, dan melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Oleh karena itu, arah pengembangan pendidikan menengah kejuruan diorientasikan pada penentuan permintaan dunia usaha dan dunia industri. Upaya-upaya peningkatan mutu pendidikan melalui perbaikan mutu proses pembelajaran (di ruang kelas, di laboratorium, di industri atau lapangan kerja, dan sebagainya) merupakan inovasi pendidikan yang harus terus dilakukan. Pembelajaran berbasis aktivitas bertujuan membangun kemandirian peserta didik memperluas pengetahuan di dalam benaknya sendiri dari berbagai variasi informasi melalui suatu interaksi dalam proses pembelajaran. Selain guru yang harus membantu peserta didik untuk membangun pengetahuannya, diperlukan sarana belajar yang efektif. Salah satu sarana yang paling penting adalah penyediaan buku pelajaran sebagai rujukan yang baik dan benar bagi peserta didik.

Buku *Dasar-Dasar Layanan Kesehatan* merupakan buku yang dapat digunakan peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas X SMK program keahlian layanan kesehatan untuk membekali pengetahuan dasar bagi calon tenaga asisten keperawatan dan *caregiver* serta asisten dental.

Buku ini mencakup beberapa materi tentang dasar-dasar layanan kesehatan yaitu:

- a. proses bisnis secara menyeluruh dalam bidang layanan kesehatan yang meliputi penerimaan klien, identifikasi kebutuhan klien, perencanaan pemberian layanan, pelaksanaan pemberian layanan, dan evaluasi pemberian layanan,
- b. perkembangan jenis-jenis layanan kesehatan serta perkembangan teknologi fasilitas dan peralatan layanan kesehatan,
- c. *profile healthpreneur, job profile*, peluang usaha dan bekerja/profesi di bidang layanan kesehatan,
- d. teknik dasar layanan kesehatan dengan layanan prima,
- e. anatomi dan fisiologi manusia, dan
- f. pertumbuhan dan perkembangan manusia.

Adapun bagian dari buku siswa adalah sebagai berikut.

1. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran menjabarkan tentang capaian pembelajaran yang harus dimiliki peserta didik setelah mempelajari materi pada setiap bab. Tujuan pembelajaran digunakan sebagai bahan acuan dalam menentukan materi yang akan diajarkan, strategi pembelajaran, metode mengajar serta media pembelajaran dalam proses belajar. Tujuan pembelajaran ditulis berdasarkan aktivitas intelektual peserta didik mengenai materi yang diberikan. Tujuan pembelajaran memiliki berbagai level kognitif dari pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, serta evaluasi.

Contoh Tujuan Pembelajaran di buku:



Gambar 1 Contoh Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran disamping berisi capaian pembelajaran yang harus dicapai peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dasar-dasar layanan kesehatan semester 1. Tujuan pembelajaran meliputi level kognitif dari pengetahuan dan pemahaman.



Gambar 2 Tujuan Pembelajaran pada Awal Bab

Tujuan pembelajaran di atas berisi capaian pembelajaran yang harus dicapai peserta didik setelah mengikuti pembelajaran materi pemeriksaan tanda-tanda vital. Tujuan pembelajaran meliputi level kognitif dari pengetahuan dan pemahaman.

2. Ilustrasi Gambar

Di atas tujuan pembelajaran, disajikan ilustrasi gambar terkait bab yang akan dipelajari peserta didik. Ilustrasi ini memberikan gambaran ringkas mengenai aktivitas yang dilakukan berkaitan dengan materi pembelajaran peserta didik dalam satu bab.



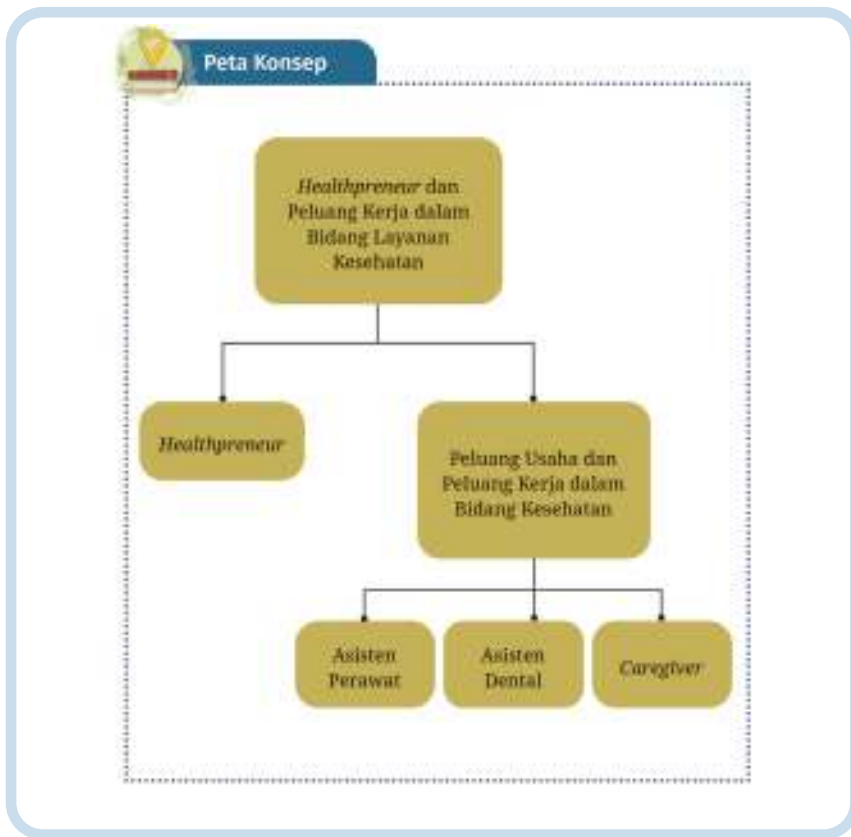
Gambar 3 Ilustrasi Awal Bab

Ilustrasi gambar menjelaskan tentang materi pemeriksaan tanda-tanda vital. Dalam ilustrasi tersebut terlihat tenaga kesehatan sedang melakukan salah satu pemeriksaan tanda-tanda vital, yaitu pemeriksaan tekanan darah.

3. Peta Konsep

Peta konsep merupakan metode belajar yang dibuat dengan cara memetakan informasi yang didapat dalam bentuk grafis. Peta konsep ini digunakan untuk memahami dan mencari perubahan pemahaman mengenai ilmu pengetahuan oleh peserta didik, serta menumbuhkan proses belajar yang lebih bermakna bagi peserta didik dengan mengetahui konsep yang mereka miliki. Peta konsep juga digunakan untuk menghubungkan pemahaman dari fakta yang ada dengan pengetahuan selanjutnya serta digunakan untuk sarana belajar

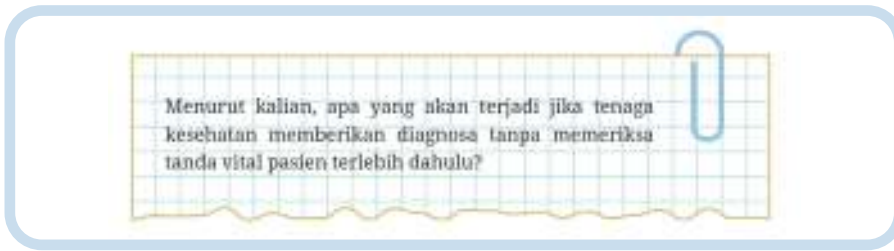
mengenai pengorganisasian sesuatu yang dimulai dari informasi, fakta dan konsep dalam sebuah konteks pemahaman dan membentuk pemahaman yang lebih baik.



Gambar 4 Peta Konsep pada Buku Siswa

4. Apersepsi

Apersepsi merupakan suatu aktivitas yang dilakukan guru sebelum memasuki kegiatan pembelajaran inti untuk menarik perhatian peserta didik supaya lebih fokus terhadap ilmu maupun pengalaman baru yang akan disampaikan oleh guru. Apersepsi ini sangat penting dilakukan demi tercapainya keberhasilan pembelajaran. Beberapa hal yang menjadikan apersepsi ini penting untuk dilakukan adalah untuk mengetahui kesiapan belajar siswa, mengulang materi sebelumnya sehingga ingatan siswa akan lebih kuat, persiapan materi sebelumnya, mempermudah mempertimbangkan informasi, membantu mengenang pengalaman belajar, proses berpikir, serta memotivasi belajar siswa.



Gambar 5 Apersepsi pada Buku Siswa

5. Kata Kunci

Kata kunci berisi kata yang menjadi pokok dari satu bab atau kunci dari bab yang sedang dipelajari. Kata kunci yang terdapat di setiap bab akan berbeda satu dengan lainnya, karena pokok kajian dalam setiap bab berbeda-beda.



Gambar 6 Kata Kunci pada Buku Siswa

6. Materi

Pada bagian materi disajikan materi yang sedang dipelajari. Materi satu bab terdiri atas beberapa subbab dari materi yang dibahas yang mengkaitkan semua bidang ilmu tersebut dalam satu kesatuan materi yang utuh. Materi disertai dengan ilustrasi gambar dan contoh kegiatan yang berkaitan dengan aktivitas manusia sehari-hari. Ilustrasi gambar dan contoh disajikan sesuai kondisi lingkungan sekitar peserta didik, sehingga peserta didik mempunyai gambaran nyata terkait materi yang diberikan.

a. Mengukur Suhu Tubuh Melalui Oral

Mengukur suhu tubuh menggunakan termometer digital yang dimasukkan ke mulut, tepatnya di bawah lidah klien dalam kantung sublingual lateral ke tengah rahang bawah. Biarkan termometer di dalam mulut sampai terdengar alarm dan angka terbaca pada termometer digital. Adapun alat bahan yang dipergunakan untuk mengukur suhu melalui oral adalah termometer digital, tisu, kapas alkohol, hengkok, buku catatan, dan alat tulis.



Gambar 4.1 Meletakkan Termometer Oral

Sumber: Nurolah (2021)

Gambar 7 Materi pada Buku Siswa

Materi juga dilengkapi dengan studi kasus dan aktivitas untuk membantu peserta didik dalam mengasosiasikan materi pembelajaran.



Aktivitas Individu

Silakan kalian lakukan pemeriksaan tanda-tanda vital kepada guru, teman, dan keluarga dengan penuh tanggung jawab. Hasil pemeriksaan dikerjakan dalam bentuk laporan dengan format yang telah disepakati dengan guru pengampu.



Aktivitas Kelompok

1. Bantulah tiga kelompok besar dalam kelas kalian.
2. Kelompok 1 disebut kelompok asisten perawat, kelompok 2 disebut kelompok asisten dental, dan kelompok 3 disebut kelompok caregiver.
3. Setiap kelompok mempelajari lebih lanjut kompetensi SKKNI tentang lingkup kerja asisten perawat, asisten dental, dan caregiver di dunia industri melalui perpustakaan atau internet sesuai dengan nama kelompoknya.
4. Setelah itu dikusikan dan jelaskan dari setiap kompetensinya.
5. Tulis hasil diskusi dalam format laporan dan presentasikan.

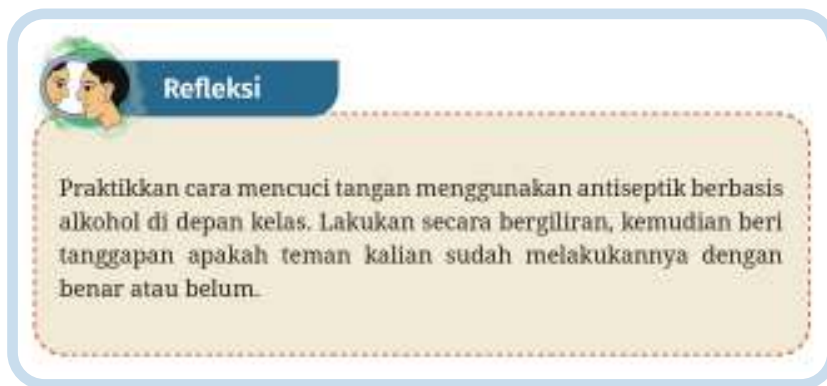
Gambar 8 Aktivitas pada Buku Siswa

7. Kegiatan Inkuiri

Kegiatan inkuiri merupakan suatu pendekatan dalam proses pembelajaran dengan pelaksanaannya, peserta didik dirangsang untuk melakukan observasi, mengidentifikasi masalah, mengumpulkan dan mengelola informasi, merencanakan dan mengembangkan ide solusi, mengambil kesimpulan dan merumuskan aksi, mencipta dan melaksanakan aksi, mengomunikasikan dan merefleksikan apa yang telah dipelajari dalam satu bab materi. Pada kegiatan inkuiri ini peserta didik dan guru terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan posisi peserta didik berperan sebagai pusat pembelajaran (*student centre learning*), sedangkan guru sebagai fasilitator pembelajaran yang berfungsi mengarahkan kegiatan peserta didik.

8. Refleksi

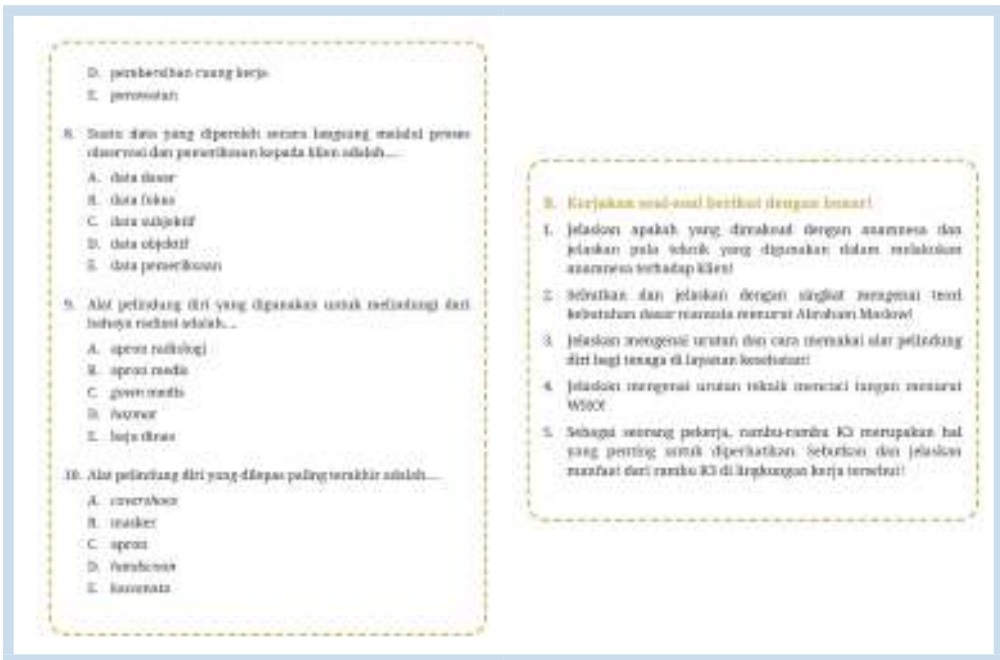
Refleksi dilakukan di setiap akhir materi pembelajaran. Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Refleksi dapat dilakukan secara lisan dan tertulis.



Gambar 9 Refleksi pada Buku Siswa

9. Asesmen

Asesmen terdiri atas 10 pertanyaan pilihan ganda dan 5 pertanyaan uraian. Pertanyaan disesuaikan dengan HOTS (*High Order Thinking Skill*) untuk merangsang kemampuan berpikir peserta didik untuk berpikir kritis, logis, metakognisi, dan kreatif sehingga tidak sekadar mengingat dan memahami materi yang diberikan kepada peserta didik.



Gambar 10 Asesmen pada Buku Siswa

10. Daftar Pustaka

Pada bagian ini disajikan berbagai referensi yang menjadi sumber ataupun rujukan penulisan buku. Referensi disajikan pada tiap akhir bab sebagai salah satu upaya untuk memantik dan mendorong pembaca untuk melakukan belajar lebih lanjut. Referensi yang disajikan dapat berupa buku, situs, majalah, atau koran elektronik.

D. Strategi Pembelajaran Dasar-Dasar Layanan Kesehatan Kelas X

1. Pendekatan Pembelajaran Dasar-Dasar Layanan Kesehatan

Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran dasar-dasar layanan kesehatan ini adalah pendekatan ilmiah (*scientific*) yang dirancang melalui tahapan-tahapan pembelajaran berupa lima aktivitas 5M, yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar atau mengasosiasi, dan mengomunikasikan, yang kemudian dilanjutkan dengan tahapan

mencipta. Beberapa prinsip pembelajaran dengan pendekatan saintifik antara lain sebagai berikut.

- Berorientasi pada peserta didik.
- Mendorong peserta didik untuk mengkonstruksi mengenai konsep, hukum, dan prinsip.
- Meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik.
- Meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
- Memberikan dorongan peserta didik dalam melatih kemampuan berkomunikasi.

Beberapa tahapan yang dapat dilakukan dalam upaya penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran sebagai berikut.

- Peserta didik mengamati suatu fenomena yang dapat dilakukan melalui gambar, video, dan lingkungan sekitar untuk mengidentifikasi hal-hal yang ingin diketahui.
- Peserta didik menyusun pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Pengumpulan data dan informasi dapat dilakukan melalui berbagai cara seperti wawancara dan mencari sumber referensi dari buku maupun internet.
- Menganalisis data maupun informasi yang telah diperoleh untuk memperoleh kesimpulan dari pertanyaan yang dirumuskan.

2. Model Pembelajaran Dasar-Dasar Layanan Kesehatan

Model pembelajaran dasar-dasar layanan kesehatan yang digunakan berbasis *Problem Based Learning*, *Inquiry Learning*, *Discovery Learning*, *Discovery-Inquiry*, *Cooperative Learning Type Jigsaw*, *Project Based Learning*, resitasi, *Contextual Learning* (CTL), peta konsep, eksperimen, *group investigation*, saintifik, *active debate*. Berikut merupakan penjabaran dari masing-masing model pembelajaran.

Tabel 3 Model Pembelajaran

No.	Model	Tahapan
1.	<p><i>Problem Based Learning</i> (pembelajaran berbasis masalah), merupakan suatu pendekatan dengan kurikulum terstruktur yang menghadapkan peserta didik pada beberapa permasalahan yang dikembangkan sebagai stimulus dalam pembelajaran.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Orientasi masalah • Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar • Membimbing penyelidikan kelompok • Mengembangkan dan menyajikan hasil karya • Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah
2.	<p><i>Inquiry Learning</i>, merupakan kegiatan belajar yang melibatkan seluruh kemampuan peserta didik untuk menyelidiki secara sistematis, analisis, kritis, dan logis.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Orientasi masalah • Merumuskan masalah • Merumuskan hipotesis • Pengumpulan data • Menguji hipotesis • Menarik kesimpulan
3.	<p><i>Discovery Learning</i>, merupakan model pembelajaran yang memfasilitasi peserta didik untuk mencari tahu suatu permasalahan atau hal yang sebenarnya ada namun belum mendapat perhatian dan menemukan penyelesaian yang diperoleh dari hasil pengolahan informasi, sehingga peserta didik memiliki pengetahuan baru yang dapat digunakannya dalam memecahkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Stimulation</i> (pemberian rangsangan) • <i>Problem Statement</i> (identifikasi masalah) • <i>Data collection</i> (pengumpulan data) • <i>Verification</i> (pengolahan data) • <i>Generalization</i> (menarik kesimpulan)

No.	Model	Tahapan
4.	<p><i>Discovery-Inquiry</i>, merupakan pembelajaran yang mengutamakan peserta didik untuk menemukan dan menggunakan berbagai sumber informasi/ide untuk lebih memahami suatu permasalahan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan pertanyaan atau permasalahan • Merumuskan hipotesis • Mengumpulkan data • Menguji hipotesis • Membuat kesimpulan
5.	<p><i>Cooperative Learning Type Jigsaw</i>, merupakan model pembelajaran yang membagi peserta didik dalam kelompok belajar kecil (4 – 6 orang dalam satu kelompok) yang saling bekerja sama, bertanggung jawab atas ketuntasan bagian materi pelajaran yang harus dipelajari dan menyampaikan materi tersebut kepada anggota kelompok yang lain.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pendahuluan • Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> » Menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik » Menyajikan informasi » Mengorganisasi peserta didik ke dalam kelompok belajar » Membimbing kelompok belajar dan bekerja » Evaluasi » Memberikan penghargaan • Penutup

No.	Model	Tahapan
6.	<p><i>Project Based Learning</i>, merupakan salah satu pendekatan penciptaan lingkungan belajar yang mendorong peserta didik mengkonstruksi pengetahuan dan keterampilan secara personal, dapat digunakan untuk memahami permasalahan lingkungan berikut solusinya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menetapkan tema proyek • Menetapkan konteks belajar • Merencanakan aktivitas-aktivitas • Memproses aktivitas aktivitas • Penerapan aktivitas-aktivitas untuk menyelesaikan proyek
7.	<p>Resitasi, merupakan penyajian bahan di mana guru memberikan tugas tertentu agar peserta didik melakukan kegiatan belajar.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tahap pemberian tugas • Tahap pelaksanaan tugas • Tahap memper-tanggungjawabkan tugas
8.	<p><i>Contextual Learning (CTL)</i>, merupakan pembelajaran yang berdasar pada pendekatan konstruktivisme yang memerlukan berpikir kritis, <i>inkuiri</i>, <i>problem solving</i>, situasi fisik, intelektual dan konteks sosial yang relevan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran bermakna • Aplikasi Pengetahuan • Menggunakan <i>high order thinking skill</i> • Mengacu kepada kurikulum berdasarkan standar • Responsif terhadap budaya • Menggunakan penilaian autentik

No.	Model	Tahapan
9.	<p>Peta Konsep, merupakan suatu cara untuk mengungkapkan hal yang dipikirkan melalui catatan yang menggambarkan hubungan antarkata, warna, dan gambar sehingga materi dapat dipahami dan diingat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai. • Guru mengemukakan konsep/pokok permasalahan yang akan ditanggapi oleh peserta didik, sebaiknya permasalahan yang mempunyai alternatif jawaban. • Membentuk kelompok 2 – 3 orang, tiap kelompok menginventarisasi konsep-konsep kunci dan pengembangan, serta menggambarannya pada sebuah kertas. • Tiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya berupa peta konsep di depan kelas. • Guru dan peserta didik lain menanggapi apa yang disampaikan kelompok yang tampil tentang isi peta pikiran yang dibuat. • Guru dan peserta didik membuat kesimpulan. • Guru memberi perbandingan sesuai konsep yang disediakan guru.

No.	Model	Tahapan
10.	Eksperimen, merupakan cara penyajian pelajaran bagi peserta didik untuk melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari.	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan penjelasan tentang apa yang harus dilakukan dalam eksperimen. • Menyampaikan kepada peserta didik tentang langkah yang ditempuh, materi pembelajaran yang diperlukan, variabel yang perlu diamati dan hal yang perlu dicatat. • Menentukan langkah-langkah pokok dalam membantu peserta didik selama eksperimen. • Menetapkan <i>follow-up</i> (tindak lanjut) eksperimen.
11.	<i>Group Investigation</i> , merupakan model pembelajaran yang berdasarkan rasa ingin tahu peserta didik sekaligus mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi, juga membangun kemampuan peserta didik untuk memecahkan masalah dalam kelompok kecil.	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan topik pembelajaran secara umum, kemudian peserta didik mencari di internet topik atau subtopik. • Peserta didik membuat perencanaan investigasi. • Peserta didik menganalisis dan mensintesis informasi yang dikumpulkan.

No.	Model	Tahapan
		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik merencanakan/ menyiapkan untuk presentasi. • Peserta didik melakukan presentasi. • Guru bersama peserta didik mengevaluasi presentasi.
12.	<p>Saintifik, merupakan proses pembelajaran yang dirancang untuk mengkonstruksikan konsep, hukum, atau prinsip melalui tahapan mengamati, merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum, atau prinsip yang ditemukan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati • Menanya • Mengasosiasikan • Mencoba • Membentuk jejaring
13.	<p><i>Active Debate</i>, merupakan suatu metode yang meningkatkan pemikiran dan refleksi pada peserta didik untuk mengemukakan pendapat yang bertentangan dengan diri mereka sendiri.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyiapkan pertanyaan yang kontroversial. • Guru membagi kelompok peserta didik.

E. Asesmen

Asesmen adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengetahui kebutuhan belajar, perkembangan dan pencapaian hasil belajar peserta didik. Jenis asesmen sesuai fungsinya, mencakup asesmen sebagai proses pembelajaran (*Assessment as Learning*), asesmen untuk proses pembelajaran (*Assessment for Learning*), dan asesmen pada akhir proses pembelajaran (*Assessment of learning*). Selama ini pelaksanaan asesmen cenderung berfokus pada asesmen sumatif yang dijadikan acuan untuk mengisi laporan hasil belajar. Hasil asesmen belum dimanfaatkan sebagai umpan balik untuk perbaikan pembelajaran. Pada pembelajaran paradigma baru, pendidik diharapkan lebih berfokus pada asesmen formatif dibandingkan sumatif dan menggunakan hasil asesmen formatif untuk perbaikan proses pembelajaran yang berkelanjutan. Berikut contoh rubrik asesmen awal, proses, dan akhir.

**Tabel 4 Contoh Rubrik
Asesmen Awal, Proses, dan Akhir**

Aspek	Indikator	Instrumen		
		Awal	Proses	Akhir
Kompetensi Awal	Peserta didik mempunyai pengetahuan awal tentang dasar-dasar layanan kesehatan	Menggunakan angket atau kuisioner untuk mengetahui kompetensi pembelajaran sebelumnya. Proses bisnis menyeluruh bidang layanan kesehatan (dasar-dasar layanan kesehatan).		

Aspek	Indikator	Instrumen		
		Awal	Proses	Akhir
Tujuan Pembelajaran: Memahami isu-isu pemanasan global (<i>global warming</i>).	1. Menjelaskan tentang <i>global warming</i> .	Tanya jawab dan pengisian angket dan kuisisioner mengenai isu-isu global (<i>global warming</i>).	Tugas proyek pembuatan daur ulang dengan limbah yang ada di lingkungan sekitar.	Tes objektif dan <i>essay</i> terkait materi yang sudah diberikan selama pembelajaran
	2. Menjelaskan tentang penyebab, dampak, dan pencegahan <i>global warming</i> .			
	3. Menjelaskan tentang keterkaitan kenaikan suhu (iklim) dengan ketenagakerjaan.			
	4. Menjelaskan tentang keterkaitan kenaikan suhu (iklim) dengan siklus hidup layanan kesehatan.			
	5. Menjelaskan tentang keterkaitan kenaikan suhu (iklim) dengan limbah.			

Aspek	Indikator	Instrumen		
		Awal	Proses	Akhir
	6. Menjelaskan tentang limbah.			
	7. Menjelaskan tentang penanganan limbah (3R).			

Asesmen Awal

Petunjuk pengisian:

1. Isilah angket ini sesuai dengan yang sudah kalian ketahui.
2. Jawaban yang kalian berikan memengaruhi kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

No.	Indikator	Jawaban
1.	Apa yang kalian ketahui tentang layanan kesehatan?	
2.	Sebutkan proses layanan kesehatan yang kalian ketahui!	
3.	Menurut kalian apakah <i>global warming</i> memengaruhi pelayanan kesehatan?	
4.	Apa yang kalian ketahui tentang <i>global warming</i> ?	
5.	Sebutkan penyebab, dampak, dan pencegahan <i>global warming</i> yang kalian ketahui!	
6.	Menurut kalian apakah ada keterkaitan kenaikan suhu (iklim) dengan ketenagakerjaan? Jelaskan!	

No.	Indikator	Jawaban
7.	Menurut kalian apakah ada keterkaitan kenaikan suhu (iklim) dengan siklus hidup layanan kesehatan? Jelaskan!	
8.	Menurut kalian apakah ada keterkaitan kenaikan suhu (iklim) dengan limbah? Jelaskan!	
9.	Apa yang kalian ketahui tentang limbah?	
10.	Menurut kalian bagaimana cara penanganan limbah?	

Asesmen Proses

RUBRIK PENILAIAN SIKAP

ASPEK	Belum Kompeten (0-6)	Cukup Kompeten (6-7)	Kompeten (8-9)	Sangat Kompeten (10)
Proses observasi diskusi tentang teknologi yang ada dalam bidang kedokteran, rekam medis, farmasi, dan kebugaran (<i>fitness</i>).	Peserta didik tidak terlibat dalam diskusi tentang teknologi yang ada dalam bidang kedokteran, rekam medis, farmasi, dan kebugaran (<i>fitness</i>).	Peserta didik terlibat dalam diskusi tentang teknologi yang ada dalam bidang kedokteran, rekam medis, farmasi, dan kebugaran (<i>fitness</i>) namun kurang aktif.	Peserta didik terlibat dalam diskusi tentang teknologi yang ada dalam bidang kedokteran, rekam medis, farmasi, dan kebugaran (<i>fitness</i>) secara aktif tetapi menutup diri untuk diskusi.	Peserta didik terlibat dalam diskusi tentang teknologi yang ada dalam bidang kedokteran, rekam medis, farmasi, dan kebugaran (<i>fitness</i>) secara aktif dan terbuka untuk diskusi.

ASPEK	Belum Kompeten (0-6)	Cukup Kompeten (6-7)	Kompeten (8-9)	Sangat Kompeten (10)
Proses presentasi hasil makalah	Peserta didik tidak mampu mempresentasikan hasil makalah yang sudah dibuat.	Peserta didik mampu mempresentasikan hasil makalah yang sudah di buat namun dengan sikap kurang baik.	Peserta didik mampu mempresentasikan hasil makalah yang sudah di buat dengan sikap baik namun tidak mampu berdiskusi.	Peserta didik mampu mempresentasikan hasil makalah yang sudah di buat dengan sikap baik dan mampu berdiskusi.
Hasil makalah tentang teknologi yang ada dalam bidang kedokteran, rekam medis, farmasi, dan kebugaran (<i>fitness</i>).	Peserta didik tidak menyusun makalah tentang teknologi yang ada dalam bidang kedokteran, rekam medis, farmasi, dan kebugaran (<i>fitness</i>).	Peserta didik kurang mampu mengidentifikasi permasalahan dan kurang mampu menyusun makalah tentang teknologi yang ada dalam bidang kedokteran, rekam medis, farmasi, dan kebugaran (<i>fitness</i>) dengan baik.	Peserta didik mampu mengidentifikasi permasalahan tetapi tidak mampu menyusun makalah tentang teknologi yang ada dalam bidang kedokteran, rekam medis, farmasi, dan kebugaran (<i>fitness</i>) dengan baik atau sebaliknya.	Peserta didik mampu mengidentifikasi permasalahan dan menyusun makalah tentang teknologi yang ada dalam bidang kedokteran, rekam medis, farmasi, dan kebugaran (<i>fitness</i>) dengan baik.

Kriteria Penilaian Sikap: $(\text{Nilai} / 30) \times 100 = \text{Nilai}$

Nilai 80 – 100 : A (Sangat Baik)

Nilai 68 - 79 : B (Baik)

Nilai 50 – 67 : C (Cukup Baik)

Nilai 0 – 49 : D (Kurang)

Keterangan :

- Siswa yang belum kompeten harus mengikuti pembelajaran remedial.
- Siswa yang cukup kompeten diperbolehkan untuk memperbaiki pekerjaannya, sehingga mencapai level kompeten.

RUBRIK PENSKORAN TUGAS PROYEK

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Petunjuk : Berilah tanda centang (√) pada kolom skor.

No.	Komponen / Subkomponen	Skor			
		7	8	9	10
1.	Persiapan: Memilih salah satu konsep jenis penerimaan klien				
2.	Proses Kerja: Sistematika kerja				
3.	Hasil: Pelaporan resume				
4.	Waktu: Ketepatan waktu penyampaian laporan				

	Persiapan	Proses	Hasil	Waktu	Total
Skor Perolehan					
Skor Maksimal					
Bobot	15	30	40	15	100
Total					

$$\text{Nilai Total} = \sum \left(\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{bobot} \right)$$

Keterangan:

- Peserta didik yang belum kompeten harus mengikuti pembelajaran remedial.
- Peserta didik yang cukup kompeten diperbolehkan untuk memperbaiki pekerjaannya sehingga mencapai level kompeten.

PEDOMAN PENSKORAN TUGAS PROYEK

Komponen/Sub Komponen	Indikator / Kriteria Unjuk Kerja	Skor
Persiapan (skor maksimal 10).		
Memilih materi tugas perkembangan.	Konsep sangat tepat dan sesuai.	10
	Konsep tepat dan sesuai.	9
	Konsep kurang tepat dan sesuai.	8
	Konsep tidak tepat dan sesuai.	7
Proses Kerja (skor maksimal 10).		
Sistematika kerja.	Sistematika kerja dalam membuat laporan efektif dan sesuai.	10

Komponen/Sub Komponen	Indikator / Kriteria Unjuk Kerja	Skor
	Sistematika kerja dalam membuat laporan efektif dan kurang sesuai.	9
	Sistematika kerja dalam membuat laporan kurang efektif namun sesuai.	8
	Sistematika kerja dalam membuat laporan kurang efektif dan sesuai.	7
Hasil (skor maksimal 10).		
Pelaporan resume.	Laporan rapi dan menarik, dilengkapi kover dan lampiran.	10
	Laporan rapi dan menarik, dilengkapi kover.	9
	Laporan dilengkapi kover dan lampiran, namun kurang rapi dan menarik.	8
	Laporan kurang rapi dan menarik, dan tidak dilengkapi kover dan lampiran.	7
Waktu (skor maksimal 10).		
Ketepatan waktu pengumpulan proyek.	Kurang dari 4 hari	10
	5 - 10 hari	9
	11 – 13 hari	8
	Lebih dari 14 hari	7

RUBRIK ASESMEN AKHIR
LATIHAN SOAL

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Apa yang dimaksud dengan *global warming*?
2. Apa penyebab *global warming*? Jelaskan!
3. Apa dampak dari *global warming*? Jelaskan!
4. Bagaimana cara menanggulangi *global warming*? Jelaskan!

Pedoman penskoran

No.	Kunci Jawaban	Jumlah Skor
1.	<i>Global warming</i> adalah suatu peristiwa ketika terjadi peningkatan suhu di atmosfer dan permukaan bumi (suhu global). Peningkatan suhu di bumi tentu akan membawa dampak yang cukup besar dan menyebabkan pada perubahan tatanan ekologi suatu kehidupan. Suhu merupakan salah satu unsur abiotik dalam suatu ekosistem. Suhu memengaruhi iklim dan juga metabolisme organisme. Setiap organisme memiliki suhu optimum dalam melakukan metabolisme yang penting dalam mempertahankan suatu kehidupan. Dengan demikian, berubahnya suhu akan mempengaruhi metabolisme suatu organisme, yang dapat menghambat atau berujung pada sebuah kematian	25
2.	Penyebab <i>global warming</i> ada 3, yaitu senyawa karbon (CO ₂ dan CO) dan CFC.	25

No.	Kunci Jawaban	Jumlah Skor
	<p>Senyawa Karbon adalah unsur karbon yang merupakan unsur organik penyusun suatu kehidupan. Senyawa-senyawa utama yang dibutuhkan oleh organisme mengandung senyawa ini sebagai senyawa utama. Namun, hasil buangan organisme yang berupa senyawa karbon dari proses respirasi juga mengandung senyawa karbon dalam bentuk gas yaitu karbon dioksida (CO₂).</p> <p>Selain CO₂, senyawa karbon lain dalam bentuk gas ialah karbon monoksida (CO). Selain berasal dari pembakaran zat makanan pada organisme, CO₂ juga berasal dari pembakaran bahan bakar fosil organisme lainnya. Sementara senyawa CO berasal dari hasil pembakaran yang tidak sempurna. Intinya baik CO₂ maupun CO keduanya berasal dari pembakaran aktivitas manusia.</p> <p>2. CFC adalah Kloro Fluoro Karbon yang merupakan senyawa yang biasa digunakan dalam alat pendingin dan dalam produk-produk aerosol (<i>spray</i>). Lepasnya senyawa ini akan membawa bencana, terlebih lagi senyawa ini banyak digunakan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari.</p>	

No.	Kunci Jawaban	Jumlah Skor
3.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Iklim tidak stabil 2. Curah hujan meningkat 3. Meningkatnya suhu global 4. Mencairnya es di kutub 5. Permukaan laut semakin tinggi 6. Terjadinya pola penyimpangan El Nino dan La Nina 7. Gangguan ekologis 	25
3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pergeseran ekosistem 2. Dampak sosial dan politik 	
4.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghilangkan Karbon. 2. Mengurangi penggunaan bahan bakar fosil. 3. Komitmen negara-negara industri mengurangi gas-gas rumah kaca. 4. Menambah Lahan Hijau 5. Hemat listrik 6. Kurangi penggunaan kertas 	25
Jumlah		100

Skor yang diperoleh peserta didik untuk suatu perangkat tes uraian dihitung dengan rumus:

$$\text{Nilai Peserta Didik} = \dots\dots\dots \times 100$$

INSTRUMEN PENILAIAN: LEMBAR JAWABAN

ASPEK	BELUM KOMPETEN	CUKUP KOMPETEN	KOMPETEN	SANGAT KOMPETEN
Hasil dari lembar jawaban	Tidak menjawab/ Jumlah skor 0-50	Jumlah skor 60-70	Menjawab dengan jumlah skor yang diperoleh 80-90	Menjawab semua soal yang diberikan dengan benar.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022

Buku Panduan Guru Dasar-Dasar Layanan Kesehatan
untuk SMK/MAK Kelas X

Penulis : Nurelah dan Ina Kumala Mawardani
ISBN : 978-602-427-930-1

Bagian 2

Panduan Khusus

An illustration depicting various healthcare scenarios. In the upper left, a nurse in blue scrubs and a face mask feeds an elderly man in a yellow shirt who is sitting in a hospital bed. In the lower left, a dental professional in a blue coat and mask examines a patient's teeth. In the center, a young man in a blue shirt is being examined by a healthcare worker. To the right, an elderly woman with white hair is being supported by a healthcare worker in green scrubs and a mask. The background is a light blue with a faint grid pattern.

Semester 1

Dasar-Dasar Layanan Kesehatan

Semester 1

1 Mengenal Bidang Layanan Kesehatan



2 Perkembangan Teknologi dan Isu-Isu Global Bidang Layanan Kesehatan



3 *Profile Healthpreneur, Peluang Kerja/Usaha dalam Bidang Layanan Kesehatan*



4 Pemeriksaan Tanda-Tanda Vital



Etika, Etiket, dan Komunikasi dalam Layanan Kesehatan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022

Buku Panduan Guru Dasar-Dasar Layanan Kesehatan
untuk SMK/MAK Kelas X

Penulis : Nurelah dan Ina Kumala Mawardani

ISBN : 978-602-427-930-1



Mengenal Bidang Layanan Kesehatan

Bab 1

A. Pendahuluan

Bab 1 Buku *Dasar-Dasar Layanan Kesehatan kelas X Semester 1* diberi judul “Mengenal Bidang Layanan Kesehatan”. Hal ini memiliki makna bahwa materi dalam bab ini mempelajari tentang bidang layanan kesehatan. Berikut materi yang akan dipelajari dalam bab 1 secara rinci.

A.	Keselamatan dan Kesehatan Kerja
1.	Pengertian, Tujuan, Manfaat dan Rambu Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Faktor Penyebab Kecelakaan Kerja
2.	Alat Pelindung Diri (APD)
B.	Fasilitas dan Proses Pelayanan Kesehatan
1.	Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan Kebutuhan Klien
2.	Proses Layanan Kesehatan
C.	Pengelolaan Sumber Daya Manusia pada Fasilitas Kesehatan

Materi-materi pada setiap bab dalam buku ini mempunyai keterkaitan satu sama lain dan bersifat berkesinambungan. Materi pengenalan bidang kesehatan ini menjadi dasar yang harus diketahui, dipelajari, dan dipahami oleh peserta didik sebelum mempelajari materi-materi pada bab berikutnya.

B. Gambaran Bab

Guru menyampaikan kepada peserta didik terkait subbab pada materi “Mengenal Bidang Layanan Kesehatan”. Materi diawali pemahaman terkait keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang didalamnya berisi tentang pengertian, tujuan, dan manfaat K3 beserta beberapa faktor yang menyebabkan kecelakaan kerja. Selain itu peserta didik juga dikenalkan rambu K3 dan alat pelindung diri yang digunakan di fasilitas layanan kesehatan sampai dengan proses penerapannya.

Setelah mengetahui materi K3, peserta didik diarahkan untuk mengeksplorasi fasilitas layanan kesehatan, dengan tujuan agar peserta didik mampu membedakan setiap fasilitas layanan kesehatan hingga memahami proses pelayanan kesehatan yang terdapat di fasilitas kesehatan tersebut. Proses pelayanan kesehatan tidak akan berjalan tanpa adanya sumber daya manusia atau tenaga kesehatan, sehingga peserta didik juga diberikan pemahaman mengenai macam-macam tenaga kesehatan beserta tugas pokok yang menyertainya.

Setelah guru menjelaskan gambaran bab yang akan dipelajari, guru dapat melanjutkan dengan memandu peserta didik untuk memahami tujuan dan indikator capaian pembelajaran seperti yang tertulis dalam buku siswa. Guru dapat menjelaskan setiap tujuan pembelajaran yang harus peserta didik kuasai di akhir pembelajaran nanti.

C. Tujuan dan Indikator Capaian Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu menjelaskan proses bisnis secara keseluruhan pada bidang layanan kesehatan, yang meliputi:

- Keselamatan dan Kesehatan Kerja,
- Proses pelayanan kesehatan, dan
- Pengelolaan sumber daya manusia pada fasilitas kesehatan.

D. Alokasi Waktu Pembelajaran

Bab 1 materi “Mengenal Bidang Layanan Kesehatan” memerlukan waktu efektif 2,5 minggu. Setiap minggu terdapat 12 JP mata pelajaran Dasar-Dasar Layanan Kesehatan, dengan demikian memerlukan 30 JP untuk menyelesaikan Bab 1. Rata-rata jadwal pelajaran Dasar-Dasar Layanan Kesehatan 6 JP setiap pertemuan, sehingga dalam satu minggu terdapat 2 tatap muka. Secara keseluruhan terdapat sekitar 5 tatap muka untuk materi bab 1.

Tabel 1.1 Alokasi Waktu Pembelajaran Bab 1

Materi	Jumlah JP	Pertemuan
A. Keselamatan dan Kesehatan Kerja	12	
1. Pengertian, Tujuan, Manfaat dan Rambu Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Faktor Penyebab Kecelakaan Kerja	6	1
2. Alat Pelindung Diri (APD)	6	2
B. Fasilitas dan Proses Pelayanan Kesehatan	12	
1. Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan Kebutuhan Klien	6	3
2. Proses Layanan Kesehatan	6	4
C. Pengelolaan Sumber Daya Manusia pada Fasilitas Kesehatan	6	5

E. Inspirasi Pembelajaran

Kurikulum Merdeka Belajar memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan pembelajaran sesuai dengan kondisi dan karakteristik sarana pendidikan di lokasi masing-masing. Oleh karena itu, contoh pembelajaran berikut ini merupakan inspirasi yang bersifat fleksibel, sehingga guru tidak wajib mengikuti contoh kegiatan pembelajaran yang dikembangkan dalam buku guru ini. Apabila sarana pendidikan memiliki karakteristik yang sesuai dengan inspirasi

pembelajaran ini, guru tentu dapat menggunakannya. Namun apabila kurang sesuai, guru dapat melakukan adaptasi dan inovasi sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.

F. Panduan Pembelajaran

1. Kegiatan Pembelajaran 1

1	Alokasi Waktu 12 JP (2 Pertemuan)
	Materi: Pengertian, Tujuan, Manfaat, dan Rambu Keselamatan dan Kesehatan Kerja, serta Faktor Penyebab Kecelakaan Kerja

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru dan peserta didik menyampaikan salam dan berdoa.
- 2) Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- 3) Untuk kegiatan apersepsi, guru menunjukkan salah satu gambar rambu Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), kemudian guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik terkait hal tersebut. Misalnya guru menanyakan apakah peserta didik pernah melihat rambu K3, peserta didik juga diminta untuk menyebutkan letak rambu biasa dipasang atau apa arti dari rambu tersebut. Peserta didik difasilitasi guru untuk mengaitkan pertanyaan yang telah diberikan dengan materi pembelajaran.
- 4) Guru menginformasikan tujuan pembelajaran secara lisan, yaitu memahami pengertian, tujuan, manfaat, rambu Keselamatan dan Kesehatan Kerja, serta faktor penyebab kecelakaan kerja.



Gambar 1.1 Papan Kawasan Wajib APD

b. Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari lembar aktivitas untuk mengidentifikasi Rambu K3 yang ada di lingkungan sekolah, termasuk di laboratorium sekolah. Kegiatan ini bertujuan memberi pemahaman kepada peserta didik bahwa rambu K3 diperlukan dalam suatu perusahaan atau lingkungan kerja dalam upaya menciptakan kesehatan dan keselamatan kerja.

1) Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik mengidentifikasi dan menuliskan nama beserta fungsi dari rambu K3 yang ditemukan, kemudian guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS, contohnya: mengapa penting untuk mengetahui dan memahami arti dari rambu K3? Guru dapat menggunakan lembar aktivitas untuk menemukan jawaban-jawaban tersebut.

2) Peserta Didik Mengelola Informasi

Kegiatan ini dapat dilakukan secara kelompok dengan menerapkan model pembelajaran resitasi. Berikut tahapan model resitasi dalam pembelajaran mengenal bidang layanan kesehatan.

a) Tahap Pemberian Tugas

Guru memberikan tugas dan membimbing peserta didik untuk mengerjakan tugas sesuai dengan lembar aktivitas.

b) Tahap Pelaksanaan Tugas

- Guru mengarahkan peserta didik menjawab pertanyaan seputar K3 dan rambu K3.
- Peserta didik mengumpulkan informasi mengenai K3 dan rambu K3 yang ada di lingkungan sekolah termasuk juga di laboratorium sekolah.

c) Tahap Mempertanggungjawabkan Tugas

- Peserta didik mengumpulkan hasil laporan secara tertulis dari hasil analisis informasi yang didapat terkait K3 dan rambu K3 yang ada di lingkungan sekolah termasuk juga di laboratorium sekolah.
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Lembar Aktivitas 1: Aktivitas Kelompok

Apakah kalian pernah melihat rambu-rambu Keselamatan dan Kesehatan Kerja di lingkungan sekolah, baik itu di area kelas maupun area laboratorium?

Coba temukan beberapa rambu K3 di lingkungan tersebut, dokumentasikan lalu tuangkan dalam bentuk gambar dan tuliskan artinya.

Presentasikan hasil pekerjaan kalian di depan kelas!

3) Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

a) Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan.

b) Peserta didik secara berkelompok mencatat rambu K3 yang ditemukan, mendokumentasikan, menuangkan dalam bentuk gambar sekaligus mencari pengertian

dari rambu K3 yang ditemukan, lalu mempresentasikan di depan kelas.

- 4) Peserta Didik Melakukan Refleksi dan Aksi
 - a) Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
 - b) Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
 - c) Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- 2) Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Tabel 1.2 Refleksi Pembelajaran Bab 1 Pembelajaran 1

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
<ul style="list-style-type: none">• Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab?• Apakah aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu?• Apakah aku sudah mencantumkan sumber referensi dalam hasil karyaku?	<ul style="list-style-type: none">• Bagaimana proses pelaksanaan K3 beserta rambu-rambu yang ada sehingga mampu meminimalkan resiko kerja?	<ul style="list-style-type: none">• Apakah aku sudah memahami rambu-rambu K3 di lingkungan sekitar terutama di laboratorium?

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
Inspirasi dari pembelajaran bertujuan untuk memahami rambu-rambu K3 di lingkungan sekitar termasuk di laboratorium sekolah		

- 3) Refleksi dapat dilakukan dengan kuis. Peserta didik menuliskan kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan, ataupun keterampilan. Selain itu, dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan akan dilakukan di masa yang akan datang.
- 4) Kegiatan tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari materi terkait lebih lanjut atau mencari informasi mengenai pembelajaran berikutnya, yaitu tentang alat pelindung diri.

d. Media, Sumber Belajar, dan Alat

- 1) Sumber Utama
 - a) Gambar atau foto Rambu K3.
 - b) Buku *Dasar-Dasar Layanan Kesehatan untuk SMK/MAK Kelas X Semester 1*, terbitan Pusat Perbukuan kemendikbudristek tahun 2022 (Nurelah dan Ina Kumala Mawardani).
 - c) Laptop, LCD, PC, buku gambar, dan pewarna.

2) Sumber Alternatif

Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

3) Pengembangan Sumber Belajar

Guru dapat mengembangkan dan memberikan materi terkait gambar aktivitas pekerja yang dilakukan di laboratorium yang mengutamakan K3.

e. Penilaian

- 1) Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- 2) Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja, dan proyek.
- 3) Penilaian pengetahuan dilakukan melalui kuis dan tugas.
- 4) Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

2. Kegiatan Pembelajaran 2

2	Alokasi Waktu 12 JP (2 Pertemuan)
	Materi: Alat Pelindung Diri (APD)

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru dan peserta didik menyampaikan salam dan berdoa.
- 2) Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- 3) Untuk kegiatan apersepsi, guru menunjukkan contoh foto tenaga kesehatan yang memakai alat pelindung diri. Kemudian guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik berkaitan dengan nama alat pelindung diri yang dikenakan pada gambar, misalnya apakah kalian mengetahui nama alat pelindung diri yang digunakan oleh tenaga kesehatan tersebut? Apakah kalian sudah mencuci tangan dengan cara yang tepat? Peserta didik difasilitasi guru untuk mengaitkan gambar yang telah ditampilkan dengan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.
- 4) Guru menginformasikan tujuan pembelajaran secara lisan, yaitu mendeskripsikan alat pelindung diri serta cara tepat mencuci tangan.



Gambar 1.2 Alat Pelindung Diri

b. Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari lembar aktivitas untuk mengidentifikasi nama-nama alat pelindung diri yang sering digunakan oleh tenaga kesehatan serta cara tepat mencuci tangan. Kegiatan ini bertujuan memberi pemahaman pada peserta didik bahwa penggunaan alat pelindung diri penting digunakan dalam upaya menciptakan kesehatan dan keselamatan kerja.

1) Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik mengidentifikasi dan menuliskan nama dan fungsi dari alat pelindung diri yang ditemukan, kemudian mengidentifikasi cara tepat mencuci tangan, guru kemudian

mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Mengapa penting untuk mengetahui dan memahami nama dan fungsi dari alat pelindung diri serta cara tepat mencuci tangan? Guru dapat menggunakan lembar aktivitas untuk menemukan jawaban-jawaban tersebut.

2) Peserta Didik Mengelola Informasi

Kegiatan ini dapat dilakukan secara berkelompok dengan menerapkan model pembelajaran resitasi. Berikut tahapan model resitasi dalam pembelajaran mengenal APD dan cara tepat mencuci tangan.

a) Tahap Pemberian Tugas

Guru memberikan tugas dan membimbing peserta didik untuk mengerjakan tugas sesuai dengan lembar aktivitas.

b) Tahap Pelaksanaan Tugas

- Guru mengarahkan peserta didik menjawab pertanyaan seputar alat pelindung diri berikut fungsi dan level/tingkatan APD serta cara tepat mencuci tangan.
- Peserta didik mengumpulkan informasi mengenai nama, fungsi dan pengelompokan APD berdasarkan penggunaannya serta cara tepat mencuci tangan.

c) Tahap Mempertanggungjawabkan Tugas

- Peserta didik mengumpulkan hasil laporan secara tertulis dari hasil analisis informasi yang didapat terkait nama, fungsi, dan pengelompokan APD berdasarkan penggunaannya, serta cara mencuci tangan yang tepat.
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik

Lembar Aktivitas 2: Aktivitas Kelompok

Apakah kalian mengetahui tentang alat pelindung diri yang digunakan oleh tenaga kesehatan?

Coba kelompokkan alat pelindung diri berdasarkan levelnya dan carilah cara menggunakan dan melepas APD!

Presentasikan jenis-jenis APD, cara memakai dan melepas APD di setiap levelnya, serta cara tepat mencuci tangan!

Dokumentasikan dalam bentuk video!

- 3) Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide
 - a) Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan.
 - b) Peserta didik secara berkelompok mencatat dan mengelompokkan alat pelindung diri dan fungsinya berdasarkan levelnya, serta tahapan memakai dan melepas APD. Peserta didik juga menuliskan cara tepat mencuci tangan, kemudian hasil kerja tersebut dipresentasikan di depan kelas dan didokumentasikan dalam bentuk video.
- 4) Peserta Didik Melakukan Refleksi dan Aksi
 - a) Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
 - b) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
 - c) Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- 2) Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Tabel 1.3 Refleksi Pembelajaran Bab 1 Pembelajaran 2

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab? • Apakah aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu? • Apakah aku sudah mencantumkan sumber referensi dalam hasil kerjaku? • Apakah aku sudah mampu berkolaborasi dengan baik bersama teman-temanku? <p>Inspirasi dari pembelajaran yaitu memahami penggunaan APD beserta langkah memakai dan melepasnya serta cara tepat dalam mencuci tangan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Apa saja macam-macam APD berdasarkan levelnya, lalu bagaimana cara memakai dan melepas alat pelindung diri • Bagaimana cara tepat dalam mencuci tangan? 	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah aku sudah memahami penggunaan alat pelindung diri dan cara mencuci tangan dengan benar dan tepat?

- 3) Refleksi dapat dilakukan dengan kuis. Peserta didik menuliskan kompetensi yang diperoleh, baik sikap, pengetahuan, ataupun keterampilan. Selain itu, dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan akan dilakukan di masa datang.
- 4) Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan memberikan informasi pembelajaran berikutnya mengenai proses layanan kesehatan.

d. Media, Sumber, dan Alat Belajar

- 1) Sumber Utama
 - a) Gambar atau foto tenaga kesehatan dengan APD lengkap.
 - b) Buku *Dasar-Dasar Layanan Kesehatan untuk SMK/MAK Kelas X Semester 1*, terbitan Pusat Perbukuan kemendikbudristek tahun 2022 (Nurelah dan Ina Kumala Mawardani).
 - c) Laptop, LCD, PC.

2) Sumber Alternatif

Guru dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

3) Pengembangan Sumber Belajar

Guru dapat mengembangkan dan memberikan materi terkait aktivitas tenaga kesehatan yang memakai APD lengkap di suatu fasilitas kesehatan beserta cara tepat mencuci tangan.

e. Penilaian

- 1) Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- 2) Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja, dan proyek.
- 3) Penilaian pengetahuan dilakukan melalui kuis dan tugas.
- 4) Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

3. Kegiatan Pembelajaran 3

3	Alokasi Waktu 6 JP (1 Pertemuan)
	Materi: Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan Kebutuhan Klien

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru dan peserta didik menyampaikan salam dan berdoa.
- 2) Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- 3) Untuk kegiatan apersepsi guru menunjukkan salah satu contoh foto fasilitas kesehatan. Kemudian guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik berkaitan dengan jenis fasilitas kesehatan yang ditampilkan, misalnya apakah kalian mengetahui jenis fasilitas kesehatan yang terdapat di foto? Peserta didik difasilitasi guru untuk mengaitkan gambar yang telah ditampilkan dengan kegiatan belajar.
- 4) Guru menginformasikan tujuan pembelajaran secara lisan, yaitu mendeskripsikan fasilitas pelayanan kesehatan serta kebutuhan klien.



Gambar 1.3 Fasilitas Kesehatan

b. Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari lembar aktivitas untuk mengidentifikasi jenis fasilitas pelayanan kesehatan dan kebutuhan klien. Kegiatan ini bertujuan memberi pemahaman pada peserta didik bahwa fasilitas pelayanan kesehatan memiliki tingkatan dan fungsi masing-masing sesuai dengan kebutuhan klien.

1) Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Pertama-tama peserta didik mengidentifikasi dan menuliskan jenis, nama, dan fungsi dari fasilitas pelayanan kesehatan yang ditemukan. Peserta didik juga mengidentifikasi dan mengelompokkan kebutuhan klien sesuai dengan contoh kehidupan dari peserta didik. Guru kemudian mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Mengapa penting untuk mengetahui dan memahami jenis, nama dan fungsi dari fasilitas pelayanan kesehatan serta mengelompokkan kebutuhan klien? Guru dapat menggunakan lembar aktivitas untuk membantu peserta didik menemukan jawaban-jawaban tersebut.

2) Peserta Didik Mengelola Informasi

Kegiatan ini dapat dilakukan secara individu dengan menerapkan model pembelajaran resitasi. Berikut tahapan model resitasi dalam pembelajaran mengenal fasilitas kesehatan.

a) Tahap Pemberian Tugas

Guru memberikan tugas dan membimbing peserta didik untuk mengerjakan tugas sesuai dengan lembar aktivitas.

b) Tahap Pelaksanaan Tugas

- Guru mengarahkan peserta didik menjawab pertanyaan seputar fasilitas layanan kesehatan beserta jenis dan fungsinya serta macam-macam dari kebutuhan klien.
- Peserta didik mengumpulkan informasi mengenai jenis, nama, fungsi, dan pengelompokan fasilitas layanan kesehatan serta pengelompokan kebutuhan klien.

- c) Tahap Mempertanggungjawabkan Tugas
- Peserta didik mengumpulkan hasil laporan secara tertulis dari hasil analisis informasi yang didapat terkait jenis, nama, fungsi, dan pengelompokan fasilitas layanan kesehatan serta pengelompokan kebutuhan klien.
 - Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik

Lembar Aktivitas 3: Aktivitas Individu

Apakah kalian mengetahui tentang fasilitas layanan kesehatan? Coba deskripsikan fasilitas layanan kesehatan berdasarkan fungsinya!

Apakah kalian juga mengetahui kebutuhan klien? Kelompokkan kebutuhan klien yang dihubungkan dengan kebutuhan dasar manusia!

Presentasikan hal tersebut di depan kelas secara bergiliran!

- 3) Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide
- a) Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan.
 - b) Peserta didik secara individu mencatat dan mengelompokkan fasilitas layanan kesehatan dan kebutuhan dasar manusia, lalu mempresentasikan di depan kelas.
- 4) Peserta Didik Melakukan Refleksi dan Aksi
- a) Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
 - b) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
 - c) Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

c. kegiatan Penutup

- 1) Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- 2) Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Tabel 1.4 Refleksi Pembelajaran Bab 1 Pembelajaran 3

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
<ul style="list-style-type: none">• Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab?• Apakah aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu?• Apakah aku sudah mencantumkan sumber referensi dalam hasil kerjaku? <p>Inspirasi dari pembelajaran adalahtu untuk memahami jenis-jenis faslitas kesehatan serta macam-macam kebutuhan klien.</p>	<ul style="list-style-type: none">• Apa sajakah jenis-jenis faslitas kesehatan serta macam-macam kebutuhan klien?	<ul style="list-style-type: none">• Apakah aku sudah memahami jenis-jenis fasilitas kesehatan serta macam-macam kebutuhan klien?

- 3) Refleksi dapat dilakukan dengan kuis. Peserta didik menuliskan kompetensi yang diperoleh, baik sikap, pengetahuan, maupun keterampilan. Selain itu, dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan yang akan dilakukan di masa datang.
- 4) Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari materi lebih lanjut dan memberikan informasi pembelajaran berikutnya tentang proses pelayanan kesehatan.

d. Media, Sumber Belajar, dan Alat

1) Sumber Utama

- a) Gambar atau foto fasilitas layanan kesehatan.
- b) Buku *Dasar-Dasar Layanan Kesehatan untuk SMK/MAK Kelas X Semester 1*, terbitan Pusat Perbukuan kemendikbudristek tahun 2022 (Nurelah dan Ina Kumala Mawardani).
- c) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 tahun 2016
- d) Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2017 Tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional Integrasi.
- e) Laptop, LCD, PC.

2) Sumber Alternatif

Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

3) Pengembangan Sumber Belajar

Guru dapat mengembangkan dan memberikan materi terkait fasilitas layanan kesehatan dan kebutuhan klien.

e. Penilaian

- 1) Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- 2) Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja, dan proyek.
- 3) Penilaian pengetahuan dilakukan melalui kuis dan tugas.
- 4) Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

4. Kegiatan Pembelajaran 4

4	Alokasi Waktu 12 JP (2 Pertemuan)
	Materi: Proses Pelayanan Kesehatan

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru dan peserta didik menyampaikan salam dan berdoa.
- 2) Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- 3) Untuk kegiatan apersepsi, guru menunjukkan salah satu contoh foto kegiatan pelayanan yang dilakukan tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan. Kemudian guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik berkaitan dengan jenis pelayanan kesehatan yang ditampilkan. Misalnya, apakah kalian mengetahui pelayanan kesehatan yang terdapat di foto? Peserta didik difasilitasi guru mengaitkan gambar yang telah ditampilkan dengan kegiatan belajar.
- 4) Guru menginformasikan tujuan pembelajaran secara lisan, yaitu mendeskripsikan proses layanan kesehatan.



Gambar 1.4 Proses Pelayanan Kesehatan

b. Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari lembar aktivitas untuk mengidentifikasi proses layanan kesehatan. Kegiatan ini bertujuan memberi pemahaman pada peserta didik bahwa proses layanan kesehatan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan memiliki beberapa tahapan dalam pelaksanaannya.

1) Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik mengidentifikasi dan menuliskan proses layanan kesehatan, kemudian guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Mengapa penting untuk mengetahui dan memahami proses layanan kesehatan? Guru dapat menggunakan lembar aktivitas untuk membantu peserta didik menemukan jawaban-jawaban tersebut.

2) Peserta Didik Mengelola Informasi

Kegiatan ini dapat dilakukan secara berkelompok dengan menerapkan model pembelajaran resitasi. Berikut tahapan model resitasi dalam pembelajaran mengenal proses layanan kesehatan.

a) Tahap Pemberian Tugas

Guru memberikan tugas dan membimbing peserta didik untuk mengerjakan tugas sesuai dengan lembar aktivitas.

b) Tahap Pelaksanaan Tugas

- Guru mengarahkan peserta didik menjawab pertanyaan seputar proses layanan kesehatan yang dilakukan tenaga kesehatan di fasilitas layanan kesehatan.
- Peserta didik mengumpulkan informasi mengenai proses layanan kesehatan yang dilakukan tenaga kesehatan di fasilitas layanan kesehatan.

c) Tahap Mempertanggungjawabkan Tugas

- Peserta didik mengumpulkan hasil laporan secara tertulis dari hasil analisis informasi yang didapat terkait proses layanan kesehatan yang dilakukan tenaga kesehatan di fasilitas layanan kesehatan.
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Lembar Aktivitas 4: Aktivitas Kelompok

Apakah kalian pernah mengetahui tentang kegiatan layanan kesehatan yang dilakukan tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan? Coba deskripsikan proses layanan kesehatan tersebut!

Simulasikan kegiatan proses layanan kesehatan bersama anggota kelompok di depan kelas, kemudian dokumentasikan dalam bentuk video.

3) Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan.
- Peserta didik secara berkelompok mencatat dan mengelompokkan terkait proses layanan kesehatan, lalu mempresentasikan di depan kelas, serta mendokumentasikan dalam bentuk video.

- 4) Peserta Didik Melakukan Refleksi dan Aksi
 - Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
 - Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
 - Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

c. kegiatan Penutup

- 1) Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- 2) Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Tabel 1.5 Refleksi Pembelajaran Bab 1 Pembelajaran 4

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab? • Apakah aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu? • Apakah aku sudah mencantumkan sumber referensi dalam hasil kerjaku? 	<ul style="list-style-type: none"> • Apa sajakah proses layanan kesehatan itu? 	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah aku sudah memahami proses layanan kesehatan?

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
Inspirasi dari pembelajaran yaitu untuk memahami jenis-jenis faslitas kesehatan serta macam-macam kebutuhan klien.		

- 3) Refleksi dapat dilakukan dengan kuis. Peserta didik menuliskan kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan, maupun keterampilan. Selain itu, dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan yang akan dilakukan di masa datang.
- 4) Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari materi lebih lanjut dan memberikan informasi pembelajaran berikutnya, yaitu pengelolaan sumber daya manusia pada fasilitas kesehatan.

d. Media, Sumber Belajar, dan Alat

- 1) Sumber Utama
 - a) Gambar atau foto proses layanan kesehatan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas layanan kesehatan.
 - b) Buku *Dasar-Dasar Layanan Kesehatan untuk SMK/MAK Kelas X Semester 1*, terbitan Pusat Perbukuan kemendikbudristek tahun 2022 (Nurelah dan Ina Kumala Mawardani).
 - c) Laptop, LCD, atau PC.
- 2) Sumber Alternatif

Guru dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

3) Pengembangan Sumber Belajar

Guru dapat mengembangkan dan memberikan materi proses layanan kesehatan sesuai dengan kondisi masing-masing satuan pendidikan.

e. Penilaian

- 1) Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- 2) Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja, dan proyek.
- 3) Penilaian pengetahuan dilakukan melalui kuis dan tugas.
- 4) Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

5. Kegiatan Pembelajaran 5

5	Alokasi Waktu 6 JP (1 Pertemuan)
	Materi: Pengelolaan Sumber Daya Manusia pada Fasilitas Kesehatan

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru dan peserta didik menyampaikan salam dan berdoa.
- 2) Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- 3) Untuk kegiatan apersepsi, guru menunjukkan salah satu contoh foto tenaga kesehatan. Kemudian guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik berkaitan dengan foto tenaga kesehatan. Misalnya, apakah kalian mengetahui profesi tenaga kesehatan? Peserta didik difasilitasi guru mengaitkan gambar yang telah ditampilkan dengan kegiatan belajar.
- 4) Guru menginformasikan tujuan pembelajaran secara lisan, yaitu mendeskripsikan sumber daya manusia pada fasilitas kesehatan.



Gambar 1.5 Tenaga Kesehatan

b. Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari lembar aktivitas untuk mendeskripsikan tenaga kesehatan. Kegiatan ini bertujuan memberi pemahaman pada peserta didik, bahwa tenaga kesehatan memiliki beberapa kriteria dengan tugas dan fungsinya masing-masing.

1) Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik mengidentifikasi dan menuliskan tenaga kesehatan, kemudian guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Mengapa penting untuk mengetahui dan memahami tenaga kesehatan. Guru dapat menggunakan lembar aktivitas untuk membantu peserta didik menemukan jawaban-jawaban tersebut.

2) Peserta Didik Mengelola Informasi

Kegiatan ini dapat dilakukan secara individu dengan menerapkan model pembelajaran resitasi. Berikut tahapan model resitasi dalam pembelajaran mengenal tenaga kesehatan.

a) Tahap Pemberian Tugas

Guru memberikan tugas dan membimbing peserta didik untuk mengerjakan tugas sesuai dengan lembar aktivitas.

- b) Tahap Pelaksanaan Tugas
- Guru mengarahkan peserta didik menjawab pertanyaan seputar tenaga kesehatan di fasilitas layanan kesehatan.
 - Peserta didik mengumpulkan informasi mengenai tenaga kesehatan di fasilitas layanan kesehatan.
- c) Tahap Mempertanggungjawabkan Tugas
- Peserta didik mengumpulkan hasil laporan secara tertulis dari hasil analisis informasi yang didapat terkait tenaga kesehatan di fasilitas layanan kesehatan.
 - Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Lembar Aktivitas 5: Aktivitas Individu

Apakah kalian pernah mengetahui tentang tenaga kesehatan? Coba deskripsikan terkait jenis dari tenaga kesehatan tersebut! Presentasikan hal tersebut di depan kelas secara bergiliran!

- 3) Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide
- Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan.
 - Peserta didik secara individu mencatat dan mengelompokkan tenaga kesehatan, lalu mempresentasikan di depan kelas.
- 4) Peserta Didik Melakukan Refleksi dan Aksi
- Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
 - Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
 - Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis
- 2) Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Tabel 1.6 Refleksi Pembelajaran Bab 1 Pembelajaran 5

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
<ul style="list-style-type: none">• Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab?• Apakah aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu?• Apakah aku sudah mencantumkan sumber referensi dalam hasil kerjaku? <p>Inspirasi dari pembelajaran yaitu untuk memahami jenis-jenis tenaga kesehatan pada fasilitas kesehatan</p>	<ul style="list-style-type: none">• Apa saja jenis tenaga kesehatan pada fasilitas kesehatan?	<ul style="list-style-type: none">• Apakah aku dapat mempraktikkan tugas tenaga kesehatan pada fasilitas kesehatan?

- 3) Refleksi dapat dilakukan dengan kuis. Peserta didik menuliskan kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan, maupun keterampilan. Selain itu, dapat pula

dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan yang akan dilakukan di masa datang.

- 4) Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari materi lebih lanjut dan memberikan informasi pembelajaran berikutnya pada bab 2 tentang perkembangan teknologi dan isu-isu global bidang layanan kesehatan.

d. Media, Sumber Belajar, dan Alat

1) Sumber Utama

- a) Gambar atau foto tenaga kesehatan pada fasilitas kesehatan.
- b) Buku *Dasar-Dasar Layanan Kesehatan untuk SMK/MAK Kelas X Semester 1*, terbitan Pusat Perbukuan kemendikbudristek tahun 2022 (Nurelah dan Ina Kumala Mawardani).
- c) PP RI nomor 32 tahun 1996.
- d) Laptop, LCD, atau PC.

2) Sumber Alternatif

Guru dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

3) Pengembangan Sumber Belajar

Guru dapat mengembangkan dan memberikan materi terkait tenaga kesehatan pada fasilitas kesehatan.

a. Penilaian

- 1) Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- 2) Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja, dan proyek.
- 3) Penilaian pengetahuan dilakukan melalui kuis dan tugas.
- 4) Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

G. Kunci Jawaban Asesmen

Pilihan Ganda

- | | |
|------|-------|
| 1. B | 6. A |
| 2. C | 7. D |
| 3. B | 8. D |
| 4. E | 9. A |
| 5. B | 10. D |

Essay

1. Anamnesa adalah suatu proses tanya jawab atau komunikasi terhadap klien dan keluarganya untuk bertukar pikiran dan perasaan. Teknik yang digunakan adalah teknik verbal dengan pertanyaan terbuka/tertutup serta teknik nonverbal melalui kegiatan mendengarkan secara aktif, diam, sentuhan, dan kontak mata.
2. Terdapat lima kebutuhan dasar menurut Abraham Maslow yang dituangkan dalam bentuk segitiga kebutuhan dasar manusia sebagai berikut.



Gambar 1.6 Segitiga Kebutuhan Dasar Manusia

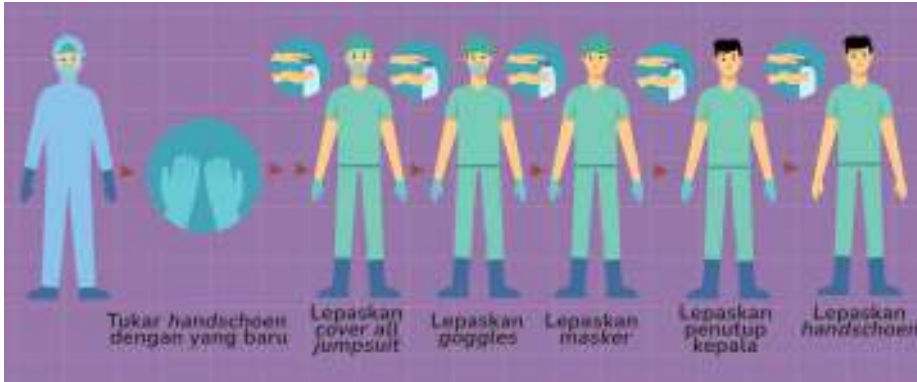
- a. Kebutuhan fisiologis yang merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi manusia untuk dapat bertahan hidup (kebutuhan oksigen, nutrisi, kesehatan, cairan).
 - b. Kebutuhan keselamatan dan rasa aman yang meliputi kebebasan dari rasa takut dan kecemasan, perlindungan diri serta rasa aman.
 - c. Kebutuhan rasa cinta yang meliputi kasih sayang atau persahabatan.
 - d. Kebutuhan harga diri yang meliputi tidak bergantung pada orang lain, kompeten dan penghargaan terhadap diri sendiri dan orang lain.
 - e. Kebutuhan aktualisasi diri yang meliputi, dapat mengenal diri sendiri, memenuhi kebutuhan sendiri.
3. Cara memakai APD level 3 yaitu sebagai berikut:
- a. memakai atribut/baju kerja
 - b. melepas semua aksesoris (jam tangan, cincin, gelang)
 - c. mencuci tangan
 - d. memakai penutup kepala
 - e. memakai N95
 - f. memakai sarung tangan lateks
 - g. memakai hazmat
 - h. memakai penutup wajah (*faceshield*)
 - i. memakai pelindung kaki (sepatu boots)
 - j. memakai gown/apron bila akan melakukan tindakan aerosol
 - k. memakai sarung tangan lateks lagi apabila diperlukan



Gambar 1.7 Cara Memakai APD Level 3

Cara melepas APD level 3 yaitu sebagai berikut:

- a. cek APD (rusak/tidak),
- b. desinfeksi sarung tangan dengan *handscrub*,
- c. melepas gown,
- d. desinfeksi sarung tangan dengan *handscrub*,
- e. melepas *face shield*,
- f. desinfeksi sarung tangan dengan *handscrub*,
- g. melepas hazmat dan sepatu *boots*,
- h. desinfeksi sarung tangan dengan *handscrub*,
- i. melepas sarung tangan lateks,
- j. desinfeksi sarung tangan dengan *handscrub*,
- k. memakai sarung tangan lateks baru,
- l. melepas masker N95,
- m. desinfeksi sarung tangan dengan *handscrub*,
- n. melepas penutup kepala,
- o. desinfeksi sarung tangan dengan *handscrub*,
- p. melepas asarung tangan lateks,
- q. mencuci tangan dengan *handscrub*/sabun.



Gambar 1.8 Cara Melepas APD Level 3

4. Cara mencuci tangan menurut WHO adalah sebagai berikut.
 - a. Basahi tangan dengan air bersih yang mengalir.
 - b. Tuangkan sabun 3-5 cc untuk menyabuni seluruh permukaan tangan sebatas pergelangan.
 - c. Gosok kedua telapak tangan hingga merata.
 - d. Bersihkan sela-sela jari.
 - e. Jalinkan jari-jemari kedua telapak tangan saling bergantian.
 - f. Gosok telapak tangan dengan jari secara bergantian.
 - g. Genggam dan putar-putar kedua ibu jari secara bergantian.
 - h. Gosok kuku-kuku ke tengah telapak tangan secara bergantian.
 - i. Bilas tangan dengan air mengalir.
 - j. Keringkan tangan dengan handuk atau tisu.
 - k. Gunakan handuk/tisu tersebut untuk mematikan keran air.
 - l. Tangan anda telah bersih.

5. Manfaat rambu K3 di lingkungan kerja adalah sebagai berikut.

- a. Mengingatkan pekerja atau orang lain yang berada di area perusahaan mengenai potensi bahaya dan cara menghindari bahaya tersebut serta menunjukkan potensi bahaya yang mungkin tidak terlihat.
- b. Menyediakan informasi umum dan pengarahan.
- c. Memberi petunjuk menuju lokasi tempat penyimpanan peralatan darurat.
- d. Membantu pekerja atau orang lain yang berada di area perusahaan pada saat proses evakuasi dalam keadaan darurat
- e. Meningkatkan kesadaran (*awareness*) dan kepedulian pekerja atau orang lain yang berada di area perusahaan tentang bahaya di tempat kerja.
- f. Menjadi nilai plus saat audit K3.
- g. Memenuhi persyaratan peraturan keselamatan kerja.

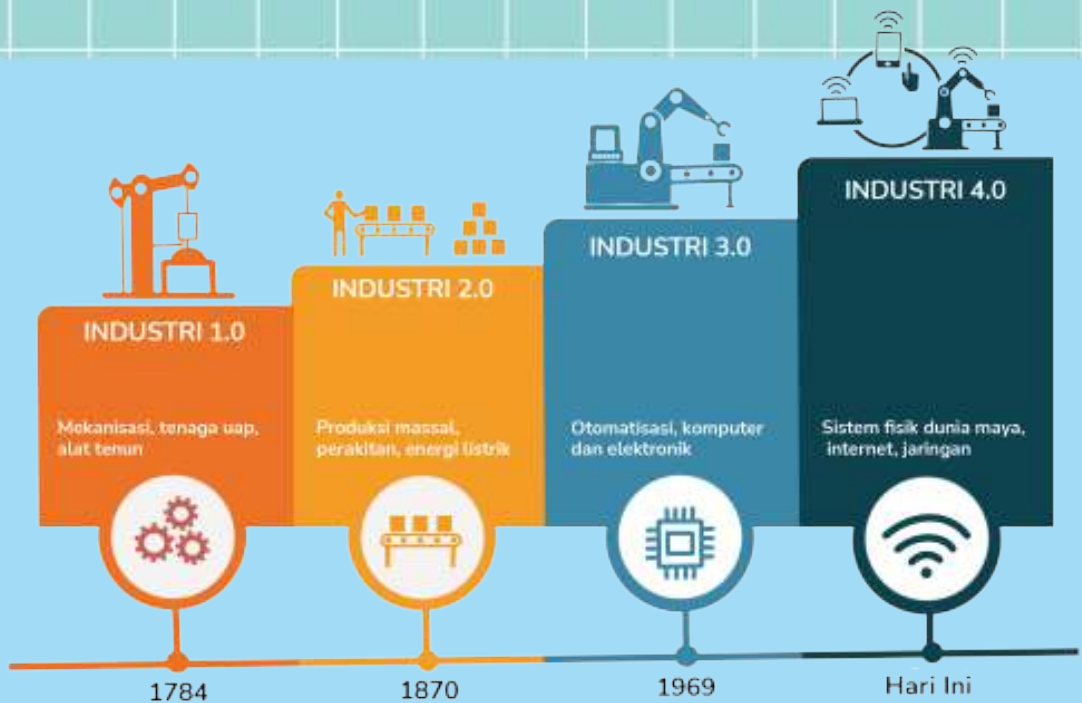
H. Remedial

Peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) diberikan program pembelajaran remedial. Pembelajaran remedial dapat dilakukan pada kompetensi pengetahuan dan keterampilan. Langkah-langkah dalam pembelajaran remedial antara lain sebagai berikut.

1. Identifikasi permasalahan pembelajaran peserta didik.
2. Merancang pembelajaran remedial.
3. Membuat perencanaan pembelajaran remedial.
4. Menyiapkan perangkat pembelajaran remedial.
5. Melaksanakan pembelajaran remedial.
6. Melaksanakan evaluasi.

I. Pengayaan

Bacalah buku Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan macam-macam alat pelindung diri yang digunakan oleh tenaga kesehatan. Setelah itu coba analisis perbedaan apa yang muncul terkait dua hal tersebut pada fasilitas kesehatan yang berbeda. Kalian dapat mengambil contoh antara rumah sakit dan puskesmas. Tuliskan hasil analisis tersebut dalam beberapa paragraf dan sertai dengan gambar.



Bab 2

Perkembangan Teknologi dan Isu-Isu Global Bidang Layanan Kesehatan

A. Pendahuluan

Bab 2 Buku *Dasar-Dasar Layanan Kesehatan kelas X Semester 1* diberi judul “Perkembangan Teknologi dan Isu-Isu Global Bidang Layanan Kesehatan”. Hal ini memiliki makna bahwa materi dalam bab 2 membahas tentang perkembangan teknologi dan isu-isu global di bidang layanan kesehatan. Berikut materi yang akan dipelajari dalam bab 2 secara rinci.

A.	Perkembangan Teknologi Layanan Kesehatan
B.	Teknologi Konvensional dan Industri 4.0
C.	Isu Pemanasan Global
D.	Jenis dan Fungsi Peralatan di Pelayanan Kesehatan

Materi-materi pada setiap bab dalam buku ini mempunyai keterkaitan satu sama lain dan bersifat berkesinambungan. Materi perkembangan teknologi dan isu-isu global bidang layanan kesehatan ini menjadi materi kelanjutan yang harus diketahui, dipelajari, dan dipahami oleh peserta didik setelah mempelajari materi pada bab sebelumnya.

B. Gambaran Bab

Guru menyampaikan kepada peserta didik terkait subbab pada materi “Perkembangan Teknologi dan Isu-Isu Global Bidang Layanan Kesehatan”. Materi diawali pemahaman kepada peserta didik terkait perkembangan teknologi layanan kesehatan yang didalamnya berisi tentang perkembangan teknologi dari masa ke masa, hingga pada akhirnya membahas khusus terkait perkembangan teknologi di bidang kesehatan. Setelah memahami hal tersebut, peserta didik diarahkan untuk dapat memahami dan membedakan teknologi konvensional dan teknologi di era industri 4.0. Selain itu, peserta didik juga dikenalkan isu pemanasan global yang mencakup pengertian pemanasan global,

penyebab, dampak, hingga cara penanganannya yang dikaitkan dengan pengaruhnya pada bidang kesehatan. Kemudian dibahas pula macam-macam sampah/limbah medis beserta cara pengelolaannya di fasilitas kesehatan. Setelah mengetahui beberapa hal tersebut, peserta didik kemudian diarahkan untuk mengenal jenis dan fungsi peralatan di pelayanan kesehatan.

Setelah guru menjelaskan gambaran bab yang akan dipelajari, guru dapat melanjutkan dengan memandu peserta didik untuk memahami tujuan dan indikator capaian pembelajaran seperti yang tertulis dalam buku siswa. Guru dapat menjelaskan setiap tujuan pembelajaran yang harus peserta didik kuasai di akhir pembelajaran nanti.

C. Tujuan dan Indikator Capaian Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu menjelaskan proses bisnis secara keseluruhan pada bidang layanan kesehatan, yang meliputi sebagai berikut ini.

- Perkembangan teknologi layanan kesehatan.
- Teknologi konvensional dan industri 4.0.
- Isu pemanasan global.
- Jenis dan fungsi peralatan di pelayanan.

D. Alokasi Waktu Pembelajaran

Bab 2 materi “Perkembangan Teknologi dan Isu-Isu Global Bidang Layanan Kesehatan” memerlukan waktu efektif 2 minggu. Setiap minggu terdapat 12 JP mata pelajaran Dasar-Dasar Layanan Kesehatan, dengan demikian terdapat 24 JP untuk menyelesaikan Bab 2. Rata-rata jadwal pelajaran Dasar-Dasar Layanan Kesehatan 6 JP setiap pertemuan, sehingga dalam satu minggu terdapat 2 tatap muka. Secara keseluruhan terdapat sekitar 4 tatap muka untuk materi bab 2.

Tabel 2.1 Alokasi Waktu Pembelajaran Bab 2

Materi	Jumlah JP	Pertemuan
A. Perkembangan Teknologi Layanan Kesehatan	6	6
B. Teknologi Konvensional dan Industri 4.0		
C. Isu Pemanasan Global	6	7
D. Jenis dan Fungsi Peralatan di Pelayanan Kesehatan	12	8-9

E. Inspirasi Pembelajaran

Kurikulum Merdeka Belajar memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan pembelajaran sesuai dengan kondisi dan karakteristik sarana pendidikan di lokasi masing-masing. Oleh karena itu, contoh pembelajaran berikut ini merupakan inspirasi yang bersifat fleksibel. Guru tidak wajib mengikuti contoh kegiatan pembelajaran yang dikembangkan dalam buku guru ini. Apabila sarana pendidikan memiliki karakteristik yang sesuai dengan inspirasi pembelajaran ini, guru tentu dapat menggunakannya, namun apabila kurang sesuai guru dapat melakukan adaptasi dan inovasi sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.

F. Panduan Pembelajaran

1. Kegiatan Pembelajaran 6

6	Alokasi Waktu 4 JP (1 Pertemuan)
	Materi : Perkembangan Teknologi Layanan Kesehatan, Teknologi Konvensional dan Industri 4.0

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru dan peserta didik menyampaikan salam dan berdoa.
- 2) Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- 3) Untuk kegiatan apersepsi, guru menunjukkan contoh gambar alat yang merupakan ciri khas dari perkembangan teknologi. Kemudian guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik berkaitan dengan nama alat tersebut. Misalnya, termasuk pada tahap industri mana alat tersebut? Peserta didik difasilitasi guru untuk mengaitkan gambar yang telah ditampilkan dengan kegiatan belajar.
- 4) Guru menginformasikan tujuan pembelajaran secara lisan, yaitu mendeskripsikan perkembangan teknologi layanan kesehatan.



Gambar 2.1 Perkembangan Teknologi

b. Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari lembar aktivitas untuk mendeskripsikan perkembangan teknologi layanan kesehatan. Kegiatan ini bertujuan memberi pemahaman pada peserta didik bahwa perkembangan teknologi juga berpengaruh terhadap teknologi di bidang layanan kesehatan.

1) Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik mengidentifikasi dan menuliskan perkembangan teknologi, kemudian guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Mengapa penting untuk mengetahui dan memahami perkembangan teknologi? Guru dapat menggunakan lembar aktivitas untuk menemukan jawaban-jawaban tersebut.

2) Peserta Didik Mengelola Informasi

Kegiatan ini dapat dilakukan secara berkelompok dengan menerapkan model pembelajaran resitasi. Berikut tahapan model resitasi dalam pembelajaran perkembangan teknologi dan isu-isu global bidang layanan kesehatan.

a) Tahap Pemberian Tugas

Guru memberikan tugas dan membimbing peserta didik untuk mengerjakan tugas sesuai dengan lembar aktivitas.

b) Tahap Pelaksanaan Tugas

- Guru mengarahkan peserta didik menjawab pertanyaan seputar perkembangan teknologi layanan kesehatan.
- Peserta didik mengumpulkan informasi mengenai perkembangan teknologi layanan kesehatan.

c) Tahap Mempertanggungjawabkan Tugas

- Peserta didik mengumpulkan hasil laporan secara tertulis dari hasil analisis informasi yang didapat terkait perkembangan teknologi layanan kesehatan.
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Lembar Aktivitas 6: Aktivitas Kelompok

- Apakah kalian mengetahui perkembangan teknologi di dunia? Coba deskripsikan terkait hal tersebut, tampilkan juga peralatan yang khas pada tiap tahapan perkembangan teknologi!
- Apakah kalian pernah mengetahui tentang perkembangan teknologi layanan kesehatan? Coba kalian pilih satu contoh perkembangan alat kesehatan!

Presentasikan hal tersebut di depan kelas secara bergiliran!

3) Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan.
- Peserta didik secara berkelompok mencatat dan mengelompokkan perkembangan teknologi layanan kesehatan, kemudian mempresentasikannya di depan kelas.

4) Peserta Didik Melakukan Refleksi dan Aksi

- Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- 2) Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Tabel 2.2 Refleksi Pembelajaran Bab 2 Pembelajaran 6

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab? • Apakah aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu? • Apakah aku sudah mencantumkan sumber referensi dalam hasil kerjaku? <p>Inspirasi dari pembelajaran yaitu untuk memahami perkembangan teknologi layanan kesehatan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Apa sajakah perkembangan teknologi layanan kesehatan? 	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah aku sudah memahami perkembangan teknologi layanan kesehatan?

- 3) Refleksi dapat dilakukan dengan kuis. peserta didik menuliskan kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan, maupun keterampilan. Selain itu, dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan yang akan dilakukan di masa datang.
- 4) Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari materi lebih lanjut dan memberikan informasi pembelajaran berikutnya tentang isu pemanasan global.

d. Media, Sumber Belajar, dan Alat

1) Sumber Utama

- a) Gambar atau foto alat pada perkembangan teknologi.
- b) Buku *Dasar-Dasar Layanan Kesehatan untuk SMK/MAK Kelas X Semester 1*, terbitan Pusat Perbukuan kemendikbudristek tahun 2022 (Nurelah dan Ina Kumala Mawardani).
- c) Laptop, LCD, PC, buku gambar, dan pewarna.

2) Sumber Alternatif

Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

3) Pengembangan Sumber Belajar

Guru dapat mengembangkan dan memberikan materi perkembangan teknologi layanan kesehatan.

e. Penilaian

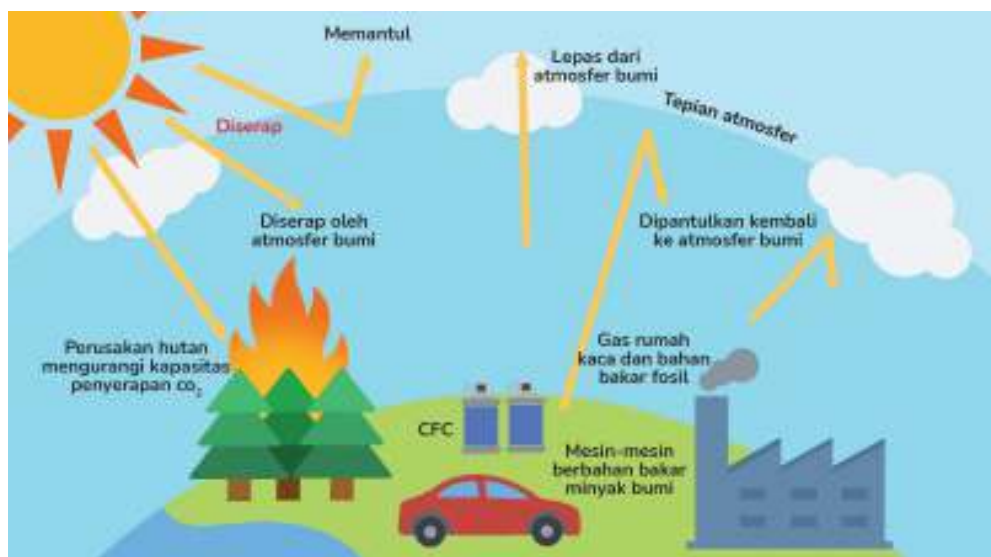
- 1) Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- 2) Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja, dan proyek.
- 3) Penilaian pengetahuan dilakukan melalui kuis dan tugas.
- 4) Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

2. Kegiatan Pembelajaran 7

7	Alokasi Waktu 4 JP (2 Pertemuan)
	Materi: Isu Pemanasan Global

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru dan peserta didik menyampaikan salam dan berdoa.
- 2) Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- 3) Untuk kegiatan apersepsi, guru menunjukkan salah satu contoh gambar keadaan isu pemanasan global. Kemudian guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik berkaitan dengan proses pemanasan global. Misalnya, apakah kalian mengetahui tentang pemanasan global yang terlihat di gambar? Peserta didik difasilitasi guru untuk mengaitkan gambar yang telah ditampilkan dengan kegiatan belajar.
- 4) Guru menginformasikan tujuan pembelajaran secara lisan, yaitu mendeskripsikan proses isu pemanasan global.



Gambar 2.2 Pemanasan Global

b. Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari lembar aktivitas untuk mengidentifikasi isu pemanasan global. Kegiatan ini bertujuan memberi pemahaman pada peserta didik bahwa isu pemanasan global juga menimbulkan dampak bagi kesehatan.

1) Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik mengidentifikasi dan menuliskan isu pemanasan global, kemudian guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Mengapa penting untuk mengetahui dan memahami isu pemanasan global? Guru dapat menggunakan lembar aktivitas untuk menemukan jawaban-jawaban tersebut.

2) Peserta Didik Mengelola Informasi

Kegiatan ini dapat dilakukan secara individu dengan menerapkan model pembelajaran resitasi. Berikut tahapan model resitasi dalam pembelajaran pemanasan global.

a) Tahap Pemberian Tugas

Guru memberikan tugas dan membimbing peserta didik untuk mengerjakan tugas sesuai dengan lembar aktivitas.

b) Tahap Pelaksanaan Tugas

- Guru mengarahkan peserta didik menjawab pertanyaan seputar isu pemanasan global.
- Peserta didik mengumpulkan informasi mengenai isu pemanasan global.

c) Tahap Mempertanggungjawabkan Tugas

- Peserta didik mengumpulkan hasil laporan secara tertulis dari hasil analisis informasi yang didapat terkait isu pemanasan global.
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Lembar Aktivitas 7: Aktivitas Kelompok

- Apakah kalian pernah mengetahui tentang isu pemanasan global?
- Coba kalian cari artikel di media, baik cetak maupun online mengenai dampak pemanasan global dalam bidang kesehatan!
- Tuangkan dalam bentuk poster! Kemudian presentasikan di depan kelas secara bergiliran!

- 3) Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide
 - a) Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan.
 - b) Peserta didik secara individu mencatat dan mengelompokkan isu pemanasan global, lalu mempresentasikannya di depan kelas.
- 4) Peserta Didik Melakukan Refleksi dan Aksi
 - a) Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
 - b) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
 - c) Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- 2) Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Tabel 2.3 Refleksi Pembelajaran Bab 2 Pembelajaran 7

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab? • Apakah aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu? • Apakah aku sudah mencantumkan sumber referensi dalam hasil kerjaku? <p>Inspirasi dari pembelajaran adalah untuk memahami isu pemanasan global.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Apa yang dimaksud isu pemanasan global? 	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah aku sudah memahami isu pemanasan global?

- 3) Refleksi dapat dilakukan dengan kuis, peserta didik menuliskan kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan. Selain itu, dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan akan dilakukan di masa datang.
- 4) Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari materi lebih lanjut dan memberikan informasi pembelajaran berikutnya mengenai jenis dan fungsi peralatan di pelayanan kesehatan.

d. Media, Sumber, dan Alat Belajar

1) Sumber Utama

- a) Gambar atau foto isu pemanasan global.
- b) Buku *Dasar-Dasar Layanan Kesehatan untuk SMK/MAK Kelas X Semester 1*, terbitan Pusat Perbukuan kemendikbudristek tahun 2022 (Nurelah dan Ina Kumala Mawardani).
- c) Laptop, LCD, PC.

2) Sumber Alternatif

Guru dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

3) Pengembangan Sumber Belajar

Guru dapat mengembangkan dan memberikan materi terkait isu pemanasan global.

e. Penilaian

- 1) Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- 2) Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja, dan proyek.
- 3) Penilaian pengetahuan dilakukan melalui kuis dan tugas.
- 4) Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

3. Kegiatan Pembelajaran 8 dan 9

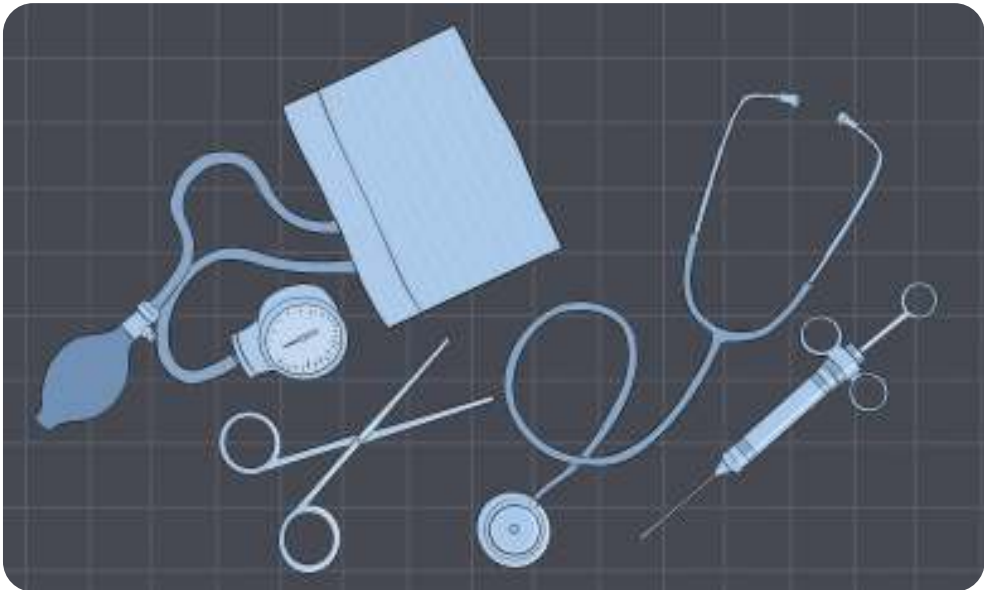
8-9

Alokasi Waktu 4 JP (5 Pertemuan)

Materi : Jenis dan Fungsi Peralatan di Pelayanan Kesehatan

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru dan peserta didik menyampaikan salam dan berdoa.
- 2) Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- 3) Untuk kegiatan apersepsi, guru menunjukkan salah satu contoh gambar peralatan kesehatan di salah satu pelayanan kesehatan. Kemudian guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik berkaitan dengan jenis dan fungsi peralatan tersebut, misalnya apakah kalian mengetahui peralatan yang terlihat pada gambar? Peserta didik difasilitasi guru untuk mengaitkan gambar yang telah ditampilkan dengan kegiatan belajar.
- 4) Guru menginformasikan tujuan pembelajaran secara lisan, yaitu mendeskripsikan jenis dan fungsi peralatan di pelayanan kesehatan.



Gambar 2.3 Alat Kesehatan

b. Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari lembar aktivitas untuk mengidentifikasi jenis dan fungsi peralatan di pelayanan kesehatan. Kegiatan ini bertujuan memberi pemahaman pada peserta didik bahwa peralatan di pelayanan kesehatan memiliki banyak jenis dengan fungsinya masing-masing.

1) Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik mengidentifikasi dan menuliskan jenis dan fungsi peralatan di pelayanan kesehatan, guru kemudian mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Mengapa penting untuk mengetahui dan memahami jenis dan fungsi peralatan di pelayanan kesehatan? Guru dapat menggunakan lembar aktivitas untuk menemukan jawaban-jawaban tersebut.

2) Peserta Didik Mengelola Informasi

Kegiatan ini dapat dilakukan secara individu dengan menerapkan model pembelajaran resitasi. Berikut tahapan model resitasi dalam pembelajaran alat-alat kesehatan.

a) Tahap Pemberian Tugas

Guru memberikan tugas dan membimbing peserta didik untuk mengerjakan tugas sesuai dengan lembar aktivitas.

b) Tahap Pelaksanaan Tugas

- Guru mengarahkan peserta didik menjawab pertanyaan seputar jenis dan fungsi peralatan di pelayanan kesehatan.
- Peserta didik mengumpulkan informasi mengenai jenis dan fungsi peralatan di pelayanan kesehatan.

c) Tahap Mempertanggungjawabkan Tugas

- Peserta didik mengumpulkan hasil laporan secara tertulis dari hasil analisis informasi yang didapat terkait jenis dan fungsi peralatan di pelayanan kesehatan.
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Lembar Aktivitas 8 dan 9: Aktivitas Individu

- Apakah kalian mengetahui jenis dan fungsi peralatan di pelayanan kesehatan?
- Coba kalian cari tahu mengenai peralatan kesehatan lalu buat dalam bentuk tabel yang berisi tentang nama, jenis, dan fungsinya!
- Presentasikan hasil kerja kalian di depan kelas secara bergiliran!

- 3) Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide
 - a) Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan.
 - b) Peserta didik secara individu mencatat dan mengelompokkan jenis dan fungsi peralatan di pelayanan kesehatan, lalu mempresentasikan di depan kelas.
- 4) Peserta Didik Melakukan Refleksi dan Aksi
 - a) Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
 - b) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
 - c) Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- 2) Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Tabel 2.4 Refleksi Pembelajaran Bab 2 Pembelajaran 8 dan 9

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab? • Apakah aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu? • Apakah aku sudah mencantumkan sumber referensi dalam hasil kerjaku? <p>Inspirasi dari pembelajaran yaitu untuk mengidentifikasi jenis dan fungsi peralatan di pelayanan kesehatan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Apa sajakah jenis dan fungsi peralatan di pelayanan kesehatan? 	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah aku sudah mampu mengidentifikasi jenis dan fungsi peralatan di pelayanan kesehatan?

- 3) Refleksi dapat dilakukan dengan kuis. Peserta didik menuliskan kompetensi yang diperoleh, baik sikap, pengetahuan, maupun keterampilan. Selain itu, dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan yang akan dilakukan di masa datang.
- 4) Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari materi lebih lanjut dan memberikan informasi pembelajaran bab berikutnya tentang *healthpreneur* dan peluang kerja dalam bidang layanan kesehatan.

d. Media, Sumber Belajar, dan Alat

1) Sumber Utama

- a) Gambar atau foto peralatan kesehatan.
- b) Buku *Dasar-Dasar Layanan Kesehatan untuk SMK/MAK Kelas X Semester 1*, terbitan Pusat Perbukuan kemendikbudristek tahun 2022 (Nurelah dan Ina Kumala Mawardani).
- c) Departemen kesehatan RI. 1996. Penggunaan dan Pemeliharaan AlatAlat Kesehatan Gigi. Bandung.
- d) Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2017 Tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional Integrasi.
- e) Laptop, LCD, PC.

2) Sumber Alternatif

Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

3) Pengembangan Sumber Belajar

Guru dapat mengembangkan dan memberikan materi terkait jenis dan fungsi peralatan di pelayanan kesehatan.

e. Penilaian

- 1) Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- 2) Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja, dan proyek.
- 3) Penilaian pengetahuan dilakukan melalui kuis dan tugas.
- 4) Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

G. Kunci Jawaban Asesmen

Pilihan Ganda

- | | |
|------|-------|
| 1. B | 6. A |
| 2. C | 7. D |
| 3. B | 8. D |
| 4. E | 9. A |
| 5. B | 10. D |

Essay

1. Perkembangan teknologi mulai dari industri 1.0 sampai 4.0 juga menimbulkan perkembangan pada bidang layanan kesehatan, mulai dari alat yang sederhana hingga akhirnya berkembang dalam teknologi internet atau jaringan. Perkembangan alat kesehatan mulai dari yang manual yang paling sederhana dan yang kompleks sampai pada teknologi digital. Untuk pelayanan kesehatan juga mengalami perkembangan dengan munculnya kemudahan berupa aplikasi *telemedicine* yang semakin memudahkan pasien untuk memeriksakan kesehatannya.
2. Beberapa hal yang dapat dilakukan tenaga kesehatan untuk mencegah terjadinya pemanasan global adalah:
 - a. meminimalkan penggunaan peralatan yang mengandung CFC,
 - b. mematikan perangkat elektronik saat tidak terpakai,
 - c. menghemat air,
 - d. melakukan tindakan reuse, reduce, recycle.

3. Beberapa peralatan yang digunakan pada saat pemeriksaan tanda-tanda vital adalah:
 - a. alat yang digunakan untuk pemeriksaan tekanan darah, seperti sphygmomanometer dan stetoskop,
 - b. alat yang digunakan untuk pemeriksaan suhu, yaitu termometer,
 - c. alat yang digunakan untuk pemeriksaan pernapasan maupun denyut nadi, seperti jam tangan atau stopwatch,
 - d. alat yang digunakan untuk pemeriksaan saturasi oksigen, yaitu oksimeter, dan
 - e. untuk mencatat hasil pemeriksaan, yaitu buku catatan atau data rekam medis berikut pulpen.
 - f. Beberapa peralatan yang harus dipersiapkan pada saat pemeriksaan pada pasien gigi adalah kaca mulut, sonde, excavator, dan pinset dental.
 - g. Beberapa peralatan yang harus dipersiapkan pada saat tindakan personal hygiene pada pasien lansia yang terbaring di tempat tidur adalah handuk, waslap, baskom, selimut mandi, dan perlak.
4. Beberapa peralatan yang harus dipersiapkan pada saat pemeriksaan pada pasien gigi adalah kaca mulut, sonde, *excavator*, dan pinset dental.
5. Beberapa peralatan yang harus dipersiapkan pada saat tindakan *personal hygiene* pada pasien lansia yang terbaring di tempat tidur adalah handuk, waslap, baskom, selimut mandi, dan perlak.

H. Remedial

Peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) diberikan program pembelajaran remedial. Pembelajaran remedial dapat dilakukan pada kompetensi pengetahuan dan keterampilan. Langkah-langkah dalam pembelajaran remedial antara lain sebagai berikut.

1. Identifikasi permasalahan pembelajaran peserta didik.
2. Merancang pembelajaran remedial.
3. Membuat perencanaan pembelajaran remedial.
4. Menyiapkan perangkat pembelajaran remedial.
5. Melaksanakan pembelajaran remedial.
6. Melaksanakan evaluasi.

I. Pengayaan

Bacalah artikel mengenai beberapa peralatan kesehatan terbaru yang digunakan di layanan kesehatan. Setelah itu analisis perbedaan jenis maupun fungsinya antara alat yang sudah pernah ada dengan alat model terbaru saat ini. Tuliskan hasil analisis tersebut dalam beberapa paragraf dan sertakan gambar dari alat yang dibahas.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022

Buku Panduan Guru Dasar-Dasar Layanan Kesehatan
untuk SMK/MAK Kelas X

Penulis : Nurelah dan Ina Kumala Mawardani
ISBN : 978-602-427-930-1



Bab 3

Profile Healthpreneur, Peluang Kerja/Usaha dalam Bidang Layanan Kesehatan

A. Pendahuluan

Bab 3 Buku *Dasar-Dasar Layanan Kesehatan kelas X Semester 1* diberi judul “*Profile Healthpreneur, Peluang Kerja/Usaha dalam Bidang Layanan Kesehatan*”. Hal ini memiliki makna bahwa materi dalam bab 3 mempelajari tentang *profile healthpreneur* dan peluang kerja/usaha yang ada dalam bidang layanan kesehatan. Berikut materi yang akan dipelajari dalam bab 3 secara rinci.

A. *Healthpreneur* dan Peluang Kerja dalam Bidang Layanan Kesehatan

Pengertian, strategi yang dilakukan untuk menjadi *healthpreneur*.

B. Peluang Usaha/Peluang Kerja, Peluang Pasar, dan Peluang Profesi dalam Bidang Layanan Kesehatan

Asisten perawat, *caregiver*, asisten dental

Materi-materi pada setiap bab dalam buku ini mempunyai keterkaitan satu sama lain dan bersifat berkesinambungan. Materi *healthpreneur* dan peluang kerja dalam bidang layanan kesehatan ini menjadi materi kelanjutan yang harus diketahui, dipelajari, dan dipahami oleh peserta didik setelah mempelajari materi pada bab sebelumnya.

B. Gambaran Bab

Guru menyampaikan kepada peserta didik terkait subbab pada materi *healthpreneur* dan peluang kerja/usaha, peluang pasar, dan peluang profesi dalam bidang layanan kesehatan”. Materi diawali pemahaman kepada peserta didik terkait *healthpreneur* yang mencakup pengertian, keterkaitan *healthpreneur* dengan lulusan SMK Layanan Kesehatan, dan strategi yang dilakukan untuk menjadi seorang *healthpreneur*. Selain itu peserta didik juga dikenalkan peluang usaha/peluang kerja dalam bidang layanan kesehatan. Setelah mengetahui peluang usaha/peluang kerja dalam bidang layanan kesehatan, peserta

didik diarahkan untuk memahami ruang lingkup pekerjaan tersebut. Ruang lingkup pekerjaan di antaranya asisten perawat, *caregiver*, dan asisten dental.

Setelah guru menjelaskan gambaran bab yang akan dipelajari, guru dapat melanjutkan dengan memandu peserta didik untuk memahami tujuan dan indikator capaian pembelajaran seperti yang tertulis dalam buku teks peserta didik. Guru dapat menjelaskan setiap tujuan pembelajaran yang harus peserta didik kuasai di akhir pembelajaran nanti.



Gambar 3.1 Asisten perawat sebagai salah satu peluang kerja dalam bidang layanan kesehatan.

C. Tujuan dan Indikator Capaian Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu memahami *healthpreneur* dan menganalisis peluang kerja dalam bidang layanan kesehatan, yang meliputi:

- asisten perawat,
- *caregiver*, dan
- asisten dental.

D. Alokasi Waktu Pembelajaran

Bab 3 materi “Mengenal *Healthpreneur* dan Peluang Kerja dalam Bidang Layanan Kesehatan” memerlukan waktu efektif 3 minggu. Setiap minggu terdapat 12 JP mata pelajaran Dasar-Dasar Layanan Kesehatan, dengan demikian terdapat 36 JP untuk menyelesaikan Bab 3. Rata-rata jadwal pelajaran Dasar-Dasar Layanan Kesehatan 6 JP setiap pertemuan, sehingga dalam satu minggu terdapat 2 tatap muka. Secara keseluruhan terdapat sekitar 3 tatap muka untuk Bab 3 Dasar-Dasar Layanan Kesehatan Semester 1.

Tabel 3.1 Alokasi Waktu Pembelajaran Bab 3

Materi	Jumlah JP	Pertemuan
A. <i>Healthpreneur</i> dan Peluang Kerja dalam Bidang Layanan Kesehatan	12	10
Pengertian dan strategi yang dilakukan untuk menjadi <i>healthpreneur</i> .		
B. Peluang Usaha/Peluang Kerja	24	11-12
Asisten perawat, <i>caregiver</i> , dan asisten dental.		

E. Inspirasi Pembelajaran

Kurikulum Merdeka Belajar memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan pembelajaran sesuai dengan kondisi dan karakteristik sarana pendidikan di lokasi masing-masing. Oleh karena itu, contoh pembelajaran berikut ini merupakan inspirasi yang bersifat fleksibel. Guru tidak wajib mengikuti contoh kegiatan pembelajaran

yang dikembangkan dalam buku guru ini. Apabila sarana pendidikan memiliki karakteristik yang sesuai dengan inspirasi pembelajaran ini, guru tentu dapat menggunakannya, namun apabila kurang sesuai guru dapat melakukan adaptasi dan inovasi sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.

F. Panduan Pembelajaran

1. Kegiatan Pembelajaran 10

10	Alokasi Waktu 12 JP (1 Pertemuan)
	Materi: Pengertian dan strategi yang dilakukan untuk menjadi <i>healthpreneur</i> .

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru dan peserta didik menyampaikan salam dan berdoa.
- 2) Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- 3) Untuk kegiatan apersepsi, guru menunjukkan gambar/video tentang pengusaha sukses. Kemudian guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik terkait hal tersebut. Misalnya apakah kalian pernah mendengar *healthpreneur/entrepreneur*? Coba deskripsikan menurut pendapat kalian apa yang dimaksud dengan *healthpreneur/entrepreneur*. Peserta didik difasilitasi guru untuk mengaitkan pertanyaan yang diberikan dengan kegiatan belajar.
- 4) Guru menginformasikan tujuan pembelajaran secara lisan, yaitu memahami pengertian, strategi yang dilakukan untuk menjadi *healthpreneur*.

b. Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari lembar aktivitas untuk mengidentifikasi jenis usaha/bisnis yang dapat dikembangkan selain profesi sebagai asisten tenaga kesehatan. Kegiatan ini bertujuan memberi pemahaman pada peserta didik

bahwa selain menjadi asisten tenaga kesehatan, mereka dapat menjadi *healthpreneur* yang sukses.

1) Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik mengidentifikasi *healthpreneur* kemudian guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Mengapa penting untuk mengetahui dan memahami arti dari *healthpreneur*. Guru dapat menggunakan lembar aktivitas untuk menemukan jawaban-jawaban tersebut.

2) Peserta Didik Mengelola Informasi

Kegiatan ini dapat dilakukan secara kelompok dengan menerapkan model pembelajaran resitasi. Berikut tahapan model resitasi dalam pembelajaran *profile healthpreneur*.

a) Tahap Pemberian Tugas

- Guru memberikan tugas dan membimbing peserta didik untuk mengerjakan tugas sesuai dengan lembar aktivitas.

b) Tahap Pelaksanaan Tugas

- Guru mengarahkan peserta didik menjawab pertanyaan seputar *profile healthpreneur*.
- Peserta didik mengumpulkan informasi mengenai *profile healthpreneur* yang ada di lingkungan sekolah dan lingkungan rumah.

c) Tahap Mempertanggungjawabkan Tugas

- Peserta didik mengumpulkan hasil laporan secara tertulis dari hasil analisis informasi yang didapat terkait *profile healthpreneur* yang ada di lingkungan sekolah dan lingkungan rumah
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Lembar Aktivitas 10a: Aktivitas Individu

Temukan dan buat laporan tertulis salah satu *profile healthpreneur* di Indonesia. Kalian dapat mencari informasinya dari internet atau majalah kesehatan di perpustakaan. Kalian mempunyai waktu satu pekan untuk mengerjakannya. Lakukan tugas kalian dengan baik, kemudian kumpulkan pada guru untuk dinilai.

Lembar Aktivitas 10b: Aktivitas Kelompok

Diskusikan dan kerjakan secara gotong royong dan penuh tanggung jawab bersama kelompok kalian tentang *profile healthpreneur*. Tentukan jenis usaha/bisnis apa yang dapat dikembangkan selain profesi kalian sebagai asisten tenaga kesehatan. Setelah jenis usaha/bisnis ditentukan, buatlah contoh proposal kegiatan usaha/bisnis tersebut!

Lakukan pengamatan terlebih dahulu sebelum menentukan jenis usaha yang akan kalian buat. Kalian mempunyai waktu dua pekan untuk mengerjakannya. Lakukan tugas kalian dengan baik kemudian kumpulkan pada guru untuk dinilai.

- 3) Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide
 - Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan.
 - Peserta didik secara berkelompok mencatat *profile healthpreneur* yang ditemukan, mendokumentasikan, serta mempresentasikan di depan kelas.
- 4) Peserta Didik Melakukan Refleksi dan Aksi
 - Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
 - Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.

- Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- 2) Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Tabel 3.2 Refleksi Pembelajaran Bab 3 Pembelajaran 10

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab? • Apakah aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu? • Apakah aku sudah mencantumkan sumber referensi dalam hasil kerjaku? <p>Inspirasi dari pembelajaran yaitu untuk memahami <i>profile healthpreneur</i>.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Alasan apa yang membuat <i>profile healthpreneur</i> menjadi motivasi bagi profesi asisten perawat, asisten dental, dan <i>caregiver</i>? 	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah aku sudah melaksanakan <i>profile healthpreneur</i>?

- 3) Refleksi dapat dilakukan dengan kuis. Peserta didik menuliskan kompetensi yang diperoleh, baik sikap, pengetahuan, maupun keterampilan. Selain itu, dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan yang akan dilakukan di masa datang.
- 4) Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari materi lebih lanjut dan memberikan informasi pembelajaran berikutnya tentang peluang usaha/peluang kerja dalam bidang layanan kesehatan.

d. Media, Sumber Belajar, dan Alat

- 1) Sumber Utama
 - a) Foto dan Video.
 - b) Buku *Dasar-Dasar Layanan Kesehatan untuk SMK/MAK Kelas X Semester 1*, terbitan Pusat Perbukuan kemendikbudristek tahun 2022 (Nurelah dan Ina Kumala Mawardani).
 - c) Laptop, LCD, PC, buku gambar, dan pewarna.

2) Sumber Alternatif

Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

3) Pengembangan Sumber Belajar

Guru dapat mengembangkan dan memberikan materi terkait foto dan video pengusaha sukses di bidang kesehatan.

e. Penilaian

- 1) Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- 2) Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja, dan proyek.
- 3) Penilaian pengetahuan dilakukan melalui kuis dan tugas.
- 4) Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

2. Kegiatan Pembelajaran 11 dan 12

11-12	Alokasi Waktu 24 JP (4 Pertemuan)
	Materi: Peluang usaha/kerja 1. Asisten Perawat 2. Asisten dental 3. <i>Caregiver</i>



Gambar 3.2 Kegiatan yang dilakukan oleh asisten perawat, asisten dental, dan *caregiver*.

Sumber: Kemendikbudristek/Nurelah (2021)

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru dan peserta didik menyampaikan salam dan berdoa.
- 2) Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- 3) Untuk kegiatan apersepsi, guru menunjukkan contoh foto dan video asisten perawat, asisten dental, *caregiver* yang sedang bekerja di dunia industri. Kemudian guru melakukan tanya

jawab kepada peserta didik berkaitan dengan profesi asisten perawat, asisten dental, dan *caregiver*. Misalnya apakah kalian mengetahui perbedaan antara profesi asisten perawat, asisten dental, dan *caregiver*? Apa yang dilakukan asisten perawat, asisten dental, dan *caregiver* di layanan kesehatan?

- 4) peserta didik difasilitasi guru untuk mengaitkan gambar/video yang telah ditampilkan dengan kegiatan belajar.
- 5) Guru menginformasikan tujuan pembelajaran secara lisan, yaitu mendeskripsikan peluang usaha/kerja di layanan kesehatan.

b. Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari lembar aktivitas untuk mengidentifikasi lingkup kerja asisten perawat, asisten dental, dan *caregiver*. Kegiatan ini bertujuan memberi pemahaman pada peserta didik tentang pentingnya memahami lingkup kerja dari ketiga profesi tersebut di layanan kesehatan.

1) Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik mengidentifikasi lingkup kerja asisten perawat, asisten dental, dan *caregiver*, guru kemudian mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Mengapa penting untuk mengetahui dan memahami lingkup kerja asisten perawat, asisten dental, dan *caregiver*? Guru dapat menggunakan lembar aktivitas untuk menemukan jawaban-jawaban tersebut.

2) Peserta Didik Mengelola Informasi

Kegiatan ini dapat dilakukan secara berkelompok dengan menerapkan model pembelajaran resitasi. Berikut tahapan model resitasi dalam pembelajaran mengenal lingkup kerja asisten perawat, asisten dental, dan *caregiver*.

a) Tahap Pemberian Tugas

Guru memberikan tugas dan membimbing peserta didik untuk mengerjakan tugas sesuai dengan lembar aktivitas.

- b) Tahap Pelaksanaan Tugas
- Guru mengarahkan peserta didik menjawab pertanyaan seputar lingkup kerja asisten perawat, asisten dental, dan *caregiver*.
 - Peserta didik mengumpulkan informasi mengenai lingkup kerja asisten perawat, asisten dental, dan *caregiver*.
- c) Tahap Mempertanggungjawabkan Tugas
- Peserta didik mengumpulkan hasil laporan secara tertulis dari hasil analisis informasi yang didapat terkait lingkup kerja asisten perawat, asisten dental, dan *caregiver*.
 - Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Lembar Aktivitas 11 dan 12: Aktivitas Kelompok

1. Buatlah tiga kelompok besar dalam kelas kalian.
2. Kelompok 1 disebut kelompok asisten perawat, kelompok 2 disebut kelompok asisten dental, dan kelompok 3 disebut kelompok *caregiver*.
3. Setiap kelompok mempelajari lebih lanjut kompetensi SKKNI tentang lingkup kerja asisten perawat, asisten dental, dan *caregiver* di dunia industri melalui perpustakaan atau internet sesuai dengan nama kelompoknya.
4. Setelah itu dikususkan dan jelaskan dari setiap kompetensinya.
5. Tulis hasil diskusi dalam format laporan dan presentasikan.

- 3) Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide
 - a) Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan.
 - b) Peserta didik secara berkelompok mencatat dan mempresentasikan di depan kelas tentang lingkup kerja asisten perawat, asisten dental, dan *caregiver*.
- 4) Peserta Didik Melakukan Refleksi dan Aksi
 - a) Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
 - b) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
 - c) Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- 2) Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Tabel 3.3 Refleksi Pembelajaran Bab 3 Pembelajaran 11 dan 12

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab? • Apakah aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu? 	<ul style="list-style-type: none"> • Apa saja lingkup kerja asisten perawat, asisten dental, dan <i>caregiver</i>? 	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah aku sudah memahami lingkup kerja asisten perawat, asisten dental, dan <i>caregiver</i> dengan benar dan tepat?

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
<ul style="list-style-type: none"> Apakah aku sudah mencantumkan sumber referensi dalam hasil kerjaku? Apakah aku sudah berkolaborasi dengan baik bersama teman-temanku? <p>Inspirasi dari pembelajaran yaitu untuk memahami lingkup kerja asisten perawat, asisten dental, dan <i>caregiver</i>.</p>		

- Refleksi dapat dilakukan dengan kuis, peserta didik menuliskan kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan. Selain itu, dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan akan dilakukan di masa datang.
- Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari materi lebih lanjut dan memberikan informasi pembelajaran berikutnya mengenai pemeriksaan tanda-tanda vital.

d. Media, Sumber, dan Alat Belajar

- Sumber Utama
 - Gambar, foto dan video asisten perawat, asisten dental, dan *caregiver* di layanan kesehatan.

b) Buku *Dasar-Dasar Layanan Kesehatan untuk SMK/MAK Kelas X Semester 1*, terbitan Pusat Perbukuan kemendikbudristek tahun 2022 (Nurelah dan Ina Kumala Mawardani).

c) Laptop, LCD, PC.

2) Sumber Alternatif

Guru dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

3) Pengembangan Sumber Belajar

Guru dapat mengembangkan dan memberikan materi terkait aktivitas lingkup kerja asisten perawat, asisten dental, dan *caregiver* di layanan kesehatan.

e. Penilaian

- 1) Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- 2) Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja, dan proyek.
- 3) Penilaian pengetahuan dilakukan melalui kuis dan tugas.
- 4) Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

G. Kunci Jawaban Asesmen

Pilihan Ganda

1. A
2. A
3. E
4. C
5. C

Essay

1. Seseorang yang melakukan dan mengoperasikan kegiatan bisnis dalam bidang kesehatan. Kegiatan bisnis ini dapat berupa perdagangan produk kesehatan atau pelayanan jasa kesehatan.
2. Lingkup pekerjaan asisten perawat.

No.	Tempat	Lingkup Pekerjaan
1.	Rumah Sakit	<ol style="list-style-type: none">a. Melakukan komunikasi interpersonal dalam melaksanakan tindakan keperawatan.b. Menerapkan prinsip etiket-etiket dalam melaksanakan tindakan keperawatan.c. Membersihkan meja, lemari, dan tempat tidur klien.d. Membersihkan ruang rawat inap klien.e. Membantu kenyamanan pasien/personal hygiene dalam ruang perawatan.f. Menerapkan prinsip infeksi nasokomial.
2	Puskesmas	<ol style="list-style-type: none">a. Melakukan komunikasi interpersonal dalam melaksanakan tindakan keperawatan.b. Menerapkan prinsip etiket-etiket dalam melaksanakan tindakan keperawatan.

No.	Tempat	Lingkup Pekerjaan
	Puskesmas	<ul style="list-style-type: none"> c. Menerapkan prinsip infeksi nasokomial d. Membersihkan meja, lemari, dan tempat tidur klien. e. Membersihkan meja, lemari, dan tempat tidur klien. f. Membersihkan ruang rawat inap klien. g. Membantu penyelia dalam penyuluhan di dalam gedung dan luar gedung.
3.	Klinik Pratama	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan komunikasi interpersonal dalam melaksanakan tindakan keperawatan. b. Menerapkan prinsip etiket dalam melaksanakan tindakan keperawatan. c. Menerapkan prinsip infeksi nasokomial. d. Memebersihkan meja, lemari, dan tempat tidur klien. e. Membersihkan ruang rawat inap klien. f. Melaksanakan tugas yang diberikan oleh penyelia.

No.	Tempat	Lingkup Pekerjaan
4.	<i>Home Care</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Perawatan bayi: pijat bayi b. Membantu penatalaksanaan perawatan bayi. c. Perawatan anak: spa anak d. Membantu penatalaksanaan perawatan anak. e. Perawatan remaja/dewasa: klinik komplementer, pijat refleksi, bekam, akupunktur, akupresur, hipnoterapi, pijat olahraga. f. Perawatan lanjut usia: membantu penatalaksanaan kebutuhan nutrisi, eliminasi, mobilitas klien, higienitas dan penampilan klien, melakukan komunikasi interpersonal dalam melaksanakan tindakan keperawatan, dan menerapkan prinsip etika-etiket dalam keperawatan.

3. Lakukan komunikasi secara persuasif dengan lansia.
 - a. Selalu libatkan lansia dalam setiap kegiatan.
 - b. Arahkan lansia untuk bersosialisasi dengan lansia lainnya.

4. Lingkup pekerjaan asisten dental.
 - a. Menyiapkan dan melaksanakan asistensi pada tindakan perawatan gigi dan mulut di fasilitas kesehatan gigi dan mulut.
 - b. Melaksanakan asistensi administrasi di fasilitas pelayanan kesehatan gigi dan mulut.
 - c. Melaksanakan bantuan hidup dasar pada keadaan gawat darurat di fasilitas pelayanan kesehatan gigi dan mulut.
 - d. Melaksanakan tindakan pencegahan infeksi silang di fasilitas pelayanan kesehatan gigi dan mulut.
 - e. Melakukan pemeliharaan ruangan fasilitas pelayanan kesehatan gigi dan mulut serta sarana dan prasarana sesuai dengan prinsip-prinsip pencegahan infeksi silang.
 - f. Untuk menghindari rasa jenuh dan bosan serta melatih lansia tetap sehat, aktif, dan mandiri.
5. Untuk menghindari rasa jenuh dan bosan serta melatih lansia tetap sehat, aktif, dan mandiri.

H. Remedial

Peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) diberikan program pembelajaran remedial. Pembelajaran remedial dapat dilakukan pada kompetensi pengetahuan dan keterampilan. Langkah-langkah dalam pembelajaran remedial antara lain sebagai berikut.

1. Identifikasi permasalahan pembelajaran peserta didik.
2. Merancang pembelajaran remedial.
3. Membuat perencanaan pembelajaran remedial.
4. Menyiapkan perangkat pembelajaran remedial.
5. Melaksanakan pembelajaran remedial.
6. Melaksanakan evaluasi.

I. Pengayaan

Bacalah artikel mengenai tokoh-tokoh *healthpreneur* di Indonesia dan dunia. Apakah mereka membuat kalian terinspirasi. Buat karya tulis atau proposal bisnis dalam bidang kesehatan berdasarkan kesuksesan *healthpreneur* tersebut. Presentasikan hasil kerja kalian di depan kelas.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022

Buku Panduan Guru Dasar-Dasar Layanan Kesehatan
untuk SMK/MAK Kelas X

Penulis : Nurelah dan Ina Kumala Mawardani
ISBN : 978-602-427-930-1



Bab 4

Pemeriksaan Tanda-Tanda Vital

A. Pendahuluan

Bab 4 Buku *Dasar-Dasar Layanan Kesehatan kelas X Semester 1* diberi judul “Pemeriksaan Tanda-Tanda Vital”. Hal ini memiliki makna bahwa materi dalam BAB 4 mempelajari tentang Pemeriksaan Tanda-tanda Vital. Berikut materi yang akan dipelajari dalam bab 4 secara rinci.

- | |
|---|
| A. Pengertian Tanda-Tanda Vital |
| B. Tujuan Pemeriksaan Tanda-Tanda Vital |
| 1. Mengukur Suhu Tubuh |
| 2. Menghitung Denyut Nadi |
| 3. Mengkaji Pernapasan |
| 4. Mengukur Tekanan Darah |

Materi-materi pada setiap bab dalam buku ini mempunyai keterkaitan satu sama lain dan bersifat berkesinambungan. Materi pemeriksaan tanda-tanda vital ini menjadi materi kelanjutan yang harus diketahui, dipelajari, dan dipahami oleh peserta didik setelah mempelajari materi pada bab sebelumnya.

B. Gambaran Bab

Guru menyampaikan kepada peserta didik terkait subbab pada materi “Pemeriksaan tanda-tanda vital.” Materi diawali pemahaman kepada peserta didik terkait pemeriksaan tanda-tanda vital yang didalamnya mencakup pengertian, tujuan, dan jenis pemeriksaan tanda-tanda vital. Selain itu, peserta didik juga mempelajari rentang normal pemeriksaan tanda-tanda vital. Setelah mengetahui rentang normal pemeriksaan tanda-tanda vital, peserta didik diarahkan untuk melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital.

Setelah guru menjelaskan gambaran bab yang akan dipelajari, guru dapat melanjutkan dengan memandu peserta didik untuk memahami tujuan dan indikator capaian pembelajaran seperti yang tertulis dalam

buku siswa. Guru dapat menjelaskan setiap tujuan pembelajaran yang harus peserta didik kuasai di akhir pembelajaran nanti.

C. Tujuan dan Indikator Capaian Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu memahami pemeriksaan tanda-tanda vital, yang meliputi sebagai berikut.

1. Mengukur suhu tubuh
2. Menghitung nadi
3. Menghitung pernapasan
4. Mengukur tekanan darah
5. Menggunakan oksimeter

D. Alokasi Waktu Pembelajaran

Bab 4 materi “Pemeriksaan Tanda-Tanda Vital” memerlukan waktu efektif 4 minggu. Setiap minggu terdapat 12 JP mata pelajaran Dasar-Dasar Layanan Kesehatan, dengan demikian terdapat 60 JP untuk menyelesaikan Bab 4. Rata-rata jadwal pelajaran Dasar-Dasar Layanan Kesehatan 6 JP setiap pertemuan, sehingga dalam satu minggu terdapat 2 tatap muka. Secara keseluruhan terdapat sekitar 4 tatap muka untuk Bab 4 Dasar-Dasar Layanan Kesehatan Semester 1.

Tabel 4.1 Alokasi Waktu Pembelajaran Bab 4

Materi	Jumlah JP	Pertemuan
A. Pemeriksaan Tanda-Tanda Vital	60	13-17
Pengertian, tujuan, dan jenis pemeriksaan tanda-tanda vital.		

E. Inspirasi Pembelajaran

Kurikulum Merdeka Belajar memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan pembelajaran sesuai dengan kondisi dan karakteristik sarana pendidikan di lokasi masing-masing. Oleh karena itu, contoh pembelajaran berikut ini merupakan inspirasi yang bersifat fleksibel, sehingga guru tidak wajib mengikuti contoh kegiatan pembelajaran yang dikembangkan dalam buku guru ini. Apabila sarana pendidikan memiliki karakteristik yang sesuai dengan inspirasi pembelajaran ini, guru tentu dapat menggunakannya, namun apabila kurang sesuai, guru dapat melakukan adaptasi dan inovasi sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.

F. Panduan Pembelajaran

1. Kegiatan Pembelajaran 13

13	Alokasi Waktu 12 JP (1 Pertemuan)
	Materi: Mengukur Suhu Tubuh



Gambar 4.1 Mengukur Suhu

Sumber: Kemendikbudristek/Nurelah (2021)

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru dan peserta didik menyampaikan salam dan berdoa.
- 2) Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- 3) Untuk kegiatan apersepsi, guru menunjukkan salah satu contoh foto/video mengukur suhu tubuh. Kemudian guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik berkaitan dengan mengukur suhu tubuh. Misalnya, apakah kalian mengetahui cara mengukur suhu tubuh? Diletakkan di mana alat mengukur suhu tubuh? Peserta didik difasilitasi guru mengaitkan gambar/foto/video yang telah ditampilkan dengan kegiatan belajar.
- 4) Guru menginformasikan tujuan pembelajaran secara lisan, yaitu mengukur suhu tubuh.

b. Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari lembar aktivitas untuk mengukur suhu tubuh. Kegiatan ini bertujuan memberi pemahaman pada peserta didik tentang cara mengukur suhu tubuh.

1) Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik mengidentifikasi dan menuliskan pengertian, tujuan, nama alat mengukur suhu, SOP mengukur suhu yang ditemukan serta mengidentifikasi rentang normal mengukur suhu tubuh, kemudian guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Mengapa penting untuk dilakukan pengukuran suhu pada klien yang sedang berobat ke fasilitas layanan kesehatan? Apa tujuan dari mengukur suhu tubuh serta mengidentifikasi rentang pengukuran suhu? Guru dapat menggunakan lembar aktivitas untuk menemukan jawaban-jawaban tersebut.

2) Peserta Didik Mengelola Informasi

Kegiatan ini dapat dilakukan secara individu dengan menerapkan model pembelajaran resitasi. Berikut tahapan model resitasi dalam pembelajaran mengukur suhu tubuh.

a) Tahap Pemberian Tugas

Guru memberikan tugas dan membimbing peserta didik untuk mengerjakan tugas sesuai dengan lembar aktivitas.

b) Tahap Pelaksanaan Tugas

- Guru mengarahkan peserta didik menjawab pertanyaan seputar mengukur suhu.
- Peserta didik mengumpulkan informasi mengenai pengertian mengukur suhu tubuh, tujuan, letak alat mengukur suhu, dan rentang normal mengukur suhu.

c) Tahap Mempertanggungjawabkan Tugas

- Peserta didik mengumpulkan hasil laporan secara tertulis dari hasil analisis informasi mengenai pengertian mengukur suhu tubuh, tujuan, letak alat mengukur suhu, dan rentang normal mengukur suhu.
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Lembar Aktivitas 13: Aktivitas Individu

1. Apakah kalian tahu bagaimana mengukur suhu tubuh?
2. Apakah kalian juga mengetahui rentang normal suhu tubuh?
3. Apakah kalian mengetahui persiapan alat mengukur suhu tubuh?
4. Apakah kalian memahami cara mengukur suhu tubuh?
5. Silahkan kalian mengukur suhu teman, guru, dan keluarga dengan penuh tanggung jawab!
6. Presentasikan hasil mengukur suhu tubuh tersebut di depan kelas secara bergiliran!

3) Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- a) Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan.

- b) Peserta didik secara individu mencatat hasil pengukuran suhu tubuh lalu mempresentasikan di depan kelas.
 - c) serta mempresentasikan di depan kelas.
- 4) Peserta Didik Melakukan Refleksi dan Aksi
- a) Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
 - b) Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
 - c) Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- 2) Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Tabel 4.2 Refleksi Pembelajaran Bab 4 Pembelajaran 13

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab? • Apakah aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu? 	<ul style="list-style-type: none"> • Di mana meletakkan alat pengukur suhu pada tubuh manusia? 	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah aku sudah melakukan SOP pengukuran suhu tubuh dengan benar?

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
<ul style="list-style-type: none"> Apakah aku sudah mencantumkan sumber referensi dalam hasil kerjaku? <p>Inspirasi dari pembelajaran yaitu untuk memahami cara mengukur suhu tubuh yang benar dan akurat.</p>		

- 3) Refleksi dapat dilakukan dengan kuis. Peserta didik menuliskan kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan, maupun keterampilan. Selain itu, dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan yang akan dilakukan di masa datang.
- 4) Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari materi lebih lanjut dan memberikan informasi pembelajaran berikutnya tentang menghitung nadi dan menggunakan oksimeter.

d. Media, Sumber Belajar, dan Alat

- 1) Sumber Utama
 - a) Gambar, foto, dan video mengukur suhu tubuh.
 - b) Buku *Dasar-Dasar Layanan Kesehatan untuk SMK/MAK Kelas X Semester 1*, terbitan Pusat Perbukuan kemendikbudristek tahun 2022 (Nurelah dan Ina Kumala Mawardani).
 - c) Laptop, LCD, PC, buku gambar, dan pewarna.

2) Sumber Alternatif

Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

3) Pengembangan Sumber Belajar

Guru dapat mengembangkan dan memberikan materi terkait pengukuran suhu tubuh manusia.

e. Penilaian

- 1) Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- 2) Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja, dan proyek.
- 3) Penilaian pengetahuan dilakukan melalui kuis dan tugas.
- 4) Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

2. Kegiatan Pembelajaran 14

14	Alokasi Waktu 12 JP (1 Pertemuan)
	Materi: Menghitung Denyut Nadi



Gambar 4.2 Menghitung Nadi dan Oksimeter

Sumber: Kemendikbudristek/Nurelah (2021)

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru dan peserta didik menyampaikan salam dan berdoa.
- 2) Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- 3) Untuk kegiatan apersepsi, guru menunjukkan foto/video kegiatan menghitung nadi dan cara menggunakan oksimeter yang dilakukan tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan. Kemudian guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik berkaitan dengan menghitung nadi dan menggunakan oksimeter yang ditampilkan. Misalnya, apakah kalian mengetahui fungsi dari menghitung nadi dan cara penggunaan oksimeter? Peserta didik difasilitasi guru untuk mengaitkan gambar/foto/video yang ditampilkan dengan kegiatan belajar.
- 4) Guru menginformasikan tujuan pembelajaran secara lisan, yaitu mendeskripsikan cara menghitung nadi dan menggunakan oksimeter.

b. Kegiatan Inti

Guru menjelaskan petunjuk kerja dan tugas dari lembar aktivitas untuk mengukur nadi dan menggunakan oksimeter. Kegiatan ini bertujuan memberi pemahaman pada peserta didik bagaimana mengukur nadi dan menggunakan oksimeter yang dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan memiliki beberapa tahapan dalam pelaksanaannya.

1) Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik menghitung nadi dan menggunakan oksimeter, guru kemudian mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Mengapa penting untuk mengetahui dan menghitung nadi, serta menggunakan oksimeter? Guru dapat menggunakan lembar aktivitas untuk menemukan jawaban-jawaban tersebut.

2) Peserta Didik Mengelola Informasi

Kegiatan ini dapat dilakukan secara berkelompok dengan menerapkan model pembelajaran resitasi. Berikut tahapan

model resitasi dalam pembelajaran menghitung nadi dan menggunakan oksimeter.

a) Tahap Pemberian Tugas

Guru memberikan tugas dan membimbing peserta didik untuk mengerjakan tugas sesuai dengan lembar aktivitas.

b) Tahap Pelaksanaan Tugas

- Guru mengarahkan peserta didik menjawab pertanyaan seputar menghitung nadi dan menggunakan oksimeter yang dilakukan tenaga kesehatan di fasilitas layanan kesehatan.
- Peserta didik mengumpulkan informasi mengenai menghitung nadi dan menggunakan oksimeter yang dilakukan tenaga kesehatan di fasilitas layanan kesehatan.

c) Tahap Mempertanggungjawabkan Tugas

- Peserta didik mengumpulkan hasil laporan secara tertulis dari hasil menghitung nadi dan menggunakan oksimeter yang dilakukan tenaga kesehatan di fasilitas layanan kesehatan.
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Lembar Aktivitas 14: Aktivitas Kelompok

1. Apakah kalian mengetahui cara menghitung nadi dan menggunakan oksimeter?
2. Apakah kalian juga mengetahui berapa rentang normal nadi?
3. Apakah kalian mengetahui persiapan alat menghitung nadi?
4. Silahkan kalian menghitung nadi dan menggunakan oksimeter kepada teman, guru, dan keluarga dengan penuh tanggung jawab!
5. Presentasikan hasil menghitung nadi dan cara menggunakan oksimeter tersebut di depan kelas secara bergiliran!

- 3) Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide
 - a) Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan.
 - b) Peserta didik secara berkelompok mencatat dan mengelompokkan hasil dari menghitung nadi dan menggunakan oksimeter, lalu mempresentasikan di depan kelas, serta mendokumentasikan dalam bentuk video tindakan menghitung nadi dan menggunakan oksimeter.
- 4) Peserta Didik Melakukan Refleksi dan Aksi
 - a) Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
 - b) Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
 - c) Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- 2) Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Tabel 4.3 Refleksi Pembelajaran Bab 4 Pembelajaran 14

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab? 	<ul style="list-style-type: none"> • Berapakah rentang normal denyut nadi dan oksimeter? 	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah aku sudah memahami cara menghitung nadi dan menggunakan osimeter?

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu? • Apakah aku sudah mencantumkan sumber referensi dalam hasil kerjaku? <p>Inspirasi dari pembelajaran yaitu untuk memahami cara menghitung nadi dan menggunakan oksimeter.</p>		

- 3) Refleksi dapat dilakukan dengan kuis, peserta didik menuliskan kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan. Selain itu, dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan akan dilakukan di masa datang.
- 4) Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari materi lebih lanjut dan memberikan informasi pembelajaran berikutnya, yaitu menghitung pernapasan.



d. Media, Sumber, dan Alat Belajar

1) Sumber Utama

- a) Gambar, foto dan video menghitung nadi dan menggunakan oksimeter yang dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas layanan kesehatan.
- b) Buku *Dasar-Dasar Layanan Kesehatan untuk SMK/MAK Kelas X Semester 1*, terbitan Pusat Perbukuan kemendikbudristek tahun 2022 (Nurelah dan Ina Kumala Mawardani).
- c) Laptop, LCD, PC.

2) Sumber Alternatif

Guru dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

3) Pengembangan Sumber Belajar

Guru dapat mengembangkan dan memberikan materi terkait menghitung nadi dan menggunakan oksimeter.

e. Penilaian

- 1) Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- 2) Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja, dan proyek.
- 3) Penilaian pengetahuan dilakukan melalui kuis dan tugas.
- 4) Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.



3. Kegiatan Pembelajaran 15

15

Alokasi Waktu 12 JP (1 Pertemuan)

Materi: Menghitung Pernapasan



Gambar 4.3 Menghitung Pernapasan

Sumber: Kemendikbudristek/Nurelah (2021)

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru dan peserta didik menyampaikan salam dan berdoa.
- 2) Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- 3) Untuk kegiatan apersepsi, guru menunjukkan foto/video kegiatan menghitung pernapasan yang dilakukan tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan. Kemudian guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik berkaitan dengan foto/video menghitung pernapasan yang ditampilkan. Misalnya, apakah kalian mengetahui fungsi dari menghitung pernapasan? Peserta didik difasilitasi guru untuk mengaitkan gambar/foto/video yang telah ditampilkan dengan kegiatan belajar.
- 4) Guru menginformasikan tujuan pembelajaran secara lisan, yaitu mendeskripsikan cara menghitung pernapasan.

b. Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari lembar aktivitas untuk menghitung pernapasan. Kegiatan ini bertujuan

memberi pemahaman pada peserta didik bahwa menghitung pernapasan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan memiliki beberapa tahapan dalam pelaksanaannya.

1) Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik menghitung pernapasan, kemudian guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Mengapa penting untuk mengetahui cara menghitung pernafasan? Guru dapat menggunakan lembar aktivitas untuk menemukan jawaban-jawaban tersebut.

2) Peserta Didik Mengelola Informasi

Kegiatan ini dapat dilakukan secara berkelompok dengan menerapkan model pembelajaran resitasi. Berikut tahapan model resitasi dalam pembelajaran menghitung pernapasan.

a) Tahap Pemberian Tugas

Guru memberikan tugas dan membimbing peserta didik untuk mengerjakan tugas sesuai dengan lembar aktivitas.

b) Tahap Pelaksanaan Tugas

- Guru mengarahkan peserta didik menjawab pertanyaan seputar menghitung pernapasan yang dilakukan tenaga kesehatan di fasilitas layanan kesehatan.
- Peserta didik mengumpulkan informasi mengenai menghitung pernapasan yang dilakukan tenaga kesehatan di fasilitas layanan kesehatan.

c) Tahap Mempertanggungjawabkan Tugas

- Peserta didik mengumpulkan hasil laporan secara tertulis dari hasil menghitung pernapasan yang dilakukan tenaga kesehatan di fasilitas layanan kesehatan.
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Lembar Aktivitas 15: Aktivitas Kelompok

1. Apakah kalian mengetahui cara menghitung pernapasan?
2. Apakah kalian juga mengetahui rentang normal pernapasan?
3. Apakah kalian mengetahui persiapan alat menghitung pernapasan?
4. Apakah kalian memahami cara menghitung pernapasan?
5. Silahkan kalian hitung pernapasan teman, guru, dan keluarga dengan penuh tanggung jawab!
6. Presentasikan hasil menghitung pernapasan tersebut di depan kelas secara bergiliran!

- 3) Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide
 - a) Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan.
 - b) Peserta didik secara berkelompok mencatat dan mengelompokkan hasil dari menghitung pernapasan, lalu mempresentasikan di depan kelas, serta mendokumentasikan dalam bentuk video.
- 4) Peserta Didik Melakukan Refleksi dan Aksi
 - a) Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
 - b) Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
 - c) Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- 2) Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Tabel 4.4 Refleksi Pembelajaran Bab 4 Pembelajaran 15

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab? • Apakah aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu? • Apakah aku sudah mencantumkan sumber referensi dalam hasil kerjaku? <p>Inspirasi dari pembelajaran yaitu untuk memahami cara menghitung pernapasan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Berapakah rentang normal menghitung pernapasan? 	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah aku sudah memahami cara menghitung pernapasan?

- 3) Refleksi dapat dilakukan dengan kuis. Peserta didik menuliskan kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan, maupun keterampilan. Selain itu, dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan yang akan dilakukan di masa datang.
- 4) Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari materi lebih lanjut dan memberikan informasi pembelajaran berikutnya tentang mengukur tekanan darah.

d. Media, Sumber, dan Alat Belajar

1) Sumber Utama

- a) Gambar, foto, dan video menghitung pernapasan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas layanan kesehatan.
- b) Buku *Dasar-Dasar Layanan Kesehatan untuk SMK/MAK Kelas X Semester 1*, terbitan Pusat Perbukuan kemendikbudristek tahun 2022 (Nurelah dan Ina Kumala Mawardani).
- c) Laptop, LCD, atau PC.

2) Sumber Alternatif

Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

3) Pengembangan Sumber Belajar

Guru dapat mengembangkan dan memberikan materi terkait menghitung pernapasan.

e. Penilaian

- 1) Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- 2) Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja, dan proyek.
- 3) Penilaian pengetahuan dilakukan melalui kuis dan tugas.
- 4) Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

4. Kegiatan Pembelajaran 16 dan 17

16-17	Alokasi Waktu 24 JP (2 Pertemuan)
	Materi: Mengukur Tekanan Darah



Gambar 4.4 Mengukur Tekanan Darah

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru dan peserta didik menyampaikan salam dan berdoa.
- 2) Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- 3) Untuk kegiatan apersepsi, guru menunjukkan foto/video kegiatan mengukur tekanan darah yang dilakukan tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan. Kemudian guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik berkaitan dengan mengukur tekanan darah yang ditampilkan. Misalnya, apakah kalian mengetahui fungsi dari mengukur tekanan darah? Peserta didik difasilitasi guru untuk mengaitkan gambar/foto/video yang telah ditampilkan dengan kegiatan belajar.
- 4) Guru menginformasikan tujuan pembelajaran secara lisan, yaitu mendeskripsikan cara mengukur tekanan darah.

b. Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari lembar aktivitas untuk mengukur tekanan darah. Kegiatan ini bertujuan

memberi pemahaman pada peserta didik bahwa mengukur tekanan darah yang dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan memiliki beberapa tahapan dalam pelaksanaannya.

1) Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik mengukur tekanan darah kemudian guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Mengapa penting untuk mengetahui cara mengukur tekanan darah? Guru dapat menggunakan lembar aktivitas untuk menemukan jawaban-jawaban tersebut.

2) Peserta Didik Mengelola Informasi

Kegiatan ini dapat dilakukan secara berkelompok dengan menerapkan model pembelajaran resitasi. Berikut tahapan model resitasi dalam pembelajaran mengenal mengukur tekanan darah.

a) Tahap Pemberian Tugas

Guru memberikan tugas dan membimbing peserta didik untuk mengerjakan tugas sesuai dengan lembar aktivitas.

b) Tahap Pelaksanaan Tugas

- Guru mengarahkan peserta didik menjawab pertanyaan seputar mengukur tekanan darah yang dilakukan tenaga kesehatan di fasilitas layanan kesehatan.
- Peserta didik mengumpulkan informasi mengenai mengukur tekanan darah yang dilakukan tenaga kesehatan di fasilitas layanan kesehatan.

c) Tahap Mempertanggungjawabkan Tugas

- Peserta didik mengumpulkan hasil laporan secara tertulis dari hasil mengukur tekanan darah yang dilakukan tenaga kesehatan di fasilitas layanan kesehatan.
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Lembar Aktivitas 16 dan 17: Aktivitas Kelompok

1. Apakah kalian mengetahui cara mengukur tekanan darah?
2. Apakah kalian juga mengetahui rentang normal tekanan darah?
3. Apakah kalian mengetahui cara mempersiapkan alat pengukur tekanan darah?
4. Silahkan kalian ukur tekanan darah teman, guru, dan keluarga dengan penuh tanggung jawab!
5. Presentasikan hasil pengukuran di depan kelas secara bergiliran!

- 3) Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide
 - a) Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan.
 - b) Peserta didik secara berkelompok mencatat dan mengelompokkan hasil dari mengukur tekanan darah, lalu mempresentasikan di depan kelas, serta mendokumentasikan dalam bentuk video.
- 4) Peserta Didik Melakukan Refleksi dan Aksi
 - a) Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
 - b) Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
 - c) Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- 2) Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Tabel 4.5 Refleksi Pembelajaran Bab 4 Pembelajaran 16 dan 17

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab? • Apakah aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu? • Apakah aku sudah mencantumkan sumber referensi dalam hasil kerjaku? <p>Inspirasi dari pembelajaran yaitu untuk memahami cara mengukur tekanan darah.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Berapa rentang normal tekanan darah? 	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah aku sudah memahami cara mengukur tekanan darah?

- 3) Refleksi dapat dilakukan dengan kuis. Peserta didik menuliskan kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan, maupun keterampilan. Selain itu, dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan yang akan dilakukan di masa datang.
- 4) Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari materi lebih lanjut dan memberikan informasi pembelajaran berikutnya tentang etika dalam berkomunikasi.

d. Media, Sumber, dan Alat Belajar

1) Sumber Utama

- a) Gambar, foto dan video kegiatan mengukur tekanan darah yang dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas layanan kesehatan.
- b) Buku *Dasar-Dasar Layanan Kesehatan untuk SMK/MAK Kelas X Semester 1*, terbitan Pusat Perbukuan kemendikbudristek tahun 2022 (Nurelah dan Ina Kumala Mawardani).
- c) Laptop, LCD, atau PC.

2) Sumber Alternatif

Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

3) Pengembangan Sumber Belajar

Guru dapat mengembangkan dan memberikan materi terkait mengukur tekanan darah.

e. Penilaian

- 1) Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- 2) Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja dan proyek.
- 3) Penilaian pengetahuan dilakukan melalui kuis dan tugas.
- 4) Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

G. Kunci Jawaban Asesmen

Pilihan Ganda

1. C
2. B
3. A
4. C
5. A

Essay

1. Memastikan kembali posisi stetoskop pada arteri brachialis sudah tepat.
 - Memastikan kembali posisi klien sudah tepat.
 - Memastikan kembali corong bel stetoskop sudah terbuka/posisi *on*.
 - Mengulang kembali tindakan mengukur tekanan darah.
2. Mengukur suhu tubuh klien, jika setelah diukur ada peningkatan suhu tubuh, segera informasikan kepada dokter terkait hasil pengukuran suhu tubuh klien untuk segera diberikan terapi.
3. Segera menginformasikan kepada dokter tentang hasil dari pemeriksaan oksimeter klien tersebut, untuk segera diberikan terapi.
4. Takikardia
5. Pola pernapasan dyspnea, posisi fowler.

H. Remedial

Peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) diberikan program pembelajaran remedial. Pembelajaran remedial dapat dilakukan pada kompetensi pengetahuan dan keterampilan. Langkah-langkah dalam pembelajaran remedial antara lain sebagai berikut.

1. Identifikasi permasalahan pembelajaran peserta didik.
2. Merancang pembelajaran remedial.
3. Membuat perencanaan pembelajaran remedial.
4. Menyiapkan perangkat pembelajaran remedial.
5. Melaksanakan pembelajaran remedial.
6. Melaksanakan evaluasi.

I. Pengayaan

Bacalah artikel mengenai pemeriksaan tanda-tanda vital dan kelainan yang mungkin terjadi setelah diketahui hasil dari pemeriksaan. Setelah itu analisis dan tuangkan hasilnya dalam beberapa paragraf. kemudian presentasikan di depan kelas.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022

Buku Panduan Guru Dasar-Dasar Layanan Kesehatan
untuk SMK/MAK Kelas X

Penulis : Nurelah dan Ina Kumala Mawardani
ISBN : 978-602-427-930-1



Bab 5

Etika, Etiket, dan Komunikasi dalam Layanan Kesehatan

A. Pendahuluan

Bab 5 Buku *Dasar-Dasar Layanan Kesehatan kelas X Semester 1* diberi judul “Etika, Etiket dan Komunikasi dalam Layanan Kesehatan”. Hal ini memiliki makna bahwa materi dalam bab 5 mempelajari tentang etika, etiket dan komunikasi dalam layanan kesehatan. Berikut materi yang akan dipelajari dalam bab 5 secara rinci.

A. Etika dan Etiket

1. Pengertian Etika dan Etiket
2. Manfaat Etika dan Etiket
3. Perbedaan Etika dan Etiket
4. Etiket Keperawatan

B. Komunikasi

1. Definisi Komunikasi
2. Tujuan Komunikasi
3. Unsur Komunikasi
4. Proses Komunikasi
5. Komunikasi Terapeutik

B. Gambaran Bab

Guru menyampaikan kepada peserta didik terkait subbab pada materi etika, etiket dan komunikasi dalam layanan kesehatan. Materi diawali pemahaman kepada peserta didik terkait etika, etiket dan komunikasi dalam layanan kesehatan yang didalamnya berisi cara dalam menerapkan etika berkomunikasi. Setelah memahami hal tersebut, peserta didik diarahkan untuk dapat memahami etika, etiket dan komunikasi dalam layanan kesehatan. Selain itu, peserta didik juga dikenalkan pada komunikasi terapeutik, yang dikaitkan dengan pengaruhnya pada bidang layanan kesehatan.

Setelah guru menjelaskan gambaran bab yang akan dipelajari, guru dapat melanjutkan dengan memandu peserta didik untuk memahami tujuan dan indikator capaian pembelajaran seperti yang tertulis dalam buku siswa. Guru dapat menjelaskan setiap tujuan pembelajaran yang akan dilakukan dalam bab 5 pembelajaran Dasar-Dasar Layanan Kesehatan kelas X Semester 1.

C. Tujuan dan Indikator Capaian Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu menjelaskan etika, etiket dan komunikasi pada bidang layanan kesehatan yang meliputi sebagai berikut.

1. Etika dan Etiket
 - a. Pengertian Etika dan Etiket
 - b. Manfaat Etika dan Etiket
 - c. Perbedaan Etika dan Etiket
 - d. Etiket Keperawatan
2. Komunikasi
 - a. Definisi Komunikasi
 - b. Tujuan Komunikasi
 - c. Unsur Komunikasi
 - d. Proses Komunikasi
 - e. Komunikasi Terapeutik

D. Alokasi Waktu Pembelajaran

Bab 5 materi “Etika, Etiket dan Komunikasi dalam Layanan Kesehatan” memerlukan waktu efektif 2 minggu. Setiap minggu terdapat 12 JP mata pelajaran Dasar-Dasar Layanan Kesehatan, dengan demikian terdapat 24 JP untuk menyelesaikan bab 5. Rata-rata jadwal pelajaran Dasar-Dasar Layanan Kesehatan 6 JP setiap pertemuan, sehingga dalam satu minggu terdapat 2 tatap muka. Secara keseluruhan terdapat sekitar 2 tatap muka untuk bab 5 Dasar-Dasar Layanan Kesehatan Semester 1.

Tabel 5.1 Alokasi Waktu Pembelajaran Bab 5

Materi	Jumlah JP	Pertemuan
A. Etika dan Etiket	12	18
B. Komunikasi	12	19

E. Inspirasi Pembelajaran

Kurikulum Merdeka Belajar memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan pembelajaran sesuai dengan kondisi dan karakteristik sarana pendidikan di lokasi masing-masing. Oleh karena itu, contoh pembelajaran berikut ini merupakan inspirasi yang bersifat fleksibel, sehingga guru tidak wajib mengikuti contoh kegiatan pembelajaran yang dikembangkan dalam buku guru ini. Apabila sarana pendidikan memiliki karakteristik yang sesuai dengan inspirasi pembelajaran ini, guru tentu dapat menggunakannya, namun apabila kurang sesuai guru dapat melakukan adaptasi dan inovasi sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.

F. Panduan Pembelajaran

1. Kegiatan Pembelajaran 18 dan 19

18-19	Alokasi Waktu 24 JP (2 Pertemuan)
	Materi: Etika, Etiket dan Komunikasi dalam Layanan Kesehatan



Gambar 5.1 Etika, Etiket, dan Unsur Komunikasi

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru dan peserta didik menyampaikan salam dan berdoa.
- 2) Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- 3) Untuk kegiatan apersepsi, guru menunjukkan salah satu contoh foto/video penerapan etika, etiket dan komunikasi di layanan kesehatan. Kemudian guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik berkaitan dengan etika, etiket dalam berkomunikasi di layanan kesehatan. Peserta didik difasilitasi guru mengaitkan gambar/foto/video yang telah ditampilkan dengan kegiatan belajar.
- 4) Guru menginformasikan tujuan pembelajaran secara lisan, yaitu mendeskripsikan etika, etiket dalam berkomunikasi di layanan kesehatan.

b. Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari lembar aktivitas untuk mendeskripsikan etika, etiket dalam berkomunikasi di layanan kesehatan. Kegiatan ini bertujuan memberi pemahaman pada peserta tentang etika, etiket dalam berkomunikasi di layanan kesehatan.

1) Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik mengidentifikasi dan menuliskan etika, etiket dalam berkomunikasi di layanan kesehatan, kemudian guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Mengapa penting untuk mengetahui dan memahami etika, etiket dalam berkomunikasi di layanan kesehatan. Guru dapat menggunakan lembar aktivitas untuk menemukan jawaban-jawaban tersebut.

2) Peserta Didik Mengelola Informasi

Kegiatan ini dapat dilakukan secara berkelompok dengan menerapkan model pembelajaran resitasi. Berikut tahapan model resitasi dalam pembelajaran etika, etiket dalam berkomunikasi di layanan kesehatan.

- a) Tahap Pemberian Tugas
 - Guru memberikan tugas dan membimbing peserta didik untuk mengerjakan tugas sesuai dengan lembar aktivitas.
- b) Tahap Pelaksanaan Tugas
 - Guru mengarahkan peserta didik menjawab pertanyaan seputar etika, etiket, dan komunikasi dalam bidang layanan kesehatan.
 - Peserta didik mengumpulkan informasi mengenai etika, etiket dalam berkomunikasi di layanan kesehatan.
- c) Tahap Mempertanggungjawabkan Tugas
 - Peserta didik mengumpulkan hasil laporan secara tertulis dari hasil analisis informasi yang didapat terkait etika, etiket dalam berkomunikasi di layanan kesehatan.
 - Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik

Jelajah Internet



Untuk mendalami lebih jauh mengenai komunikasi, kalian dapat mengunjungi tautan di bawah ini. Materi yang disajikan pada tautan berikut bertujuan untuk menambah wawasan kalian.



bit.ly/KompasKomunikasiTerapeutik

<https://www.youtube.com/watch?v=rWPjZ-9hh94>



Lembar Aktivitas 18a: Aktivitas Individu

Dalam melakukan tugas layanan kesehatan, Malapraktik adalah sesuatu yang harus dihindari. Tugas kalian sekarang adalah mencari kasus malapraktik melalui buku, internet, maupun sumber belajar lainnya. Tugas dikerjakan dalam bentuk laporan dengan format yang sudah ditentukan oleh guru pengampu.

Lembar Aktivitas 18b: Aktivitas Individu

Komunikasi terapeutik dalam layanan kesehatan sangat diperlukan. Keberhasilan suatu intervensi keperawatan tergantung pada komunikasi, karena proses keperawatan bertujuan untuk mengubah perilaku agar mencapai derajat kesehatan yang optimal. Tugas kalian membuat skenario/*role play* pada komunikasi terapeutik. Tugas dikerjakan dalam bentuk laporan dengan format yang sudah ditentukan oleh guru pengampu.

Lembar Aktivitas 19a: Aktivitas Kelompok

Buatlah kelompok beranggotakan 3 orang, kemudian diskusikan persoalan berikut bersama-sama.

1. Jelaskan perbedaan etika dan etiket menurut kalian?
2. Dalam melaksanakan layanan kesehatan, kalian dituntut harus memahami dan melaksanakan etika dan etiket dengan benar. Apakah tujuan dari etika dan etiket tersebut?
3. Menurut kalian apa perbedaan antara etika dan etiket?

4. Salah satu asas etik dalam keperawatan adalah kejujuran (veracity), berikan contoh aplikasi tindakan penerapan asas etik tersebut!
5. Sebutkan 3 permasalahan etik dalam keperawatan? Apa yang akan kalian lakukan jika melihat terjadinya malapraktik?
6. Presentasikan hal tersebut di depan kelas secara bergiliran!

Lembar Aktivitas 19b: Aktivitas Kelompok

Setelah kalian membuat skenario/*role play* komunikasi terapeutik, selanjutnya bersama kelompok melakukan praktik komunikasi terapeutik dengan kreatif dan gotong royong. Tugas dikerjakan dalam bentuk praktik di laboratorium dengan menggunakan format yang telah ditentukan oleh guru pengampu.

- 3) Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide
 - a) Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan.
 - b) Peserta didik secara berkelompok mencatat hasil diskusi kelompok, lalu mempresentasikan di depan kelas, serta mendokumentasikan dalam bentuk video.
- 4) Peserta Didik Melakukan Refleksi dan Aksi
 - a) Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
 - b) Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
 - c) Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- 2) Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Tabel 5.2 Refleksi Pembelajaran Bab 5 Pembelajaran 18 dan 19

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
<ul style="list-style-type: none">• Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab?• Apakah aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu?• Apakah aku sudah mencantumkan sumber referensi dalam hasil kerjaku? <p>Inspirasi dari pembelajaran yaitu untuk memahami etika, etiket, dan komunikasi dalam layanan kesehatan.</p>	<ul style="list-style-type: none">• Apa sajakah tahapan komunikasi terapeutik?	<ul style="list-style-type: none">• Apakah aku sudah memahami cara komunikasi terapeutik?

- 3) Refleksi dapat dilakukan dengan kuis. Peserta didik menuliskan kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan, maupun keterampilan. Selain itu, dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan yang akan dilakukan di masa datang.
- 4) Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari materi lebih lanjut dan memberikan informasi pembelajaran berikutnya tentang Anatomi fisiologi manusia di semester 2.

d. Media, Sumber Belajar, dan Alat

- 1) Sumber Utama
 - a) Gambar, foto, video penerapan etika, etiket dalam berkomunikasi di layanan kesehatan.
 - b) Buku *Dasar-Dasar Layanan Kesehatan untuk SMK/MAK Kelas X Semester 1*, terbitan Pusat Perbukuan kemendikbudristek tahun 2022 (Nurelah dan Ina Kumala Mawardani).
 - c) Laptop, LCD, PC.

2) Sumber Alternatif

Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

3) Pengembangan Sumber Belajar

Guru dapat mengembangkan dan memberikan materi etika, etiket dalam komunikasi di layanan kesehatan.

e. Penilaian

- 1) Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- 2) Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja, dan proyek.
- 3) Penilaian pengetahuan dilakukan melalui kuis dan tugas.

- 4) Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

F. Kunci Jawaban Asesmen

Pilihan Ganda

- | | |
|------|-------|
| 1. A | 6. B |
| 2. E | 7. A |
| 3. B | 8. C |
| 4. A | 9. C |
| 5. B | 10. E |

G. Remedial

Peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) diberikan program pembelajaran remedial. Pembelajaran remedial dapat dilakukan pada kompetensi pengetahuan dan keterampilan. Langkah-langkah dalam pembelajaran remedial antara lain sebagai berikut.

1. Identifikasi permasalahan pembelajaran peserta didik.
2. Merancang pembelajaran remedial.
3. Membuat perencanaan pembelajaran remedial.
4. Menyiapkan perangkat pembelajaran remedial.
5. Melaksanakan pembelajaran remedial.
6. Melaksanakan evaluasi.

H. Pengayaan

Bacalah artikel mengenai etika, etiket dalam berkomunikasi dalam bidang layanan kesehatan. Setelah itu analisis apa saja yang dapat menimbulkan kesalahpahaman dalam berkomunikasi, dan dampak apa yang mungkin terjadi karena adanya kesalahpahaman tersebut. Apakah dapat berdampak buruk bagi pasien? Tuliskan hasil analisis tersebut dalam beberapa paragraf dan sertakan presentasikan di depan kelas.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

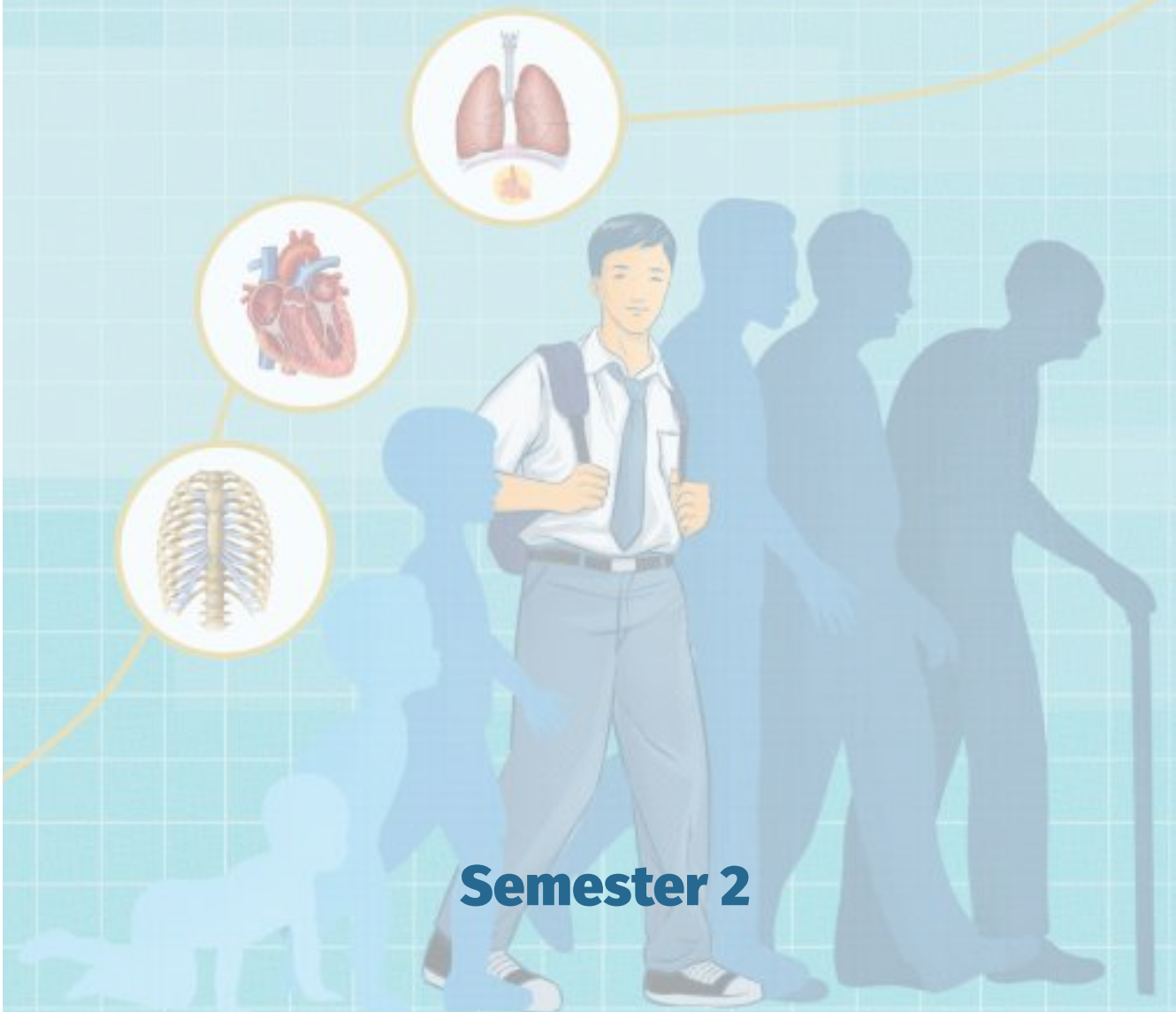
REPUBLIK INDONESIA, 2022

Buku Panduan Guru Dasar-Dasar Layanan Kesehatan
untuk SMK/MAK Kelas X

Penulis : Nurelah dan Ina Kumala Mawardani

ISBN : 978-602-427-930-1

Panduan Khusus



Semester 2

Dasar-Dasar Layanan Kesehatan

Semester 2



1 Anatomi dan Fisiologi Manusia

Tahapan Pertumbuhan
dan Perkembangan



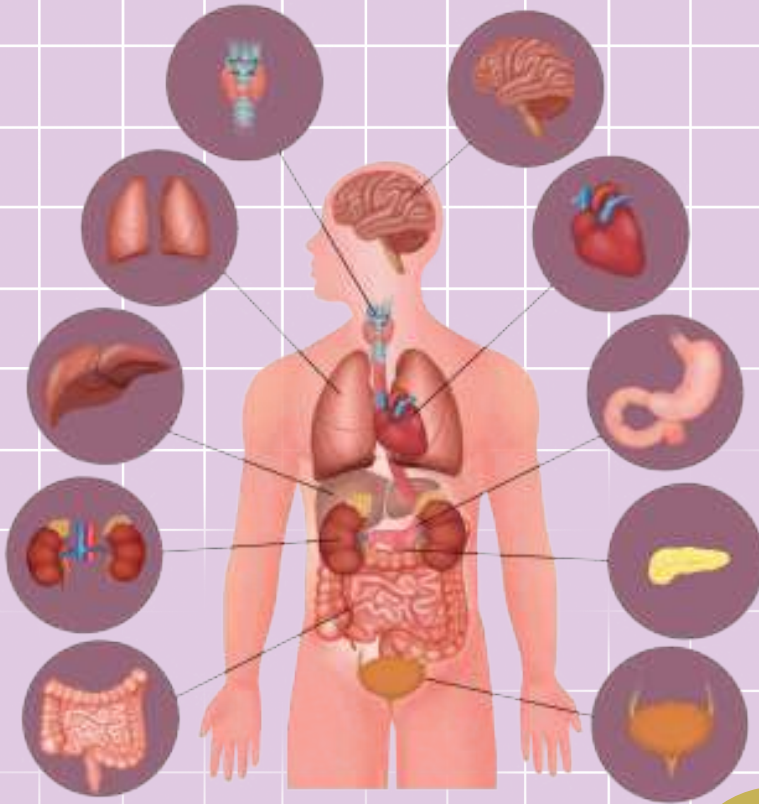
2



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022

Buku Panduan Guru Dasar-Dasar Layanan Kesehatan
untuk SMK/MAK Kelas X

Penulis : Nurelah dan Ina Kumala Mawardani
ISBN : 978-602-427-930-1



Bab 1

Anatomi dan Fisiologi Manusia

A. Pendahuluan

Bab 1 *Buku Dasar-Dasar Layanan Kesehatan kelas X Semester 2* diberi judul “Anatomi dan Fisiologi Manusia”. Hal ini memiliki makna bahwa materi dalam ini mempelajari tentang anatomi dan fisiologi manusia. Berikut materi yang akan dipelajari dalam bab 1 secara rinci.

A.	Pengertian Anatomi Fisiologi
B.	Anatomi Fisiologi Sistem Otot dan Tulang
C.	Anatomi Fisiologi Sistem Jantung Pembuluh darah/limfatik
D.	Anatomi Fisiologi Sistem Pernapasan
E.	Anatomi Fisiologi Sistem Pencernaan
F.	Anatomi Fisiologi Sistem Perkemihan
G.	Anatomi Fisiologi Sistem Reproduksi
H.	Anatomi Fisiologi Sistem Endokrin
I.	Anatomi Fisiologi Sistem Persarafan
J.	Anatomi Fisiologi Sistem Indera

B. Gambaran Bab

Guru menyampaikan kepada peserta didik terkait subbab pada materi anatomi dan fisiologi manusia. Materi diawali pemahaman kepada peserta didik terkait pengertian anatomi fisiologi termasuk istilah-istilah yang menjadi dasar untuk mempelajari materi selanjutnya. Setelah memahami hal tersebut, peserta didik diarahkan untuk dapat memahami terkait anatomi fisiologi sistem otot dan tulang, pernapasan, pencernaan, perkemihan, reproduksi, endokrin, persarafan, dan indera, beserta beberapa gangguan yang terjadi pada sistem tersebut.

Setelah guru menjelaskan gambaran bab yang akan dipelajari, guru dapat melanjutkan dengan memandu peserta didik untuk memahami tujuan dan indikator capaian pembelajaran seperti yang tertulis dalam

buku siswa. Guru dapat menjelaskan setiap tujuan pembelajaran yang harus peserta didik kuasai di akhir pembelajaran nanti.

C. Tujuan dan Indikator Capaian Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu menjelaskan anatomi dan fisiologi manusia, yang meliputi sebagai berikut ini.

- Pengertian anatomi fisiologi.
- Anatomi fisiologi sistem otot dan tulang, pernapasan, pencernaan, perkemihan, reproduksi, endokrin, persarafan, dan indera.

D. Alokasi Waktu Pembelajaran

Bab 1 “Anatomi dan Fisiologi Manusia” memerlukan waktu efektif 5 minggu. Setiap minggu terdapat 12 JP mata pelajaran Dasar-Dasar Layanan Kesehatan, dengan demikian terdapat 60 JP untuk menyelesaikan Bab 1. Rata-rata jadwal pelajaran Dasar-Dasar Layanan Kesehatan 6 JP setiap pertemuan, sehingga dalam satu minggu terdapat 2 tatap muka. Secara keseluruhan terdapat sekitar 10 tatap muka untuk Bab 1 Dasar-Dasar Layanan Kesehatan Semester 2.

Tabel 1.1 Alokasi Waktu Pembelajaran Bab 1

Materi	Jumlah JP	Pertemuan
A. Pengertian Anatomi Fisiologi	6	1
B. Anatomi Fisiologi Sistem Otot dan Tulang	6	2
C. Anatomi Fisiologi Sistem Jantung Pembuluh darah/ limfatik	6	3

Materi	Jumlah JP	Pertemuan
D. Anatomi Fisiologi Sistem Pernapasan	6	4
E. Anatomi Fisiologi Sistem Pencernaan	6	5
F. Anatomi Fisiologi Sistem Perkemihan	6	6
G. Anatomi Fisiologi Sistem Reproduksi	6	7
H. Anatomi Fisiologi Sistem Endokrin	6	8
I. Anatomi Fisiologi Sistem Persarafan	6	9
J. Anatomi Fisiologi Sistem Indera	6	10

E. Inspirasi Pembelajaran

Kurikulum Merdeka Belajar memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan pembelajaran sesuai dengan kondisi dan karakteristik sarana pendidikan di lokasi masing-masing. Oleh karena itu, contoh pembelajaran berikut ini merupakan inspirasi yang bersifat fleksibel, sehingga guru tidak wajib mengikuti contoh kegiatan pembelajaran yang dikembangkan dalam buku guru ini. Apabila sarana pendidikan memiliki karakteristik yang sesuai dengan inspirasi pembelajaran ini, guru tentu dapat menggunakannya. Namun apabila kurang sesuai, guru dapat melakukan adaptasi dan inovasi sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.

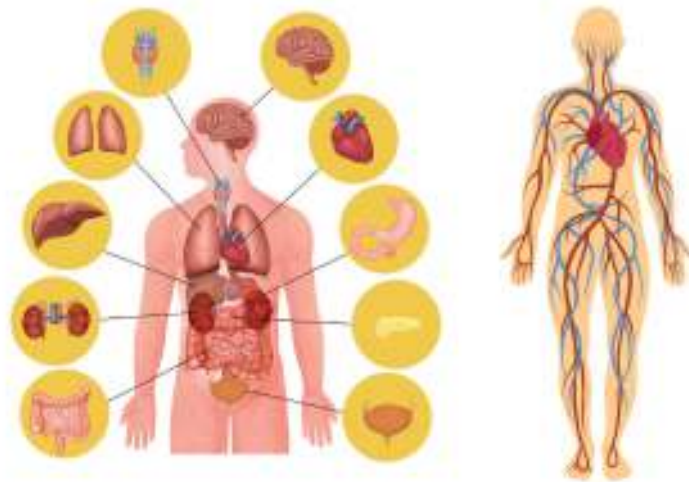
F. Panduan Pembelajaran

1. Kegiatan Pembelajaran 1

1	Alokasi Waktu 12 JP (2 Pertemuan)
	Materi: Pengertian Anatomi Fisiologi

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru dan peserta didik menyampaikan salam dan berdoa.
- 2) Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- 3) Untuk kegiatan apersepsi, guru menunjukkan salah satu contoh gambar anatomi tubuh manusia. Kemudian guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik berkaitan dengan anatomi tubuh manusia yang ditampilkan. Misalnya, pernahkan kalian berpikir, tubuh kita tersusun dari bagian apa saja dan bagaimana cara anggota tubuh tersebut bekerja? Peserta didik difasilitasi guru untuk mengaitkan gambar yang telah ditampilkan dengan kegiatan belajar.
- 4) Guru menginformasikan tujuan pembelajaran secara lisan, yaitu mendeskripsikan pengertian anatomi fisiologi serta istilah anatomi yang digunakan dalam mempelajari anatomi fisiologi.



Gambar 1.1 Anatomi Fisiologi Manusia

b. Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari lembar aktivitas untuk mendeskripsikan pengertian anatomi fisiologi serta istilah anatomi yang digunakan dalam mempelajari anatomi fisiologi. Kegiatan ini bertujuan memberi pemahaman pada peserta didik bahwa penting untuk memahami pengertian anatomi fisiologi beserta istilah anatomi sebelum mempelajari anatomi fisiologi tubuh manusia.

1) Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik mendeskripsikan pengertian anatomi fisiologi serta istilah anatomi yang digunakan dalam mempelajari anatomi fisiologi, guru kemudian mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Mengapa penting untuk mengetahui dan memahami pengertian anatomi fisiologi serta istilah anatomi yang digunakan dalam mempelajari anatomi fisiologi? Guru dapat menggunakan lembar aktivitas untuk menemukan jawaban-jawaban tersebut.

2) Peserta Didik Mengelola Informasi

Kegiatan ini dapat dilakukan secara individu dengan menerapkan model pembelajaran resitasi. Berikut tahapan model resitasi dalam pembelajaran anatomi dan fisiologi manusia.

a) Tahap Pemberian Tugas

- Guru memberikan tugas dan membimbing peserta didik untuk mengerjakan tugas sesuai dengan lembar aktivitas.

b) Tahap Pelaksanaan Tugas

- Guru mengarahkan peserta didik menjawab pertanyaan seputar pengertian anatomi dan fisiologi manusia.
- Peserta didik mengumpulkan informasi mengenai istilah yang digunakan dalam pembelajaran anatomi dan fisiologi manusia.

c) Tahap Mempertanggungjawabkan Tugas

- Peserta didik mengumpulkan hasil laporan secara tertulis dari hasil analisis informasi mencakup

pengertian anatomi fisiologi manusia beserta istilah yang digunakan.

- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Lembar Aktivitas 1: Aktivitas Individu

- Apakah kalian pernah mengetahui istilah anatomi dan fisiologi tubuh manusia? Coba deskripsikan terkait kedua hal tersebut!
- Terdapat beberapa istilah yang harus dipahami saat mempelajari anatomi dan fisiologi tubuh manusia, silakan dipelajari dan dipahami terkait istilah tersebut
- Presentasikan hal tersebut di depan kelas secara bergiliran!

3) Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- a) Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan.
- b) Peserta didik secara individu mencatat dan mengelompokkan terkait pengertian anatomi fisiologi manusia beserta istilah yang digunakan.

4) Peserta Didik Melakukan Refleksi dan Aksi

- a) Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
- b) Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- c) Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- 2) Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Tabel 1.2 Refleksi Pembelajaran Bab 1 Pembelajaran 1

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab? • Apakah aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu? • Apakah aku sudah mencantumkan sumber referensi dalam hasil kerjaku? <p>Inspirasi dari pembelajaran yaitu untuk memahami pengertian anatomi fisiologi manusia beserta istilah yang digunakan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang aku ketahui tentang pengertian anatomi fisiologi manusia beserta istilah yang digunakan? 	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah aku sudah memahami pengertian anatomi fisiologi manusia beserta istilah yang digunakan?

- 3) Refleksi dapat dilakukan dengan kuis. Peserta didik menuliskan kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan, maupun keterampilan. Selain itu, dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan yang akan dilakukan di masa datang.
- 4) Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari materi lebih lanjut dan memberikan informasi

pembelajaran berikutnya tentang anatomi fisiologi sistem otot dan tulang.

d. Media, Sumber Belajar, dan Alat

1) Sumber Utama

- a) Gambar anatomi tubuh manusia.
- b) Buku *Dasar-Dasar Layanan Kesehatan untuk SMK/MAK Kelas X Semester 2*, terbitan Pusat Perbukuan kemendikbudristek tahun 2022 (Nurelah dan Ina Kumala Mawardani).
- c) Setiawan, Ari dkk. *Anatomi Fisiologi*. Bekasi: Pilar Utama Mandiri, 2020.
- d) Purwanti, Eni. *Anatomi Fisiologi Program Keahlian Keperawatan*. Jakarta: EGC, 2019.
- e) Admaja, Makruf Hidhayanto. *Modul Anatomi Fisiologi*. Depok: CV. Bina Pustaka, 2021.
- f) Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. *Anatomi Fisiologi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.
- g) Laptop, LCD, atau PC.

2) Sumber Alternatif

Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

3) Pengembangan Sumber Belajar

Guru dapat mengembangkan dan memberikan materi terkait pengertian dan istilah yang digunakan dalam anatomi fisiologi.

e. Penilaian

- 1) Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- 2) Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja, dan proyek.

- 3) Penilaian pengetahuan dilakukan melalui kuis dan tugas.
- 4) Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

2. Kegiatan Pembelajaran 2

2	Alokasi Waktu 12 JP (2 Pertemuan)
	Materi: Anatomi Fisiologi Sistem Otot dan Tulang

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru dan peserta didik menyampaikan salam dan berdoa.
- 2) Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- 3) Untuk kegiatan apersepsi, guru menunjukkan salah satu contoh gambar manusia melakukan aktivitas pekerjaan. Kemudian guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik berkaitan dengan sistem otot dan tulang yang ditampilkan misalnya, pernahkah kalian berpikir, bagaimana kita bergerak atau berdiri dengan tegak? Bagian tubuh manakah yang berperan dalam aktivitas tersebut? Peserta didik difasilitasi guru untuk mengaitkan gambar yang telah ditampilkan dengan kegiatan belajar.
- 4) Guru menginformasikan tujuan pembelajaran secara lisan, yaitu mendeskripsikan anatomi fisiologi sistem otot dan tulang.



Gambar 1.2 Kegiatan manusia yang memerlukan kerja sistem otot dan tulang.

b. Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari lembar aktivitas untuk mendeskripsikan anatomi fisiologi sistem otot dan tulang. Kegiatan ini bertujuan memberi pemahaman pada peserta didik bahwa anatomi fisiologi sistem otot dan tulang memiliki peran penting dalam pergerakan tubuh manusia.

1) Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik mengidentifikasi dan menuliskan anatomi fisiologi sistem otot dan tulang, kemudian guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Mengapa penting untuk mengetahui dan memahami anatomi fisiologi sistem otot dan tulang? Guru dapat menggunakan lembar aktivitas untuk menemukan jawaban-jawaban tersebut.

2) Peserta Didik Mengelola Informasi

Kegiatan ini dapat dilakukan secara individu dan kelompok dengan menerapkan model pembelajaran resitasi. Berikut tahapan model resitasi dalam pembelajaran anatomi fisiologi sistem otot dan tulang.

a) Tahap Pemberian Tugas

Guru memberikan tugas dan membimbing peserta didik untuk mengerjakan tugas sesuai dengan lembar aktivitas.

b) Tahap Pelaksanaan Tugas

- Guru mengarahkan peserta didik menjawab pertanyaan seputar anatomi fisiologi sistem otot dan tulang.
- Peserta didik mengumpulkan informasi mengenai anatomi fisiologi sistem otot dan tulang.

c) Tahap Mempertanggungjawabkan Tugas

- Peserta didik mengumpulkan hasil laporan secara tertulis dari hasil analisis informasi yang didapat terkait anatomi fisiologi sistem otot dan tulang.
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Lembar Aktivitas 2a: Aktivitas Individu

Tulang belakang memiliki beberapa bagian atau daerah. Silakan kalian cari gambar tulang belakang tersebut lengkap beserta keterangannya lalu kalian gambar pada sebuah kertas!

Kalian dapat menggunakan literatur yang relevan dari buku maupun dari internet untuk membantu mengerjakan tugas tersebut. Presentasikan hasil karya kalian di depan kelas!

Lembar Aktivitas 2b: Aktivitas Kelompok

1. Buatlah kelompok terdiri atas 5 peserta didik!
2. Lakukan studi literatur mengenai sistem otot dan tulang. Kalian dipersilakan untuk mencari wawasan tambahan dari internet atau buku pendukung lain.
3. diskusikan dan kerjakan beberapa hal berikut ini:
 - macam-macam sendi dan perbedaannya lalu buatlah gambar dari sendi tersebut.
 - buatlah gambar sistem rangka dan otot lengkap dengan keterangan yang jelas.
 - diskusikan juga gangguan pada sistem rangka dan otot yang menyebabkan berbagai macam penyakit!

- 3) Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide
 - a) Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan.
 - b) Peserta didik secara individu dan berkelompok mencatat terkait anatomi fisiologi sistem otot dan tulang, lalu mempresentasikan di depan kelas.

- 4) Peserta Didik Melakukan Refleksi dan Aksi
 - a) Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
 - b) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
 - c) Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- 2) Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Tabel 1.3 Refleksi Pembelajaran Bab 1 Pembelajaran 2

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab? • Apakah aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu? • Apakah aku sudah mencantumkan sumber referensi dalam hasil kerjaku? 	<ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang aku ketahui tentang anatomi fisiologi sistem otot dan tulang? 	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah aku sudah memahami anatomi fisiologi sistem otot dan tulang?

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
Inspirasi dari pembelajaran yaitu untuk mendeskripsikan anatomi fisiologi sistem otot dan tulang.		

- 3) Refleksi dapat dilakukan dengan kuis. Peserta didik menuliskan kompetensi yang diperoleh, baik sikap, pengetahuan, maupun keterampilan. Selain itu, dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan yang akan dilakukan di masa datang.
- 4) Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari materi lebih lanjut dan memberikan informasi pembelajaran berikutnya tentang anatomi fisiologi sistem jantung pembuluh darah/limfatik.

d. Media, Sumber, dan Alat Belajar

- 1) Sumber Utama
 - a) Gambar manusia melakukan aktivitas.
 - b) Buku *Dasar-Dasar Layanan Kesehatan untuk SMK/MAK Kelas X Semester 2*, terbitan Pusat Perbukuan kemendikbudristek tahun 2022 (Nurelah dan Ina Kumala Mawardani).
 - c) Setiawan, Ari dkk. *Anatomi Fisiologi*. Bekasi: Pilar Utama Mandiri, 2020.
 - d) Purwanti, Eni. *Anatomi Fisiologi Program Keahlian Keperawatan*. Jakarta: EGC, 2019.
 - e) Admaja, Makruf Hidayanto. *Modul Anatomi Fisiologi*. Depok: CV. Bina Pustaka, 2021.

f) Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. *Anatomi Fisiologi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.

g) Laptop, LCD, atau PC.

2) Sumber Alternatif

Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

3) Pengembangan Sumber Belajar

Guru dapat mengembangkan dan memberikan materi terkait anatomi fisiologi sistem otot dan tulang.

e. Penilaian

- 1) Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- 2) Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja, dan proyek.
- 3) Penilaian pengetahuan dilakukan melalui kuis dan tugas.
- 4) Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

f. Kunci Jawaban Soal Latihan

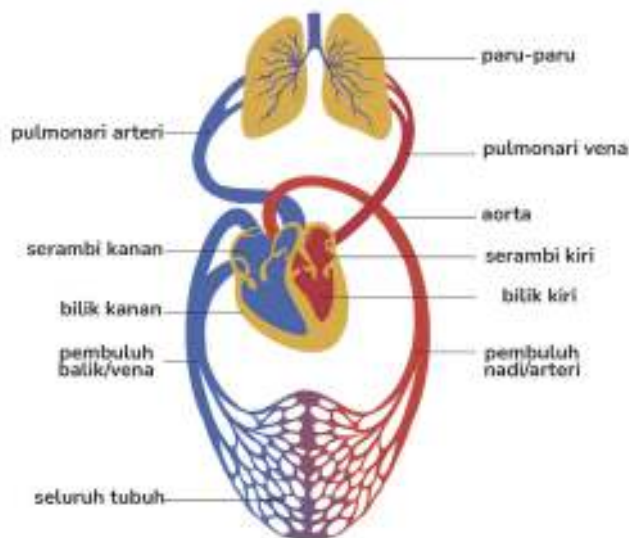
- | | |
|---------------------------------|---------------------------|
| 1. Kontraktilitas | 6. Tulang tidak beraturan |
| 2. Eksitabilitas | 7. Os palatum |
| 3. 12 pasang tulang | 8. Jantung dan paru |
| 4. Tendon | 9. Ligamen |
| 5. Tulang panjang (tulang pipa) | 10. Tulang pelvis |

3. Kegiatan Pembelajaran 3

2	Alokasi Waktu 12 JP (2 Pertemuan)
	Materi: Anatomi Fisiologi Sistem Jantung Pembuluh darah/limfatik

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru dan peserta didik menyampaikan salam dan berdoa.
- 2) Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- 3) Untuk kegiatan apersepsi, guru menunjukkan salah satu contoh gambar sirkulasi peredaran darah manusia. Kemudian guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik berkaitan dengan anatomi fisiologi sistem jantung pembuluh darah/limfatik yang ditampilkan. Misalnya, apakah kalian mengetahui tentang sirkulasi peredaran darah pada manusia? Organ apa yang terlibat dalam proses tersebut? Peserta didik difasilitasi guru untuk mengaitkan gambar yang telah ditampilkan dengan kegiatan belajar.
- 4) Guru menginformasikan tujuan pembelajaran secara lisan, yaitu mendeskripsikan anatomi fisiologi sistem jantung pembuluh darah/limfatik.



Gambar 1.3 Sirkulasi Peredaran Darah Manusia

b. Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari lembar aktivitas untuk mendeskripsikan anatomi fisiologi sistem jantung pembuluh darah/limfatik. Kegiatan ini bertujuan memberi pemahaman pada peserta didik bahwa sistem jantung pembuluh darah/limfatik berperan penting dalam sirkulasi peredaran darah pada manusia.

1) Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik mengidentifikasi dan menuliskan anatomi fisiologi sistem jantung pembuluh darah/limfatik, kemudian guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Mengapa penting untuk mengetahui dan memahami anatomi fisiologi sistem jantung pembuluh darah/limfatik. Guru dapat menggunakan lembar aktivitas untuk menemukan jawaban-jawaban tersebut.

2) Peserta Didik Mengelola Informasi

Kegiatan ini dapat dilakukan secara individu dan berkelompok dengan menerapkan model pembelajaran resitasi. Berikut tahapan model resitasi dalam pembelajaran anatomi fisiologi sistem jantung pembuluh darah/limfatik.

a) Tahap Pemberian Tugas

Guru memberikan tugas dan membimbing peserta didik untuk mengerjakan tugas sesuai dengan lembar aktivitas.

b) Tahap Pelaksanaan Tugas

- Guru mengarahkan peserta didik menjawab pertanyaan seputar anatomi fisiologi sistem jantung pembuluh darah/limfatik.
- Peserta didik mengumpulkan informasi mengenai anatomi fisiologi sistem jantung pembuluh darah/limfatik.

c) Tahap Mempertanggungjawabkan Tugas

- Peserta didik mengumpulkan hasil laporan secara tertulis dari hasil analisis informasi yang didapat terkait

anatomi fisiologi sistem jantung pembuluh darah/limfatik.

- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Lembar Aktivitas 3a: Aktivitas Individu

Berdasarkan hasil penjelasan terkait jenis-jenis golongan darah, silakan kalian rinci terkait penerima dan pendonor darah pada setiap golongan darah!

Lembar Aktivitas 3b: Aktivitas Kelompok

Buatlah kelompok terdiri dari 5 orang. Untuk menambah pengetahuan kalian mengenai sistem jantung, pembuluh darah/limfatik, kalian dipersilakan untuk mencari wawasan tambahan dari internet atau buku pendukung lain.

Setelah melakukan studi literatur tersebut, diskusikan dan kerjakan beberapa hal berikut ini.

- Buatlah skema proses pembekuan darah dengan keterangan yang jelas!
- Buatlah skema terkait cara kerja jantung dalam sistem peredaran darah manusia lengkap dengan keterangan yang jelas!
- Diskusikan tentang peristiwa serangan jantung! Hal-hal apa saja yang menyebabkan seseorang menderita penyakit jantung dan apa yang dilakukan agar jantung tetap sehat?
- Diskusikan terkait gangguan yang terjadi pada sistem jantung, pembuluh darah, dan limfatik yang menyebabkan terjadinya beberapa penyakit dalam tubuh manusia.

Presentasikan hasil kerja kalian di depan kelas!

- 3) Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide
 - a) Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan.
 - b) Peserta didik secara individu dan berkelompok mencatat dan mendeskripsikan terkait anatomi fisiologi sistem jantung pembuluh darah/limfatik lalu mempresentasikan di depan kelas.
- 4) Peserta Didik Melakukan Refleksi dan Aksi
 - a) Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
 - b) Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
 - c) Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- 2) Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Tabel 1.4 Refleksi Pembelajaran Bab 1 Pembelajaran 3

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab? • Apakah aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu? 	<ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang aku ketahui mengenai anatomi fisiologi sistem jantung pembuluh darah/limfatik? 	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah aku sudah memahami anatomi fisiologi sistem jantung pembuluh darah/limfatik?

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
<ul style="list-style-type: none"> Apakah aku sudah mencantumkan sumber referensi dalam hasil kerjaku? <p>Inspirasi dari pembelajaran yaitu untuk memahami anatomi fisiologi sistem jantung pembuluh darah/ limfatik.</p>		

- Refleksi dapat dilakukan dengan kuis. Peserta didik menuliskan kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan, maupun keterampilan. Selain itu, dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan yang akan dilakukan di masa datang.
- Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari materi lebih lanjut dan memberikan informasi pembelajaran berikutnya tentang anatomi fisiologi sistem pernapasan.

d. Media, Sumber, dan Alat Belajar

- Sumber Utama
 - Gambar sirkulasi peredaran darah manusia.
 - Buku *Dasar-Dasar Layanan Kesehatan untuk SMK/MAK Kelas X Semester 2*, terbitan Pusat Perbukuan kemendikbudristek tahun 2022 (Nurelah dan Ina Kumala Mawardani).
 - Ari Setiawan, dkk. *Anatomi Fisiologi*. Bekasi: Pilar Utama Mandiri, 2020.

- d) Purwanti, Eni. *Anatomi Fisiologi Program Keahlian Keperawatan*. Jakarta: EGC, 2019.
- e) Admaja, Makruf Hidhayanto. *Modul Anatomi Fisiologi*. Depok: CV. Bina Pustaka, 2021.
- f) Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. *Anatomi Fisiologi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.
- g) Laptop, LCD, atau PC.

2) Sumber Alternatif

Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

3) Pengembangan Sumber Belajar

Guru dapat mengembangkan dan memberikan materi terkait anatomi fisiologi sistem jantung pembuluh darah/limfatik.

e. Penilaian

- 1) Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- 2) Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja, dan proyek.
- 3) Penilaian pengetahuan dilakukan melalui kuis dan tugas.
- 4) Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

f. Kunci Jawaban Soal Latihan

- | | |
|--------------------------------|----------------------|
| 1. Sel darah merah (eritrosit) | 6. Endokardium |
| 2. Limfosit | 7. Nodus limfe |
| 3. Kapiler | 8. Jaringan ikat |
| 4. Peredaran darah sistemik | 9. Bercak peyer |
| 5. Dekstra (atrium kanan) | 10. Duktus torasikus |

4. Kegiatan Pembelajaran 4

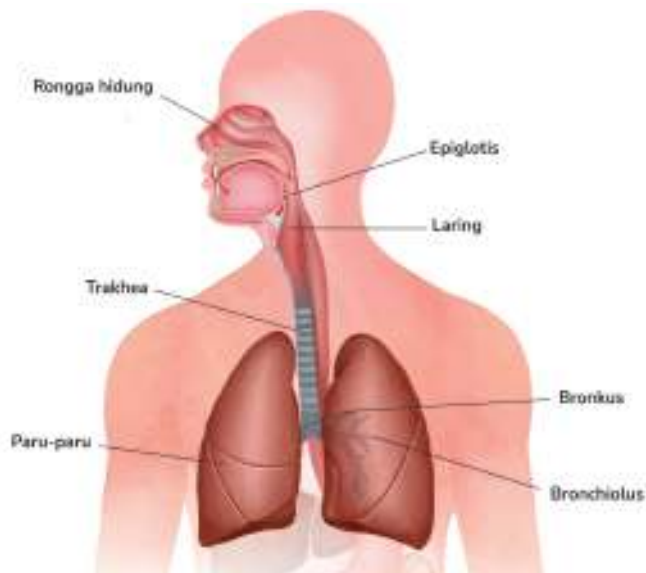
4

Alokasi Waktu 12 JP (2 Pertemuan)

Materi: Anatomi Fisiologi Sistem Pernapasan

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru dan peserta didik menyampaikan salam dan berdoa.
- 2) Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- 3) Untuk kegiatan apersepsi, guru menunjukkan salah satu contoh gambar manusia yang sedang bernapas. Kemudian guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik berkaitan dengan anatomi fisiologi sistem pernapasan yang ditampilkan. Misalnya, apakah kalian mengetahui proses pernapasan yang terjadi dalam tubuh kita? organ apa sajakah yang terlibat dalam proses tersebut dan apa sajakah yang kita butuhkan dalam proses pernapasan? Peserta didik difasilitasi guru untuk mengaitkan gambar yang telah ditampilkan dengan kegiatan belajar.
- 4) Guru menginformasikan tujuan pembelajaran secara lisan, yaitu mendeskripsikan anatomi fisiologi sistem pernapasan.



Gambar 1.4 Organ Pernapasan

b. Kegiatan Inti

Guru menjelaskan petunjuk kerja dan tugas dari lembar aktivitas untuk mendeskripsikan anatomi fisiologi sistem pernapasan. Kegiatan ini bertujuan memberi pemahaman kepada peserta didik bahwa sistem pernapasan berperan penting dalam proses pernapasan manusia.

1) Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik mengidentifikasi dan menuliskan anatomi fisiologi sistem pernapasan, kemudian guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Mengapa penting untuk mengetahui dan memahami anatomi fisiologi sistem pernapasan? Guru dapat menggunakan lembar aktivitas untuk menemukan jawaban-jawaban tersebut.

2) Peserta Didik Mengelola Informasi

Kegiatan ini dapat dilakukan secara berkelompok dengan menerapkan model pembelajaran resitasi. Berikut tahapan model resitasi dalam pembelajaran anatomi dan fisiologi sistem pernapasan.

a) Tahap Pemberian Tugas

Guru memberikan tugas dan membimbing peserta didik untuk mengerjakan tugas sesuai dengan lembar aktivitas.

b) Tahap Pelaksanaan Tugas

- Guru mengarahkan peserta didik menjawab pertanyaan seputar anatomi fisiologi sistem pernapasan.
- Peserta didik mengumpulkan informasi mengenai anatomi fisiologi sistem pernapasan.

c) Tahap Mempertanggungjawabkan Tugas

- Peserta didik mengumpulkan hasil laporan secara tertulis dari hasil analisis informasi yang didapat terkait anatomi fisiologi sistem pernapasan.
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Lembar Aktivitas 4: Aktivitas Kelompok

Buatlah kelompok terdiri atas 5 orang. Untuk menambah pengetahuan kalian mengenai sistem pernapasan, kalian dipersilakan untuk mencari wawasan tambahan dari internet atau buku pendukung lain. Setelah melakukan studi literatur tersebut, diskusikan dan kerjakan beberapa hal berikut ini.

- Buatlah diagram proses dan cara pernapasan pada manusia lengkap dengan organ yang terlibat disertai keterangan yang jelas!
- Diskusikan terkait beberapa faktor yang memengaruhi frekuensi pernapasan manusia serta gangguan pada sistem pernapasan yang mampu menimbulkan berbagai penyakit!

Presentasikan hasil diskusi kalian di depan kelas!

- 3) Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide
 - a) Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan.
 - b) Peserta didik secara berkelompok mencatat dan mendeskripsikan terkait anatomi fisiologi sistem pernapasan lalu mempresentasikan di depan kelas.
- 4) Peserta Didik Melakukan Refleksi dan Aksi
 - a) Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
 - b) Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
 - c) Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- 2) Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Tabel 1.5 Refleksi Pembelajaran Bab 1 Pembelajaran 4

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab? • Apakah aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu? • Apakah aku sudah mencantumkan sumber referensi dalam hasil kerjaku? <p>Inspirasi dari pembelajaran yaitu untuk memahami anatomi fisiologi sistem pernapasan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Apa yang aku ketahui mengenai anatomi fisiologi sistem pernapasan? 	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah aku sudah memahami anatomi fisiologi sistem pernapasan?

- 3) Refleksi dapat dilakukan dengan kuis. Peserta didik menuliskan kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan. Selain itu, dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan yang akan dilakukan di masa datang.
- 4) Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang anatomi fisiologi sistem pencernaan.

d. Media, Sumber, dan Alat Belajar

1) Sumber Utama

- a) Gambar manusia bernapas.
- b) Buku *Dasar-Dasar Layanan Kesehatan untuk SMK/MAK Kelas X Semester 2*, terbitan Pusat Perbukuan kemendikbudristek tahun 2022 (Nurelah dan Ina Kumala Mawardani).
- c) Setiawan, Ari dkk. *Anatomi Fisiologi*. Bekasi: Pilar Utama Mandiri, 2020.
- d) Purwanti, Eni. *Anatomi Fisiologi Program Keahlian Keperawatan*. Jakarta: EGC, 2019.
- e) Admaja, Makruf Hidhayanto. *Modul Anatomi Fisiologi*. Depok: CV. Bina Pustaka, 2021.
- f) Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. *Anatomi Fisiologi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.
- g) Laptop, LCD, atau PC.

2) Sumber Alternatif

Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

3) Pengembangan Sumber Belajar

Guru dapat mengembangkan dan memberikan materi terkait anatomi fisiologi sistem pernapasan.

e. Penilaian

- 1) Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- 2) Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja, dan proyek.
- 3) Penilaian pengetahuan dilakukan melalui kuis dan tugas.
- 4) Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

f. Kunci Jawaban Soal Latihan

1. Bronkiolus
2. Laring
3. Udara residu
4. Ekspirasi
5. Menjaga kepatenan jalan napas serta mencegah obstruksi jalan napas saat kepala dan leher digerakkan.
6. Usia, jenis kelamin, suhu, posisi dan kegiatan tubuh
7. Alveolus
8. Asma/sesak napas
9. Emfisema
10. Diplococcus pneumonia

5. Kegiatan Pembelajaran 5

5

Alokasi Waktu 12 JP (2 Pertemuan)

Materi: Anatomi Fisiologi Sistem Pencernaan

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru dan peserta didik menyampaikan salam dan berdoa.
- 2) Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- 3) Untuk kegiatan apersepsi, guru menunjukkan salah satu contoh gambar proses makanan masuk ke dalam tubuh manusia. Kemudian guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik berkaitan dengan anatomi fisiologi sistem pencernaan yang ditampilkan. Misalnya, apakah kalian mengetahui tentang proses makanan yang masuk ke dalam tubuh kita? Organ apa saja yang terlibat dalam proses tersebut? Peserta didik difasilitasi guru untuk mengaitkan gambar yang telah ditampilkan dengan kegiatan belajar.
- 4) Guru menginformasikan tujuan pembelajaran secara lisan, yaitu mendeskripsikan anatomi fisiologi sistem pencernaan.



Gambar 1.5 Organ Pencernaan

b. Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari lembar aktivitas untuk mendeskripsikan anatomi fisiologi sistem pencernaan. Kegiatan ini bertujuan memberi pemahaman pada peserta didik bahwa sistem pencernaan berperan penting dalam proses pencernaan dalam tubuh manusia.

1) Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik mengidentifikasi dan menuliskan anatomi fisiologi pencernaan, kemudian guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Mengapa penting untuk mengetahui dan memahami anatomi fisiologi sistem pencernaan? Guru dapat menggunakan lembar aktivitas untuk menemukan jawaban-jawaban tersebut.

2) Peserta Didik Mengelola Informasi

Kegiatan ini dapat dilakukan secara berkelompok dengan menerapkan model pembelajaran resitasi. Berikut tahapan model resitasi dalam pembelajaran anatomi dan fisiologi sistem pencernaan manusia.

a) Tahap Pemberian Tugas

Guru memberikan tugas dan membimbing peserta didik untuk mengerjakan tugas sesuai dengan lembar aktivitas.

b) Tahap Pelaksanaan Tugas

- Guru mengarahkan peserta didik menjawab pertanyaan seputar anatomi fisiologi sistem pencernaan.
- Peserta didik mengumpulkan informasi mengenai anatomi fisiologi sistem pencernaan.

c) Tahap Mempertanggungjawabkan Tugas

- Peserta didik mengumpulkan hasil laporan secara tertulis dari hasil analisis informasi yang didapat terkait anatomi fisiologi sistem pencernaan.
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Lembar Aktivitas 5: Aktivitas Kelompok

Buatlah kelompok beranggotakan 5 peserta didik. Untuk menambah pengetahuan kalian mengenai sistem pencernaan, kalian dipersilakan untuk mencari wawasan tambahan dari internet atau buku pendukung lain.

Setelah melakukan studi literatur tersebut, diskusikan dan kerjakan beberapa hal berikut ini.

- Buatlah skema mekanisme urutan sistem pencernaan lengkap dengan keterangan yang jelas!
- Berdasarkan skema yang telah dibuat tadi, wujudkanlah dalam bentuk alat peraga sistem pencernaan dengan barang bekas pakai!
- Diskusikan juga tentang gangguan pada sistem pencernaan yang menimbulkan berbagai penyakit!

Presentasikan hasil kerja kalian di depan kelas!

- 3) Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide
 - a) Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan.
 - b) Peserta didik secara individu dan berkelompok mencatat dan mendeskripsikan terkait anatomi fisiologi sistem pencernaan, lalu mempresentasikan di depan kelas.
- 4) Peserta Didik Melakukan Refleksi dan Aksi
 - a) Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
 - b) Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
 - c) Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- 2) Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Tabel 1.6 Refleksi Pembelajaran Bab 1 Pembelajaran 5

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab? • Apakah aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu? 	<ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang aku ketahui mengenai anatomi fisiologi sistem pencernaan? 	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah aku sudah memahami anatomi fisiologi sistem pencernaan?

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
<ul style="list-style-type: none"> Apakah aku sudah mencantumkan sumber referensi dalam hasil kerjaku? <p>Inspirasi dari pembelajaran yaitu untuk memahami anatomi fisiologi sistem pencernaan.</p>		

- 3) Refleksi dapat dilakukan dengan kuis. Peserta didik menuliskan kompetensi yang diperoleh, baik sikap, pengetahuan, maupun keterampilan. Selain itu, dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan yang akan dilakukan di masa datang.
- 4) Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari materi lebih lanjut dan memberikan informasi pembelajaran berikutnya tentang anatomi fisiologi sistem perkemihan.

d. Media, Sumber, dan Alat Belajar

- 1) Sumber Utama
 - a) Gambar proses masuknya makanan ke dalam tubuh manusia.
 - b) Buku *Dasar-Dasar Layanan Kesehatan untuk SMK/MAK Kelas X Semester 2*, terbitan Pusat Perbukuan kemendikbudristek tahun 2022 (Nurelah dan Ina Kumala Mawardani).
 - c) Setiawan, Ari dkk. *Anatomi Fisiologi*. Bekasi: Pilar Utama Mandiri, 2020.
 - d) Purwanti, Eni. *Anatomi Fisiologi Program Keahlian Keperawatan*. Jakarta: EGC, 2019.

- e) Admaja, Makruf Hidayanto. *Modul Anatomi Fisiologi*. Depok: CV. Bina Pustaka, 2021.
- f) Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. *Anatomi Fisiologi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.
- g) Laptop, LCD, atau PC.

2) Sumber Alternatif

Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

3) Pengembangan Sumber Belajar

Guru dapat mengembangkan dan memberikan materi terkait anatomi fisiologi sistem pencernaan.

e. Penilaian

- 1) Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- 2) Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja, dan proyek.
- 3) Penilaian pengetahuan dilakukan melalui kuis dan tugas.
- 4) Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

f. Kunci Jawaban Soal Latihan

- | | |
|----------------------------|---|
| 1. Duodenum (usus 12 jari) | 7. Empedu |
| 2. Defekasi | 8. Menghasilkan maltosa dan glukosa dari amilum |
| 3. Usus halus | 9. Usus buntu |
| 4. Kimiawi | 10. Gigi |
| 5. Fundus | |
| 6. Kelenjar ludah | |

6. Kegiatan Pembelajaran 6

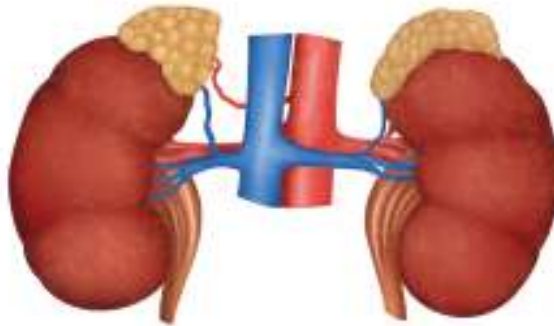
6

Alokasi Waktu 12 JP (2 Pertemuan)

Materi: Anatomi Fisiologi Sistem Perkemihan

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru dan peserta didik menyampaikan salam dan berdoa.
- 2) Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- 3) Untuk kegiatan apersepsi, guru menunjukkan gambar organ ginjal. Kemudian guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik berkaitan dengan anatomi fisiologi sistem perkemihan yang ditampilkan. Misalnya, apakah kalian mengetahui fungsi dari organ ginjal? Seberapa pentingkah organ tersebut dalam tubuh manusia? Peserta didik difasilitasi guru untuk mengaitkan gambar yang telah ditampilkan dengan kegiatan belajar.
- 4) Guru menginformasikan tujuan pembelajaran secara lisan, yaitu mendeskripsikan anatomi fisiologi sistem perkemihan.



Gambar 1.6 Organ Ginjal

b. Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari lembar aktivitas untuk mendeskripsikan anatomi fisiologi sistem perkemihan. Kegiatan ini bertujuan memberi pemahaman pada peserta didik bahwa sistem perkemihan berperan penting pada proses pembuangan sisa-sisa metabolisme makanan yang dihasilkan oleh tubuh dalam bentuk urine.

1) Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik mengidentifikasi dan menuliskan anatomi fisiologi sistem perkemihan, kemudian guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Mengapa penting untuk mengetahui dan memahami anatomi fisiologi sistem perkemihan? Guru dapat menggunakan lembar aktivitas untuk menemukan jawaban-jawaban tersebut.

2) Peserta Didik Mengelola Informasi

Kegiatan ini dapat dilakukan secara berkelompok dengan menerapkan model pembelajaran resitasi. Berikut tahapan model resitasi dalam pembelajaran anatomi dan fisiologi sistem perkemihan manusia.

a) Tahap Pemberian Tugas

Guru memberikan tugas dan membimbing peserta didik untuk mengerjakan tugas sesuai dengan lembar aktivitas.

b) Tahap Pelaksanaan Tugas

- Guru mengarahkan peserta didik menjawab pertanyaan seputar anatomi fisiologi sistem perkemihan.
- Peserta didik mengumpulkan informasi mengenai anatomi fisiologi sistem perkemihan.

c) Tahap Mempertanggungjawabkan Tugas

- Peserta didik mengumpulkan hasil laporan secara tertulis dari hasil analisis informasi yang didapat terkait anatomi fisiologi sistem perkemihan.
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Lembar Aktivitas 6: Aktivitas Kelompok

Buatlah kelompok beranggotakan 5 orang. Untuk menambah pengetahuan kalian mengenai sistem perkemihan, kalian dipersilakan utk mencari wawasan tambahan dari internet atau

buku pendukung lain. Setelah melakukan studi literatur tersebut, diskusikan dan kerjakan beberapa hal berikut ini.

- Mekanisme proses pembentukan urine beserta organ yang terlibat lengkap dengan karakteristik dan volume urine normal yang dihasilkan.
- Gangguan pada sistem perkemihan yang mampu menimbulkan berbagai macam penyakit.

Presentasikan hasil kerja kalian di depan kelas!

- 3) Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide
 - a) Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan.
 - b) Peserta didik secara individu dan berkelompok mencatat dan mendeskripsikan terkait anatomi fisiologi sistem perkemihan lalu mempresentasikan di depan kelas.
- 4) Peserta Didik Melakukan Refleksi dan Aksi
 - a) Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
 - b) Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
 - c) Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- 2) Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Tabel 1.7 Refleksi Pembelajaran Bab 1 Pembelajaran 6

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab? • Apakah aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu? • Apakah aku sudah mencantumkan sumber referensi dalam hasil kerjaku? <p>Inspirasi dari pembelajaran yaitu untuk memahami anatomi fisiologi sistem perkemihan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Apa yang aku ketahui mengenai anatomi fisiologi sistem perkemihan? 	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah aku sudah memahami anatomi fisiologi sistem perkemihan?

- 3) Refleksi dapat dilakukan dengan kuis. Peserta didik menuliskan kompetensi yang diperoleh, baik sikap, pengetahuan, maupun keterampilan. Selain itu, dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan akan dilakukan masa yang akan datang.
- 4) Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari materi lebih lanjut dan memberikan informasi pembelajaran berikutnya tentang anatomi fisiologi sistem reproduksi.

d. Media, Sumber, dan Alat Belajar

1) Sumber Utama

- a) Gambar organ ginjal.
- b) Buku *Dasar-Dasar Layanan Kesehatan untuk SMK/MAK Kelas X Semester 2*, terbitan Pusat Perbukuan kemendikbudristek tahun 2022 (Nurelah dan Ina Kumala Mawardani).
- c) Setiawan, Ari dkk. *Anatomi Fisiologi*. Bekasi: Pilar Utama Mandiri, 2020.
- d) Purwanti, Eni. *Anatomi Fisiologi Program Keahlian Keperawatan*. Jakarta: EGC, 2019.
- e) Admaja, Makruf Hidhayanto. *Modul Anatomi Fisiologi*. Depok: CV. Bina Pustaka, 2021.
- f) Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. *Anatomi Fisiologi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.
- g) Laptop, LCD, atau PC.

2) Sumber Alternatif

Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

3) Pengembangan Sumber Belajar

Guru dapat mengembangkan dan memberikan materi terkait anatomi fisiologi sistem perkemihan.

e. Penilaian

- 1) Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- 2) Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja dan proyek.
- 3) Penilaian pengetahuan dilakukan melalui kuis dan tugas.
- 4) Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

f. Kunci Jawaban Soal Latihan

1. Filtrasi, reabsorpsi, dan augmentasi
2. Vesika urinaria
3. Uretra
4. Glomerulus pada kapsula bowman
5. Ureter
6. Tubulus kolektivus/duktus koligens
7. Lengkung henle (ansa henle)
8. Pengeluaran zat sisa metabolisme yang banyak mengandung amonia
9. Urine
10. Kapsula bowman

7. Kegiatan Pembelajaran 7

7	Alokasi Waktu 12 JP (2 Pertemuan)
	Materi: Anatomi Fisiologi Sistem Reproduksi

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru dan peserta didik menyampaikan salam dan berdoa.
- 2) Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- 3) Untuk kegiatan apersepsi, guru menunjukkan salah satu contoh gambar keluarga. Kemudian guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik berkaitan dengan anatomi fisiologi sistem reproduksi yang ditampilkan. Misalnya, apakah kalian pernah berpikir mengapa manusia bertambah banyak? Organ apakah yang terlibat dalam proses tersebut? Peserta didik difasilitasi guru untuk mengaitkan gambar yang telah ditampilkan dengan kegiatan belajar.
- 4) Guru menginformasikan tujuan pembelajaran secara lisan, yaitu mendeskripsikan anatomi fisiologi sistem reproduksi.



Gambar 1.7 Keluarga

b. Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari lembar aktivitas untuk mendeskripsikan anatomi fisiologi sistem reproduksi. Kegiatan ini bertujuan memberi pemahaman pada peserta didik bahwa sistem reproduksi berperan penting untuk memperbanyak diri agar mampu mempertahankan dan melestarikan hidup spesiesnya, sehingga tidak mengalami kepunahan.

1) Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik mengidentifikasi dan menuliskan anatomi fisiologi sistem reproduksi, kemudian guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Mengapa penting untuk mengetahui dan memahami anatomi fisiologi sistem reproduksi? Guru dapat menggunakan lembar aktivitas untuk menemukan jawaban-jawaban tersebut.

2) Peserta Didik Mengelola Informasi

Kegiatan ini dapat dilakukan secara individu dan kelompok dengan menerapkan model pembelajaran resitasi. Berikut tahapan model resitasi dalam pembelajaran anatomi dan fisiologi sistem reproduksi manusia.

a) Tahap Pemberian Tugas

Guru memberikan tugas dan membimbing peserta didik untuk mengerjakan tugas sesuai dengan lembar aktivitas.

- b) Tahap Pelaksanaan Tugas
- Guru mengarahkan peserta didik menjawab pertanyaan seputar anatomi fisiologi sistem reproduksi.
 - Peserta didik mengumpulkan informasi mengenai anatomi fisiologi sistem reproduksi.
- c) Tahap Mempertanggungjawabkan Tugas
- Peserta didik mengumpulkan hasil laporan secara tertulis dari hasil analisis informasi yang didapat terkait anatomi fisiologi sistem reproduksi.
 - Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Lembar Aktivitas 7a: Aktivitas Individu

Untuk menambah pengetahuan kalian mengenai sistem reproduksi, kalian dipersilakan utk mencari wawasan tambahan dari buku pendukung lain. Setelah itu buatlah skema spermatogenesis dan skema siklus menstruasi!

Lembar Aktivitas 7b: Aktivitas Kelompok

Buatlah kelompok beranggotakan 5 orang. Untuk menambah pengetahuan kalian mengenai sistem reproduksi, kalian dipersilakan utk mencari wawasan tambahan dari buku pendukung lain. Setelah melakukan studi literatur tersebut, diskusikan dan kerjakan beberapa hal berikut ini.

- Buatlah urutan proses fertilisasi (pembuahan) pada manusia!
- Diskusikan terkait gangguan yang terjadi pada sistem reproduksi pada tubuh manusia.

Presentasikan hasil kerja kalian di depan kelas!

- 3) Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide
 - a) Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan.
 - b) Peserta didik secara individu dan berkelompok mencatat dan mendeskripsikan terkait anatomi fisiologi sistem reproduksi lalu mempresentasikan di depan kelas.
- 4) Peserta Didik Melakukan Refleksi dan Aksi
 - a) Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
 - b) Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
 - c) Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- 2) Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Tabel 1.8 Refleksi Pembelajaran Bab 1 Pembelajaran 7

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab? • Apakah aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu? 	<ul style="list-style-type: none"> • Apa yang aku ketahui mengenai anatomi fisiologi sistem reproduksi? 	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah aku sudah memahami anatomi fisiologi sistem reproduksi?

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
<ul style="list-style-type: none"> Apakah aku sudah mencantumkan sumber referensi dalam hasil kerjaku? <p>Inspirasi dari pembelajaran yaitu untuk memahami anatomi fisiologi sistem reproduksi.</p>		

- Refleksi dapat dilakukan dengan kuis. Peserta didik menuliskan kompetensi yang diperoleh, baik sikap, pengetahuan, maupun keterampilan. Selain itu, dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan yang akan dilakukan di masa datang.
- Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari materi lebih lanjut dan memberikan informasi pembelajaran berikutnya tentang anatomi fisiologi sistem endokrin.

d. Media, Sumber, dan Alat Belajar

- Sumber Utama
 - Gambar keluarga.
 - Buku *Dasar-Dasar Layanan Kesehatan untuk SMK/MAK Kelas X Semester 2*, terbitan Pusat Perbukuan kemendikbudristek tahun 2022 (Nurelah dan Ina Kumala Mawardani).
 - Setiawan, Ari dkk. *Anatomi Fisiologi*. Bekasi: Pilar Utama Mandiri, 2020.
 - Purwanti, Eni. *Anatomi Fisiologi Program Keahlian Keperawatan*. Jakarta: EGC, 2019.

- e) Admaja, Makruf Hidhayanto. *Modul Anatomi Fisiologi*. Depok: CV. Bina Pustaka, 2021.
- f) Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. *Anatomi Fisiologi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.
- g) Laptop, LCD, atau PC.

2) Sumber Alternatif

Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

3) Pengembangan Sumber Belajar

Guru dapat mengembangkan dan memberikan materi terkait anatomi fisiologi sistem reproduksi.

e. Penilaian

- 1) Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- 2) Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja, dan proyek.
- 3) Penilaian pengetahuan dilakukan melalui kuis dan tugas.
- 4) Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

f. Kunci Jawaban Soal Latihan

- | | |
|--|---|
| 1. Fertilisasi | 6. Dimulainya siklus menstruasi dan ovulasi (menarke) |
| 2. Testis | 7. Testis |
| 3. Labia mayora | 8. Tuba Fallopi |
| 4. Hormon human chorionic gonadotropin (hCG) | 9. Testosteron |
| 5. Spermatogenesis | 10. Menstruasi |

8. Kegiatan Pembelajaran 8

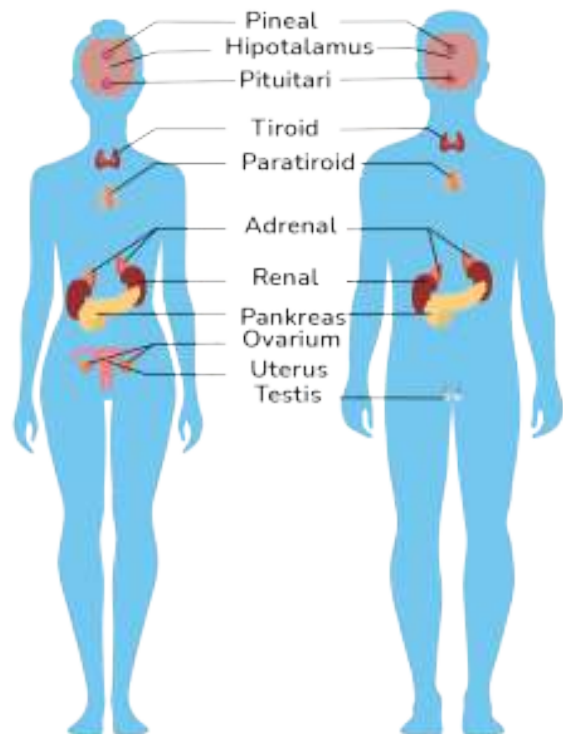
8

Alokasi Waktu 6 JP (1 Pertemuan)

Materi: Anatomi Fisiologi Sistem Endokrin

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru dan peserta didik menyampaikan salam dan berdoa.
- 2) Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- 3) Untuk kegiatan apersepsi, guru menunjukkan salah satu contoh gambar organ penghasil hormon beserta nama hormon. Kemudian guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik berkaitan dengan anatomi fisiologi sistem endokrin yang ditampilkan. Misalnya, apakah kalian mengetahui tentang nama-nama yang tertera pada gambar? Peserta didik difasilitasi guru untuk mengaitkan gambar yang telah ditampilkan dengan kegiatan belajar.
- 4) Guru menginformasikan tujuan pembelajaran secara lisan, yaitu mendeskripsikan anatomi fisiologi sistem endokrin.



Gambar 1.8 Kelenjar Endokrin

b. Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari lembar aktivitas untuk mendeskripsikan anatomi fisiologi sistem endokrin. Kegiatan ini bertujuan memberi pemahaman pada peserta didik bahwa sistem endokrin berperan penting dalam pembentukan hormon pada manusia.

1) Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik mengidentifikasi dan menuliskan anatomi fisiologi sistem endokrin, kemudian guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Mengapa penting untuk mengetahui dan memahami anatomi fisiologi sistem endokrin? Guru dapat menggunakan lembar aktivitas untuk menemukan jawaban-jawaban tersebut.

2) Peserta Didik Mengelola Informasi

Kegiatan ini dapat dilakukan secara berkelompok dengan menerapkan model pembelajaran resitasi. Berikut tahapan model resitasi dalam pembelajaran anatomi dan fisiologi sistem endokrin manusia.

a) Tahap Pemberian Tugas

Guru memberikan tugas dan membimbing peserta didik untuk mengerjakan tugas sesuai dengan lembar aktivitas.

b) Tahap Pelaksanaan Tugas

- Guru mengarahkan peserta didik menjawab pertanyaan seputar anatomi fisiologi sistem endokrin.
- Peserta didik mengumpulkan informasi mengenai anatomi fisiologi sistem endokrin.

c) Tahap Mempertanggungjawabkan Tugas

- Peserta didik mengumpulkan hasil laporan secara tertulis dari hasil analisis informasi yang didapat terkait anatomi fisiologi sistem endokrin.
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Lembar Aktivitas 8: Aktivitas Kelompok

Buatlah kelompok beranggotakan 5 orang. Untuk menambah pengetahuan kalian mengenai sistem endokrin, kalian dipersilakan untuk mencari wawasan tambahan dari internet atau buku pendukung lain. Setelah melakukan studi literatur tersebut, diskusikan dan kerjakan beberapa hal berikut ini.

- Diskusikan mekanisme kerja hormon beserta fungsi dari masing-masing hormon tersebut!
- Diskusikan juga gangguan yang terjadi pada sistem hormon pada tubuh manusia!

Presentasikan hasil kerja kalian di depan kelas!

- 3) Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide
 - a) Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan.
 - b) Peserta didik secara individu dan berkelompok mencatat dan mendeskripsikan terkait anatomi fisiologi sistem endoktrin, lalu mempresentasikannya di depan kelas.
- 4) Peserta Didik Melakukan Refleksi dan Aksi
 - a) Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
 - b) Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
 - c) Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- 2) Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Tabel 1.9 Refleksi Pembelajaran Bab 1 Pembelajaran 8

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab? • Apakah aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu? • Apakah aku sudah mencantumkan sumber referensi dalam hasil kerjaku? <p>Inspirasi dari pembelajaran yaitu untuk memahami anatomi fisiologi sistem endokrin.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Apa yang aku ketahui mengenai anatomi fisiologi sistem endokrin? 	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah aku sudah memahami anatomi fisiologi sistem endokrin?

- 3) Refleksi dapat dilakukan dengan kuis. Peserta didik menuliskan kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan, maupun keterampilan. Selain itu, dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan yang akan dilakukan di masa datang.
- 4) Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari materi lebih lanjut dan memberikan informasi pembelajaran berikutnya tentang anatomi fisiologi sistem persarafan.

d. Media, Sumber, dan Alat Belajar

1) Sumber Utama

- a) Gambar anatomi tubuh manusia.
- b) Buku *Dasar-Dasar Layanan Kesehatan untuk SMK/MAK Kelas X Semester 2*, terbitan Pusat Perbukuan kemendikbudristek tahun 2022 (Nurelah dan Ina Kumala Mawardani).
- c) Setiawan, Ari dkk. *Anatomi Fisiologi*. Bekasi: Pilar Utama Mandiri, 2020.
- d) Purwanti, Eni. *Anatomi Fisiologi Program Keahlian Keperawatan*. Jakarta: EGC, 2019.
- e) Admaja, Makruf Hidhayanto. *Modul Anatomi Fisiologi*. Depok: CV. Bina Pustaka, 2021.
- f) Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. *Anatomi Fisiologi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.
- g) Laptop, LCD, atau PC.

2) Sumber Alternatif

Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

3) Pengembangan Sumber Belajar

Guru dapat mengembangkan dan memberikan materi terkait anatomi fisiologi sistem endokrin.

e. Penilaian

- 1) Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- 2) Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja dan proyek.
- 3) Penilaian pengetahuan dilakukan melalui kuis dan tugas.
- 4) Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

f. Kunci Jawaban Soal Latihan

1. Insulin
2. Mengatur laju metabolisme tubuh.
3. Progesteron
4. Dalam ventrikel otak.
5. Adrenalin memiliki efek yang lebih besar pada jantung dan proses metabolisme, sedangkan noradrenalin memiliki efek yang lebih besar pada pembuluh darah.
6. Mengatur laju metabolisme tubuh.
7. Hipotalamus dan hipofis.
8. Testis menghasilkan androgen (misalnya testosteron) dan sperma, sedangkan ovarium menghasilkan estrogen dan progesteron serta sel telur.
9. Kelenjar timus.
10. Hormon paratiroid atau parathormon.

9. Kegiatan Pembelajaran 9

9

Alokasi Waktu 6 JP (1 Pertemuan)

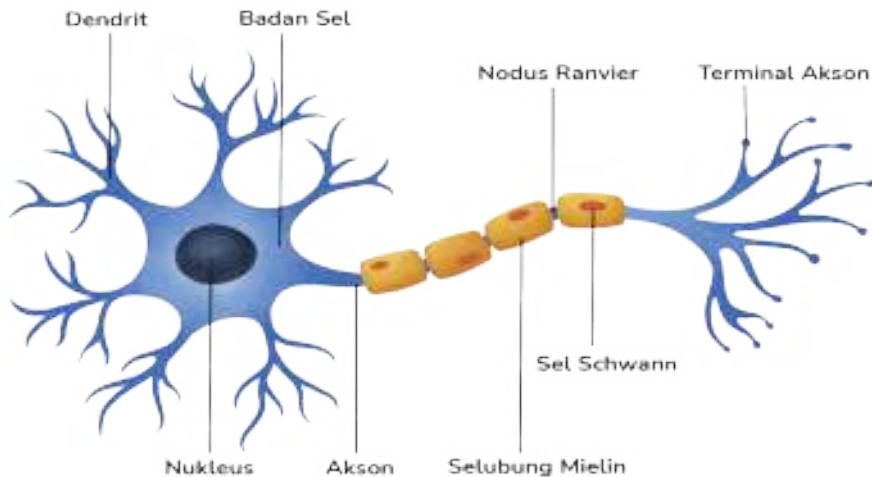
Materi: Anatomi Fisiologi Sistem Persarafan

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru dan peserta didik menyampaikan salam dan berdoa.
- 2) Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- 3) Untuk kegiatan apersepsi, guru menunjukkan salah satu contoh gambar sistem saraf. Kemudian guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik berkaitan dengan anatomi fisiologi sistem persarafan yang ditampilkan. Misalnya, apakah kalian mengetahui tentang sistem saraf pada manusia? Organ apa yang terlibat dalam proses tersebut?

Peserta didik difasilitasi guru untuk mengaitkan gambar yang telah ditampilkan dengan kegiatan belajar.

- 4) Guru menginformasikan tujuan pembelajaran secara lisan, yaitu mendeskripsikan anatomi fisiologi sistem persarafan.



Gambar 1.9 Gambar Anatomi Saraf

b. Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari lembar aktivitas untuk mendeskripsikan anatomi fisiologi sistem persarafan. Kegiatan ini bertujuan memberi pemahaman pada peserta didik bahwa sistem persarafan berperan penting dalam mengatur dan mengoordinasikan seluruh aktivitas tubuh secara terstruktur, dan bertugas menyampaikan rangsangan dari reseptor (penerima) untuk dideteksi dan selanjutnya direspons dalam bentuk tindakan tubuh yang mampu bereaksi terhadap perubahan, baik yang terjadi di lingkungan luar maupun dalam.

- 1) Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik mengidentifikasi dan menuliskan anatomi fisiologi sistem persarafan, kemudian guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Mengapa penting untuk mengetahui dan memahami anatomi fisiologi sistem saraf? Guru dapat menggunakan lembar aktivitas untuk menemukan jawaban-jawaban tersebut.

2) Peserta Didik Mengelola Informasi

Kegiatan ini dapat dilakukan secara berkelompok dengan menerapkan model pembelajaran resitasi. Berikut tahapan model resitasi dalam pembelajaran anatomi dan fisiologi sistem saraf manusia.

a) Tahap Pemberian Tugas

Guru memberikan tugas dan membimbing peserta didik untuk mengerjakan tugas sesuai dengan lembar aktivitas.

b) Tahap Pelaksanaan Tugas

- Guru mengarahkan peserta didik menjawab pertanyaan seputar anatomi fisiologi sistem saraf.
- Peserta didik mengumpulkan informasi mengenai anatomi fisiologi sistem saraf.

c) Tahap Mempertanggungjawabkan Tugas

- Peserta didik mengumpulkan hasil laporan secara tertulis dari hasil analisis informasi yang didapat terkait anatomi fisiologi sistem saraf.
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Lembar Aktivitas 9: Aktivitas Kelompok

Buatlah kelompok beranggotakan 5 orang. Untuk menambah pengetahuan kalian mengenai sistem persarafan, kalian dipersilakan utk mencari wawasan tambahan dari internet atau buku pendukung lain.

Setelah melakukan studi literatur tersebut, diskusikan dan kerjakan beberapa hal berikut ini.

- Buatlah tabel 12 pasang saraf kranial lengkap beserta nama dan jenis saraf, asal saraf sensorik dan motorik serta fungsinya di kertas karton

Presentasikan terkait hal tersebut diatas di depan kelas!

- 3) Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide
 - a) Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan.
 - b) Peserta didik secara individu dan berkelompok mencatat dan mendeskripsikan terkait anatomi fisiologi sistem persarafan lalu mempresentasikannya di depan kelas.
- 4) Peserta Didik Melakukan Refleksi dan Aksi
 - a) Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
 - b) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
 - c) Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- 2) Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Tabel 1.10 Refleksi Pembelajaran Bab 1 Pembelajaran 9

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab? • Apakah aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu? 	<ul style="list-style-type: none"> • Apa yang aku ketahui mengenai anatomi fisiologi sistem persarafan? 	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah aku sudah memahami anatomi fisiologi sistem persarafan?

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
<ul style="list-style-type: none"> Apakah aku sudah mencantumkan sumber referensi dalam hasil kerjaku? <p>Inspirasi dari pembelajaran yaitu untuk memahami anatomi fisiologi sistem persarafan.</p>		

- 3) Refleksi dapat dilakukan dengan kuis. Peserta didik menuliskan kompetensi yang diperoleh, baik sikap, pengetahuan, maupun keterampilan. Selain itu, dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan rencana yang akan dilakukan di masa datang.
- 4) Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari materi lebih lanjut dan memberikan informasi pembelajaran berikutnya tentang anatomi fisiologi sistem indera.

d. Media, Sumber, dan Alat Belajar

- 1) Sumber Utama
 - a) Gambar sistem saraf.
 - b) Buku *Dasar-Dasar Layanan Kesehatan untuk SMK/MAK Kelas X Semester 2*, terbitan Pusat Perbukuan kemendikbudristek tahun 2022 (Nurelah dan Ina Kumala Mawardani).
 - c) Setiawan, Ari dkk. *Anatomi Fisiologi*. Bekasi: Pilar Utama Mandiri, 2020.
 - d) Purwanti, Eni. *Anatomi Fisiologi Program Keahlian Keperawatan*. Jakarta: EGC, 2019.

- e) Admaja, Makruf Hidayanto. *Modul Anatomi Fisiologi*. Depok: CV. Bina Pustaka, 2021.
- f) Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. *Anatomi Fisiologi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.
- g) Laptop, LCD, atau PC.

2) Sumber Alternatif

Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

3) Pengembangan Sumber Belajar

Guru dapat mengembangkan dan memberikan materi anatomi fisiologi sistem saraf.

e. Penilaian

- 1) Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- 2) Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja, dan proyek.
- 3) Penilaian pengetahuan dilakukan melalui kuis dan tugas.
- 4) Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

f. Kunci Jawaban Soal Latihan

1. Neuron dan neuralgia
2. Dendrit
3. Epilepsi
4. Olfaktorius
5. Berfungsi mengubah dan menyimpan energi melalui penurunan frekuensi jantung dan tekanan darah.

6. Medula spinalis
7. Sistem saraf perifer atau sistem saraf tepi.
8. Arachnoid
9. Sebagai area sensoris yang akan merespons perabaan, tekanan, dan sedikit menerima perubahan suhu.
10. Menunjang dan melindungi otak dan medula spinalis.

10. Kegiatan Pembelajaran 10

10

Alokasi Waktu 6 JP (1 Pertemuan)

Materi : Anatomi Fisiologi Sistem Indera

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru dan peserta didik menyampaikan salam dan berdoa.
- 2) Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- 3) Untuk kegiatan apersepsi, guru menunjukkan salah satu contoh gambar panca indera manusia. Kemudian guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik berkaitan dengan anatomi fisiologi sistem panca indera yang ditampilkan. Misalnya, apakah kalian mengetahui istilah panca indera? Organ apa yang termasuk dalam panca indera dan apa fungsinya? Peserta didik difasilitasi guru untuk mengaitkan gambar yang telah ditampilkan dengan kegiatan belajar.
- 4) Guru menginformasikan tujuan pembelajaran secara lisan, yaitu mendeskripsikan anatomi fisiologi sistem indera.



Gambar 1.10 Organ Indera

b. Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari lembar aktivitas untuk mendeskripsikan anatomi fisiologi sistem indera. Kegiatan ini bertujuan memberi pemahaman pada peserta didik bahwa sistem indera berperan penting dalam menerima jenis rangsangan tertentu yang selanjutnya diteruskan ke otak sebagai pesan dan akan kembali dalam sebuah reaksi.

1) Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik mengidentifikasi dan menuliskan anatomi fisiologi sistem indera, kemudian guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Mengapa penting untuk mengetahui dan memahami anatomi fisiologi sistem indera? Guru dapat menggunakan lembar aktivitas untuk menemukan jawaban-jawaban tersebut.

2) Peserta Didik Mengelola Informasi

Kegiatan ini dapat dilakukan secara individu dengan menerapkan model pembelajaran resitasi. Berikut tahapan

model resitasi dalam pembelajaran anatomi dan fisiologi sistem indera manusia.

a) Tahap Pemberian Tugas

Guru memberikan tugas dan membimbing peserta didik untuk mengerjakan tugas sesuai dengan lembar aktivitas.

b) Tahap Pelaksanaan Tugas

- Guru mengarahkan peserta didik menjawab pertanyaan seputar anatomi fisiologi sistem indera.
- Peserta didik mengumpulkan informasi mengenai anatomi fisiologi sistem indera.

c) Tahap Mempertanggungjawabkan Tugas

- Peserta didik mengumpulkan hasil laporan secara tertulis dari hasil analisis informasi yang didapat terkait anatomi fisiologi sistem indera.
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Lembar Aktivitas 10: Aktivitas Individu

Untuk menambah pengetahuan kalian mengenai sistem indera, kalian dipersilakan untuk mencari wawasan tambahan dari internet atau buku pendukung lain.

Setelah melakukan studi literatur tersebut, diskusikan dan kerjakan beberapa hal berikut ini.

- Buatlah diagram alur mengenai mekanisme mata melihat benda, mekanisme membau oleh organ hidung, mekanisme kerja indera penciuman, pengecap, pendengaran, dan peraba.
- Buatlah rincian terkait gangguan sistem panca indera dalam tubuh manusia.

Presentasikan hasil kerja kalian di depan kelas!

- 3) Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide
 - a) Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan.
 - b) Peserta didik secara individu mencatat dan mendeskripsikan terkait anatomi fisiologi sistem indera lalu mempresentasikannya di depan kelas.
- 4) Peserta Didik Melakukan Refleksi dan Aksi
 - a) Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
 - b) Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
 - c) Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- 2) Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Tabel 1.11 Refleksi Pembelajaran Bab 1 Pembelajaran 10

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab? • Apakah aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu? 	<ul style="list-style-type: none"> • Apa yang aku ketahui mengenai anatomi fisiologi sistem indera? 	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah aku sudah memahami anatomi fisiologi sistem indera?

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
<ul style="list-style-type: none"> Apakah aku sudah mencantumkan sumber referensi dalam hasil kerjaku? <p>Inspirasi dari pembelajaran yaitu untuk memahami anatomi fisiologi sistem indera.</p>		

- 3) Refleksi dapat dilakukan misalnya dengan kuis. Peserta didik menuliskan kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan, maupun keterampilan. Selain itu, dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan rencana yang akan dilakukan di masa datang.
- 4) Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari materi lebih lanjut dan memberikan informasi pembelajaran berikutnya tentang pertumbuhan dan perkembangan manusia.

d. Media, Sumber Belajar, dan Alat

- 1) Sumber Utama
 - a) Gambar panca indera manusia.
 - b) Buku *Dasar-Dasar Layanan Kesehatan untuk SMK/MAK Kelas X Semester 2*, terbitan Pusat Perbukuan kemendikbudristek tahun 2022 (Nurelah dan Ina Kumala Mawardani).
 - c) Setiawan, Aridkk. *Anatomi Fisiologi*. Bekasi: Pilar Utama Mandiri, 2020.
 - d) Purwanti, Eni. *Anatomi Fisiologi Program Keahlian Keperawatan*. Jakarta: EGC, 2019.

- e) Admaja, Makruf Hidayanto. *Modul Anatomi Fisiologi*. Depok: CV. Bina Pustaka, 2021.
- f) Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. *Anatomi Fisiologi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.
- g) Laptop, LCD, atau PC.

2) Sumber Alternatif

Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

3) Pengembangan Sumber Belajar

Guru dapat mengembangkan dan memberikan materi terkait anatomi fisiologi sistem indera.

e. Penilaian

- 1) Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- 2) Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja, dan proyek.
- 3) Penilaian pengetahuan dilakukan melalui kuis dan tugas.
- 4) Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap,

G. Kunci Jawaban Uji Kompetensi Bab 1

Pilihan Ganda

- | | |
|------|-------|
| 1. A | 6. A |
| 2. B | 7. D |
| 3. D | 8. C |
| 4. A | 9. C |
| 5. A | 10. A |

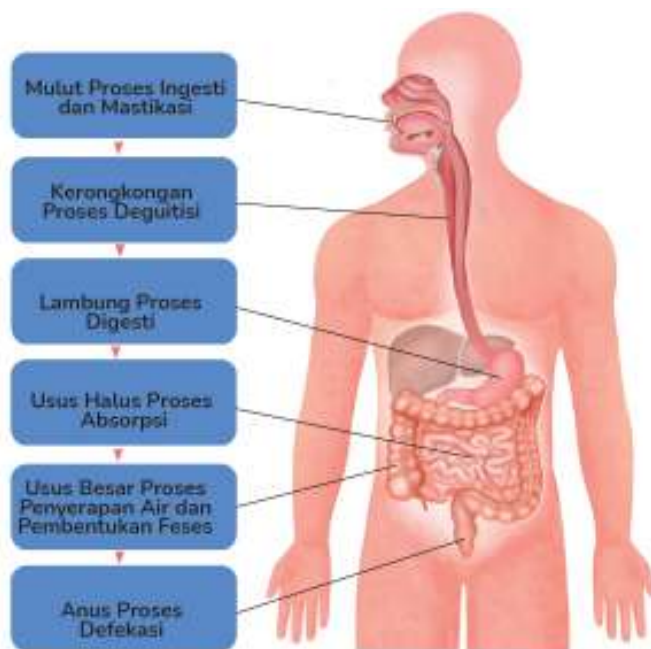
11. E
12. B
13. E
14. A
15. E

Isian

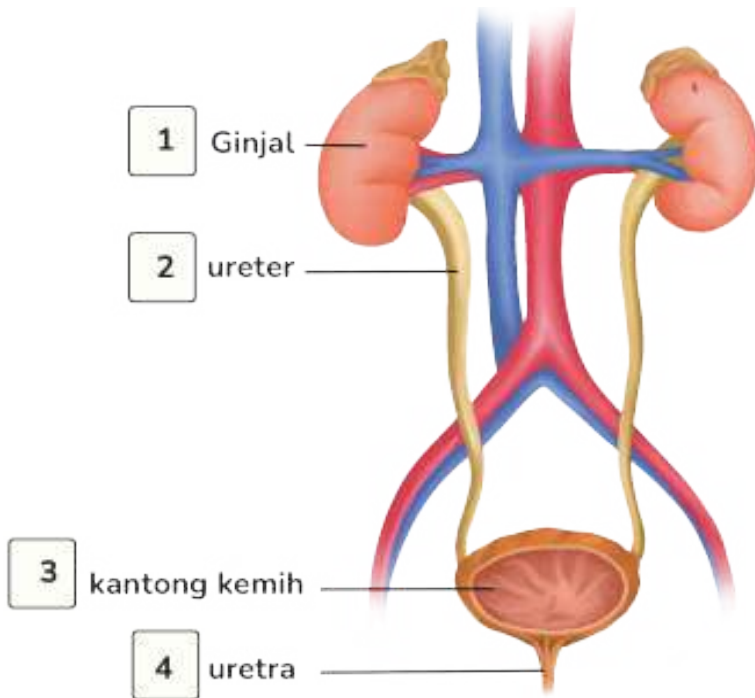
1. Hormon Hcg
2. Insulin
3. Epilepsi
4. Olfactorius
5. Progesteron

Essay

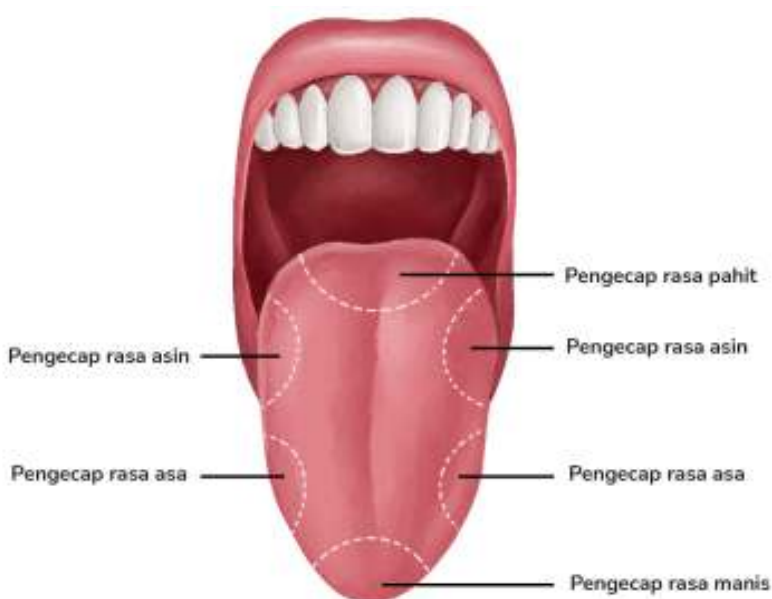
1. Gambar Sistem Pencernaan



2. Gambar Sistem Perkemihan



3. Gambar pembagian rasa pada lidah.



4. Nukleus (1), Dendrit (2), Badan sel (3), Akson (4), Sinapsis (5).
- 5.



Peredaran darah besar: jantung (bilik kiri)-aorta-arteri-tubuh (kec, paru-paru)-vena- jantung (serambi kanan).

Peredaran darah kecil: jantung (bilik kanan)-arteri pulmonalis-paru-paru-vena pulmonalis-jantung (serambi kiri).

H. Remedial

Peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) diberikan program pembelajaran remedial. Pembelajaran remedial dapat dilakukan pada kompetensi pengetahuan dan keterampilan. Langkah-langkah dalam pembelajaran remedial antara lain sebagai berikut.

1. Identifikasi permasalahan pembelajaran peserta didik.
2. Merancang pembelajaran remedial.
3. Membuat perencanaan pembelajaran remedial.
4. Menyiapkan perangkat pembelajaran remedial.
5. Melaksanakan pembelajaran remedial.
6. Melaksanakan evaluasi.

I. Pengayaan

Bacalah buku terkait anatomi fisiologi manusia, setelah itu analisis beberapa urutan proses yang terjadi dalam anatomi fisiologi manusia beserta nama organnya. Gambarkanlah dalam kertas A3 dan beri warna yang menarik.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022

Buku Panduan Guru Dasar-Dasar Layanan Kesehatan
untuk SMK/MAK Kelas X

Penulis : Nurelah dan Ina Kumala Mawardani

ISBN : 978-602-427-930-1



Bab 2

Tahapan Pertumbuhan dan Perkembangan

A. Pendahuluan

Bab 2 Buku *Dasar-Dasar Layanan Kesehatan kelas X Semester 2* diberi judul “Pertumbuhan dan Perkembangan Manusia”. Hal ini memiliki makna bahwa materi dalam bab 2 mempelajari tentang tahapan pertumbuhan dan perkembangan. Berikut materi yang akan dipelajari dalam bab 1 secara rinci.

A. Konsep Pertumbuhan dan Perkembangan

Definisi pertumbuhan dan perkembangan, faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan.

B. Tahap Pertumbuhan dan Perkembangan Usia Bayi

Definisi masa bayi, pertumbuhan dan perkembangan bayi, gangguan pertumbuhan dan perkembangan pada bayi.

C. Tahap Pertumbuhan dan Perkembangan Usia Batita

Definisi masa batita, pertumbuhan dan perkembangan usia batita, gangguan pertumbuhan dan perkembangan usia batita.

D. Tahap Pertumbuhan dan Perkembangan Usia Prasekolah

Definisi masa prasekolah, pertumbuhan dan perkembangan usia prasekolah, gangguan pertumbuhan dan perkembangan usia prasekolah.

E. Tahap Pertumbuhan dan Perkembangan Usia Sekolah

Definisi masa sekolah, pertumbuhan dan perkembangan usia sekolah, gangguan pertumbuhan dan perkembangan usia sekolah.

F. Tahap Pertumbuhan dan Perkembangan Usia Remaja

Definisi masa remaja, pertumbuhan dan perkembangan usia remaja, gangguan pertumbuhan dan perkembangan usia remaja.

G. Tahap Pertumbuhan dan Perkembangan Usia Dewasa

Definisi masa dewasa, pertumbuhan dan perkembangan usia dewasa, gangguan pertumbuhan dan perkembangan usia dewasa.

H. Tahap Pertumbuhan dan Perkembangan Usia Lansia

Definisi masa lansia, pertumbuhan dan perkembangan usia lansia, gangguan pertumbuhan dan perkembangan usia lansia.

B. Gambaran Bab

Guru menyampaikan kepada peserta didik terkait subbab pada materi “Pertumbuhan dan Perkembangan Manusia”. Materi diawali pemahaman kepada peserta didik terkait pertumbuhan dan perkembangan yang didalamnya berisi tentang konsep pertumbuhan dan perkembangan, faktor yang memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan. Setelah mengetahui konsep pertumbuhan dan perkembangan, peserta didik diarahkan untuk memahami tahapan pertumbuhan dan perkembangan usia bayi, usia batita, usia prasekolah, usia sekolah, usia remaja, usia dewasa, dan usia lansia.

Setelah guru menjelaskan gambaran bab yang akan dipelajari, guru dapat melanjutkan dengan memandu peserta didik untuk memahami tujuan dan indikator capaian pembelajaran seperti yang tertulis dalam buku siswa. Guru dapat menjelaskan setiap tujuan pembelajaran yang harus peserta didik kuasai di akhir pembelajaran nanti.

C. Tujuan dan Indikator Capaian Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu memahami konsep pertumbuhan dan perkembangan, faktor yang memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan, tahapan pertumbuhan dan perkembangan usia bayi, usia batita, usia prasekolah, usia sekolah, usia remaja, usia dewasa, dan usia lansia.

D. Alokasi Waktu Pembelajaran

Bab 2 materi “Tahapan Pertumbuhan dan Perkembangan” memerlukan waktu efektif 7 minggu. Setiap minggu terdapat 12 JP mata pelajaran Dasar-Dasar Layanan Kesehatan, dengan demikian terdapat 84 JP untuk menyelesaikan Bab 2. Rata-rata jadwal pelajaran Dasar-Dasar Layanan Kesehatan 6 JP setiap pertemuan, sehingga dalam satu minggu terdapat 2 tatap muka. Secara keseluruhan terdapat sekitar 7 tatap muka untuk Bab 2 *Dasar-Dasar Layanan Kesehatan Semester 2*.

Tabel 2.1 Alokasi Waktu Pembelajaran Bab 2

Materi	Jumlah JP	Pertemuan
A. Konsep Pertumbuhan dan Perkembangan	6	11
B. Tahap Pertumbuhan dan Perkembangan Masa Bayi	6	12
C. Tahap Pertumbuhan dan Perkembangan Masa Batita	12	13
D. Tahap Pertumbuhan dan Perkembangan Masa Prasekolah	12	14
E. Tahap Pertumbuhan dan Perkembangan Masa Sekolah	12	15
F. Tahap Pertumbuhan dan Perkembangan Masa Remaja	12	16
G. Tahap Pertumbuhan dan Perkembangan Masa Dewasa	12	17
H. Tahap Pertumbuhan dan Perkembangan Masa Lansia	12	18

E. Inspirasi Pembelajaran

Kurikulum Merdeka Belajar memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan pembelajaran sesuai dengan kondisi dan karakteristik sarana pendidikan di lokasi masing-masing. Oleh karena itu, contoh pembelajaran berikut ini merupakan inspirasi yang bersifat fleksibel, sehingga guru tidak wajib mengikuti contoh kegiatan pembelajaran yang dikembangkan dalam buku guru ini. Apabila sarana pendidikan memiliki karakteristik yang sesuai dengan inspirasi pembelajaran ini, guru tentu dapat menggunakannya. Namun apabila kurang sesuai, guru dapat melakukan adaptasi dan inovasi sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.

F. Panduan Pembelajaran

1. Kegiatan Pembelajaran 11

11	Alokasi Waktu 6 JP (2 Pertemuan)
	Materi: Definisi pertumbuhan dan perkembangan, faktor yang memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan.

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru dan peserta didik menyampaikan salam dan berdoa.
- 2) Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- 3) Untuk kegiatan apersepsi, guru menunjukkan gambar/video tentang pertumbuhan dan perkembangan. Kemudian guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik terkait hal tersebut. Misalnya apakah kalian pernah mendengar pertumbuhan dan perkembangan? Coba deskripsikan menurut kalian apa pertumbuhan dan perkembangan tersebut? Peserta didik difasilitasi guru untuk mengaitkan pertanyaan yang telah ditampilkan dengan kegiatan belajar.

- 4) Guru menginformasikan tujuan pembelajaran secara lisan, yaitu memahami pertumbuhan dan perkembangan serta faktor yang memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan.

b. Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari lembar aktivitas untuk mengidentifikasi pertumbuhan dan perkembangan serta faktor yang memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan tersebut. Kegiatan ini bertujuan memberi pemahaman pada peserta didik bahwa pertumbuhan dan perkembangan manusia sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang ada di sekelilingnya, baik itu internal ataupun eksternal.

1) Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik memahami pertumbuhan dan perkembangan kemudian guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Mengapa penting untuk mengetahui dan memahami arti dari pertumbuhan dan perkembangan? Guru dapat menggunakan lembar aktivitas untuk menemukan jawaban-jawaban tersebut.

2) Peserta Didik Mengelola Informasi

Kegiatan ini dapat dilakukan secara kelompok dengan menerapkan model pembelajaran Resitasi. Berikut tahapan model Resitasi dalam pembelajaran pertumbuhan dan perkembangan.

a) Tahap Pemberian Tugas

Guru memberikan tugas dan membimbing peserta didik untuk mengerjakan tugas sesuai dengan lembar aktivitas.

b) Tahap Pelaksanaan Tugas

- Guru mengarahkan peserta didik menjawab pertanyaan seputar pertumbuhan dan perkembangan.
- Peserta didik mengumpulkan informasi mengenai pertumbuhan dan perkembangan yang ada di lingkungan sekolah dan lingkungan rumah.

- c) Tahap Mempertanggungjawabkan Tugas
- Peserta didik mengumpulkan hasil laporan secara tertulis dari hasil analisis informasi yang didapat terkait pertumbuhan dan perkembangan yang ada di lingkungan sekolah dan lingkungan rumah.
 - Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Lembar Aktivitas 11: Aktivitas Individu

Buat kelompok beranggotakan 5 orang, kemudian diskusikan hal-hal berikut.

1. Definisi pertumbuhan dan perkembangan menurut para ahli!
2. Mengapa pertumbuhan dan perkembangan masing-masing individu berbeda? Faktor apa yang memengaruhinya?
3. Presentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.

- 3) Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide
 - a) Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan.
 - b) Peserta didik secara berkelompok mencatat tentang pertumbuhan dan perkembangan yang ditemukan, mendokumentasikan, serta mempresentasikannya di depan kelas.
- 4) Peserta Didik Melakukan Refleksi dan Aksi
 - a) Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
 - b) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
 - c) Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- 2) Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Tabel 2.2 Refleksi Pembelajaran Bab 2 Pembelajaran 11

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
<ul style="list-style-type: none">• Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab?• Apakah aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu?• Apakah aku sudah mencantumkan sumber referensi dalam hasil kerjaku? <p>Inspirasi dari pembelajaran yaitu untuk memahami pertumbuhan dan perkembangan manusia.</p>	<ul style="list-style-type: none">• Apa yang memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan pada manusia?	<ul style="list-style-type: none">• Apakah saya sudah mengidentifikasi pertumbuhan dan perkembangan manusia?

- 3) Refleksi dapat dilakukan dengan kuis. Peserta didik menuliskan kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan, maupun keterampilan. Selain itu, dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan yang akan dilakukan di masa datang.
- 4) Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari materi lebih lanjut dan memberikan informasi pembelajaran berikutnya tentang perkembangan dan pertumbuhan usia bayi.

d. Media, Sumber Belajar, dan Alat

- 1) Sumber Utama
 - a) Foto dan Video.
 - b) Buku *Dasar-Dasar Layanan Kesehatan untuk SMK/MAK Kelas X Semester 2*, terbitan Pusat Perbukuan kemendikbudristek tahun 2022 (Nurelah dan Ina Kumala Mawardani).
 - c) Laptop, LCD, PC, buku gambar, dan pewarna.

2) Sumber Alternatif

Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

3) Pengembangan Sumber Belajar

Guru dapat mengembangkan dan memberikan materi terkait foto dan video pertumbuhan dan perkembangan.

e. Penilaian

- 1) Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- 2) Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja, dan proyek.
- 3) Penilaian pengetahuan dilakukan melalui kuis dan tugas.
- 4) Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

f. Kunci Jawaban Asesmen

1. Pertumbuhan sebagai suatu peningkatan ukuran tubuh yang dapat diukur dengan meter atau sentimeter untuk tinggi badan dan kilogram atau gram untuk berat badan.
2. Lingkungan
3. Hormon somatotropik dan hormon tiroid.
4. Lingkungan di dalam uterus.
5. Herediter

2. Kegiatan Pembelajaran 12

12	Alokasi Waktu 6 JP (1Pertemuan)
	Materi: Tahapan pertumbuhan perkembangan usia bayi <ol style="list-style-type: none">1. Definisi usia bayi2. Pertumbuhan dan Perkembangan usia bayi3. Gangguan pertumbuhan dan perkembangan usia bayi



Gambar 2.1 Usia Bayi

Sumber: Nurelah (2020)

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru dan peserta didik menyampaikan salam dan berdoa.
- 2) Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- 3) Untuk kegiatan apersepsi, guru menunjukkan contoh foto dan video pertumbuhan dan perkembangan bayi. Kemudian guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan bayi. Misalnya apakah kalian mengetahui perbedaan dari pertumbuhan dan perkembangan pada usia bayi?
- 4) peserta didik difasilitasi guru untuk mengaitkan gambar/video yang telah ditampilkan dengan kegiatan belajar.
- 5) Guru menginformasikan tujuan pembelajaran secara lisan, yaitu mendeskripsikan pertumbuhan dan perkembangan bayi.

b. Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari lembar aktivitas untuk mengidentifikasi pertumbuhan dan perkembangan bayi. Kegiatan ini bertujuan memberi pemahaman pada peserta didik tentang pentingnya memahami pertumbuhan dan perkembangan bayi.

1) Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik mengidentifikasi pertumbuhan dan perkembangan bayi, kemudian guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Mengapa penting untuk mengetahui dan memahami pertumbuhan dan perkembangan bayi? Guru dapat menggunakan lembar aktivitas untuk menemukan jawaban-jawaban tersebut.

2) Peserta Didik Mengelola Informasi

Kegiatan ini dapat dilakukan secara berkelompok dengan menerapkan model pembelajaran resitasi. Berikut tahapan model resitasi dalam pembelajaran pertumbuhan dan perkembangan bayi.

a) Tahap Pemberian Tugas

Guru memberikan tugas dan membimbing peserta didik untuk mengerjakan tugas sesuai dengan lembar aktivitas.

b) Tahap Pelaksanaan Tugas

- Guru mengarahkan peserta didik menjawab pertanyaan seputar pertumbuhan dan perkembangan bayi.
- Peserta didik mengumpulkan informasi mengenai pertumbuhan dan perkembangan bayi.

c) Tahap Mempertanggungjawabkan Tugas

- Peserta didik mengumpulkan hasil laporan secara tertulis dari hasil analisis informasi yang didapat terkait pertumbuhan dan perkembangan bayi.
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Lembar Aktivitas 12a: Aktivitas Individu

Untuk mendalami lebih jauh mengenai pertumbuhan dan perkembangan usia bayi, kalian dipersilahkan untuk mencari wawasan tambahan dari internet. Tuliskan hasil pencarian kalian dalam bentuk laporan tertulis atau portofolio.

Lembar Aktivitas 12b: Aktivitas Kelompok

1. Buatlah kelompok yang terdiri atas tiga orang.
2. Ukurlah Pertumbuhan dan Perkembangan usia bayi di sekitar lingkungan kalian!
3. Simpulkan dari hasil pemeriksaan tersebut!
4. Presentasikan hasil kesimpulan kelompok di depan kelas.

- 3) Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide
 - a) Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan.
 - b) Peserta didik secara berkelompok mencatat dan presentasikan di depan kelas tentang pertumbuhan dan perkembangan usia bayi.
- 4) Peserta Didik Melakukan Refleksi dan Aksi
 - a) Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
 - b) Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
 - c) Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- 2) Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Tabel 2.3 Refleksi Pembelajaran Bab 2 Pembelajaran 12

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab? • Apakah aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu? 	<ul style="list-style-type: none"> • Apa yang termasuk dalam pertumbuhan pada usia bayi? 	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah aku sudah memahami cara mengukur pertumbuhan dan perkembangan usia bayi dengan benar dan tepat?

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
<ul style="list-style-type: none"> Apakah aku sudah mencantumkan sumber referensi dalam hasil kerjaku? <p>Inspirasi dari pembelajaran yaitu untuk memahami pertumbuhan dan perkembangan usia bayi.</p>		

- Refleksi dapat dilakukan dengan kuis. Peserta didik menuliskan kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan, maupun keterampilan. Selain itu, dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan rencana yang akan dilakukan di masa datang.
- Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari materi lebih lanjut dan memberikan informasi pembelajaran berikutnya tentang pertumbuhan dan perkembangan usia batita.

d. Media, Sumber, dan Alat Belajar

- Sumber Utama
 - Gambar, foto dan video usia bayi.
 - Buku *Dasar-Dasar Layanan Kesehatan untuk SMK/MAK Kelas X Semester 2*, terbitan Pusat Perbukuan kemendikbudristek tahun 2022 (Nurelah dan Ina Kumala Mawardani).
 - Laptop, LCD, atau PC.
- Sumber Alternatif

Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

3) Pengembangan Sumber Belajar

Guru dapat mengembangkan dan memberikan materi melalui gambar/video, terkait aktivitas pertumbuhan dan perkembangan usia bayi.

e. Penilaian

- 1) Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- 2) Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja, dan proyek.
- 3) Penilaian pengetahuan dilakukan melalui kuis dan tugas.
- 4) Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

f. Kunci Jawaban Soal Latihan

1. 140 – 200 gram
2. 8 – 12 bulan.
3. Wong, 2003
4. Usia 4 bulan
5. Motorik kasar
 - Bermain bola
 - Membungkuk
 - Berjalan sendiri
 - Naik tanggaMotorik halus
 - Menyusun balok/kotak
 - Menggambar
 - Bermain di dapur

3. Kegiatan Pembelajaran 13

13

Alokasi Waktu 12 JP (2 Pertemuan)

Materi: Tahapan pertumbuhan perkembangan usia bawah tiga tahun.

- Definisi usia bawah tiga tahun/*toddler*
- Pertumbuhan dan Perkembangan usia bawah tiga tahun/*toddler*



Gambar 2.2 Usia *Toddler*

Sumber: Nurelah (2022)

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru dan peserta didik menyampaikan salam dan berdoa.
- 2) Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- 3) Untuk kegiatan apersepsi, guru menunjukkan contoh foto dan video pertumbuhan dan perkembangan usia bawah tiga tahun. Kemudian guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan usia bawah tiga tahun. Misalnya apakah kalian mengetahui perbedaan dari pertumbuhan dan perkembangan pada usia bawah tiga tahun?
- 4) Peserta didik difasilitasi guru untuk mengaitkan gambar/video yang telah ditampilkan dengan kegiatan belajar.

- 5) Guru menginformasikan tujuan pembelajaran secara lisan, yaitu mendeskripsikan pertumbuhan dan perkembangan usia bawah tiga tahun.

b. Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari lembar aktivitas untuk mengidentifikasi pertumbuhan dan perkembangan usia bawah tiga tahun. Kegiatan ini bertujuan memberi pemahaman pada peserta didik tentang pentingnya memahami pertumbuhan dan perkembangan usia bawah tiga tahun.

1) Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik mengidentifikasi pertumbuhan dan perkembangan usia bawah tiga tahun, guru kemudian mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Mengapa penting untuk mengetahui dan memahami pertumbuhan dan perkembangan usia bawah tiga tahun. Guru dapat menggunakan lembar aktivitas untuk menemukan jawaban-jawaban tersebut.

2) Peserta Didik Mengelola Informasi

Kegiatan ini dapat dilakukan secara berkelompok dengan menerapkan model pembelajaran resitasi. Berikut tahapan model resitasi dalam pembelajaran pertumbuhan dan perkembangan usia bawah tiga tahun.

a) Tahap Pemberian Tugas

Guru memberikan tugas dan membimbing peserta didik untuk mengerjakan tugas sesuai dengan lembar aktivitas.

b) Tahap Pelaksanaan Tugas

- Guru mengarahkan peserta didik menjawab pertanyaan seputar pertumbuhan dan perkembangan usia bawah tiga tahun/*toddler*.
- Peserta didik mengumpulkan informasi mengenai pertumbuhan dan perkembangan usia bawah tiga tahun.

- c) Tahap Mempertanggungjawabkan Tugas
- Peserta didik mengumpulkan hasil laporan secara tertulis dari hasil analisis informasi yang didapat terkait pertumbuhan dan perkembangan usia bawah tiga tahun.
 - Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Lembar Aktivitas 13a: Aktivitas Individu

Berdasarkan hasil penjelasan terkait jenis-jenis golongan darah, silakan Setelah kalian memahami definisi dan tahap perkembangan *toddler*, silakan kalian baca referensi terkait, kemudian carilah gangguan yang terjadi pada masa tersebut. Buatlah tugas ini dalam bentuk laporan tertulis, kemudian presentasikan di depan kelas.

Lembar Aktivitas 13b: Aktivitas Kelompok

Buatlah kelompok yang terdiri atas tiga orang untuk menentukan dan melakukan pemeriksaan pertumbuhan dan perkembangan usia batita/*toddler* di sekitar lingkungan kalian, kemudian simpulkan hasil pemeriksaan tersebut!

Lembar Aktivitas 13c: Jelajah Internet

Untuk mendalami lebih jauh mengenai pertumbuhan dan perkembangan usia *toddler*, kalian dipersilahkan untuk mencari wawasan tambahan dari internet. Tuliskan hasil pencarian kalian dalam bentuk laporan tertulis atau portofolio.

- 3) Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide
 - a) Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan.
 - b) Peserta didik secara berkelompok mencatat dan mempresentasikan di depan kelas tentang pertumbuhan dan perkembangan usia bawah tiga tahun.
- 4) Peserta Didik Melakukan Refleksi dan Aksi
 - a) Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
 - b) Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
 - c) Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- 2) Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Tabel 2.4 Refleksi Pembelajaran Bab 2 Pembelajaran 13

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab? • Apakah aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu? 	<ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang termasuk perkembangan pada usia batita? 	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah aku sudah memahami cara mengukur pertumbuhan dan perkembangan usia bawah tiga tahun dengan benar dan tepat?

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah aku sudah mencantumkan sumber referensi dalam hasil kerjaku? • Apakah aku sudah mampu berkolaborasi dengan baik bersama teman-temanku? <p>Inspirasi dari pembelajaran yaitu untuk memahami pertumbuhan dan perkembangan usia bawah tiga tahun.</p>		

- 3) Refleksi dapat dilakukan dengan kuis. Peserta didik menuliskan kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan, maupun keterampilan. Selain itu, dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan rencana yang akan dilakukan di masa datang.
- 4) Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari materi lebih lanjut dan memberikan informasi pembelajaran berikutnya tentang pertumbuhan dan perkembangan usia prasekolah.

d. Media, Sumber, dan Alat Belajar

- 1) Sumber Utama
 - a) Gambar, foto dan video usia bawah tiga tahun.
 - b) Buku *Dasar-Dasar Layanan Kesehatan untuk SMK/MAK Kelas X Semester 2*, terbitan Pusat Perbukuan

kemendikbudristek tahun 2022 (Nurelah dan Ina Kumala Mawardani).

c) Laptop, LCD, atau PC.

2) Sumber Alternatif

Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

3) Pengembangan Sumber Belajar

Guru dapat mengembangkan dan memberikan materi melalui gambar/video terkait aktivitas pertumbuhan dan perkembangan usia bawah tiga tahun.

e. Penilaian

1) Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

2) Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja, dan proyek.

3) Penilaian pengetahuan dilakukan melalui kuis dan tugas.

4) Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

f. Kunci Jawaban Soal Latihan

1. Perkembangan Bahasa usia bawah tiga tahun
 - a. Mampu memiliki sepuluh perbendaharaan kata.
 - b. Tingginya kemampuan meniru.
 - c. Mengenal dan responsif terhadap orang lain.
 - d. Mampu mengombinasikan kata-kata.
 - e. Serta mulai mampu menunjukkan lambaian anggota badan.
2. Perkembangan motorik kasar dan halus usia bawah tiga tahun

- a. Motorik kasar
 - 12 – 13 bulan, dapat berjalan sendiri.
 - 18 bulan, mulai lari, mudah jatuh.
 - 2 tahun, mampu berdiri sempurna, naik turun tangga, menjinjit.
 - 2,5 tahun, mampu melompat dan berdiri satu kaki.
 - 2 – 3 tahun, meningkatnya koordinasi dan keseimbangan.
- b. Motorik halus
 - 12 bulan, menggenggam objek yang sangat kecil.
 - 15 bulan, memasukkan butiran kecil ke dalam botol, melempar barang dan menulis spontan.
 - 18 bulan, melempar bola tanpa hilang keseimbangan, menyusun 3 – 4 balok.
 - 24 bulan, menyusun 6 – 7 balok, meniru lingkaran dan garis vertikal.
3. Menunjukkan perilaku/adaptasi sosial usia bawah tiga tahun
 - a. kemampuan membantu kegiatan di rumah,
 - b. menyuapi boneka,
 - c. mulai menggosok gigi serta mencoba mengenakan baju sendiri
4. Perkembangan kognitif
5. Perkembangan psikoseksual pada usia bawah tiga tahun
 - a. Eksplorasi anggota tubuh menyenangkan.
 - b. Kenal perbedaan peran berdasar jenis kelamin.
 - c. Fase anal, yaitu fase ketika anak senang menahan feses, bahkan bermain dengan feses sesuai keinginannya.

4. Kegiatan Pembelajaran 14

14	Alokasi Waktu 12 JP (2 Pertemuan)
	Materi: Tahapan pertumbuhan perkembangan usia prasekolah <ul style="list-style-type: none">• Definisi Usia Prasekolah• Pertumbuhan dan Perkembangan Usia Prasekolah• Cara Menstimulasi Tumbuh Kembang Usia Prasekolah



Gambar 2.3 Usia Prasekolah

Sumber: Budyahir (2016)

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru dan peserta didik menyampaikan salam dan berdoa.
- 2) Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- 3) Untuk kegiatan apersepsi, guru menunjukkan contoh foto dan video pertumbuhan dan perkembangan usia prasekolah. Kemudian guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan usia prasekolah. Misalnya apakah kalian mengetahui perbedaan dari pertumbuhan dan perkembangan pada usia prasekolah?
- 4) peserta didik difasilitasi guru untuk mengaitkan gambar/video yang telah ditampilkan dengan kegiatan belajar.

- 5) Guru menginformasikan tujuan pembelajaran secara lisan, yaitu mendeskripsikan pertumbuhan dan perkembangan usia prasekolah.

b. Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari lembar aktivitas untuk mengidentifikasi pertumbuhan dan perkembangan usia prasekolah. Kegiatan ini bertujuan memberi pemahaman pada peserta didik tentang pentingnya memahami pertumbuhan dan perkembangan usia prasekolah.

1) Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik mengidentifikasi pertumbuhan dan perkembangan usia pra sekolah, kemudian guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Mengapa penting untuk mengetahui dan memahami pertumbuhan dan perkembangan usia prasekolah? Guru dapat menggunakan lembar aktivitas untuk menemukan jawaban-jawaban tersebut.

2) Peserta Didik Mengelola Informasi

Kegiatan ini dapat dilakukan secara berkelompok dengan menerapkan model pembelajaran resitasi. Berikut tahapan model resitasi dalam pembelajaran pertumbuhan dan perkembangan usia prasekolah.

a) Tahap Pemberian Tugas

Guru memberikan tugas dan membimbing peserta didik untuk mengerjakan tugas sesuai dengan lembar aktivitas.

b) Tahap Pelaksanaan Tugas

- Guru mengarahkan peserta didik menjawab pertanyaan seputar pertumbuhan dan perkembangan usia prasekolah.
- Peserta didik mengumpulkan informasi mengenai pertumbuhan dan perkembangan usia prasekolah.

c) Tahap Mempertanggungjawabkan Tugas

- Peserta didik mengumpulkan hasil laporan secara tertulis dari hasil analisis informasi yang didapat terkait pertumbuhan dan perkembangan usia prasekolah.
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Lembar Aktivitas 14a: Aktivitas Individu

Setelah kalian memahami definisi dan tahap perkembangan usia prasekolah, silakan kalian baca referensi terkait, kemudian carilah gangguan yang terjadi pada masa tersebut. Buatlah tugas ini dalam bentuk laporan tertulis, kemudian presentasikan di depan kelas.

Lembar Aktivitas 14b: Aktivitas Kelompok

1. Buatlah kelompok beranggotakan lima orang.
2. Buatlah satu bentuk permainan untuk anak usia prasekolah, lalu jelaskan alasan kalian memilih jenis permainan tersebut!
3. Tuliskan hasil kegiatanmu dalam bentuk laporan.
4. Presentasikan secara berkelompok hasil kerja kelompok tersebut!

Lembar Aktivitas 14c: Jelajah Internet

Untuk mendalami lebih jauh mengenai pertumbuhan dan perkembangan usia prasekolah, kalian dipersilahkan untuk mencari wawasan tambahan dari internet. Tuliskan hasil pencarian kalian dalam bentuk laporan tertulis atau portofolio.

- 3) Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide
 - a) Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan.
 - b) Peserta didik secara berkelompok mencatat dan presentasikan di depan kelas tentang pertumbuhan dan perkembangan usia prasekolah.
- 4) Peserta Didik Melakukan Refleksi dan Aksi
 - a) Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
 - b) Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
 - c) Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- 2) Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Tabel 2.5 Refleksi Pembelajaran Bab 2 Pembelajaran 14

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab? • Apakah aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu? 	<ul style="list-style-type: none"> • Apa yang termasuk perkembangan pada usia prasekolah? 	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah aku sudah memahami cara mengukur pertumbuhan dan perkembangan usia prasekolah dengan benar dan tepat?

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah aku sudah mencantumkan sumber referensi dalam hasil kerjaku? • Apakah aku sudah mampu berkolaborasi dengan baik bersama teman-temanku? <p>Inspirasi dari pembelajaran yaitu untuk memahami pertumbuhan dan perkembangan usia prasekolah.</p>		

- 3) Refleksi dapat misalnya dengan kuis. Peserta didik menuliskan kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan, maupun keterampilan. Selain itu, dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan rencana yang akan dilakukan di masa datang.
- 4) Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari materi lebih lanjut dan memberikan informasi pembelajaran berikutnya tentang pertumbuhan dan perkembangan usia prasekolah.

d. Media, Sumber, dan Alat Belajar

- 1) Sumber Utama
 - a) Gambar, foto dan video usia prasekolah.
 - b) Buku *Dasar-Dasar Layanan Kesehatan untuk SMK/MAK Kelas X Semester 2*, terbitan Pusat Perbukuan kemendikbudristek tahun 2022 (Nurelah dan Ina Kumala Mawardani).
 - c) Laptop, LCD, atau PC.

2) Sumber Alternatif

Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

3) Pengembangan Sumber Belajar

Guru dapat mengembangkan dan memberikan materi melalui gambar/video terkait aktivitas pertumbuhan dan perkembangan usia prasekolah.

e. Penilaian

- 1) Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- 2) Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja, dan proyek.
- 3) Penilaian pengetahuan dilakukan melalui kuis dan tugas.
- 4) Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

f. Kunci Jawaban Soal Latihan

1. Cara menstimulus perkembangan usia prasekolah
 - a. Bermain *puzzle* gambar tokoh kartun kesukaannya, untuk melatih perkembangan kognitif.

- b. Mewarnai gambar, mulailah ajari anak untuk tidak mewarnai di luar garis gambar.
 - c. Bermain lilin/plastisin (malam) atau balok susun, untuk mendukung kreativitas anak.
 2. Perkembangan moral pada usia prasekolah.
 - a. Tingkat prakonvensional; orientasi terhadap hukuman. Kepatuhan individu menunjukkan pertimbangan moralnya berdasarkan pengalaman pribadi.
 - b. Tahap 2; orientasi relativitas alat, patuh terhadap sesuatu bukan karena takut hukuman tapi karena menghindari sesuatu, contoh anak cepat makan bukan karena takut dimarahi orang tua tetapi karena ingin segera bermain.
 3. Perkembangan bahasa usia prasekolah
Diawali dengan adanya kemampuan menyebutkan hingga empat gambar; menyebutkan satu hingga dua warna; menyebutkan kegunaan benda; menghitung; mengartikan dua kata; mengerti empat kata depan; mengerti beberapa kata sifat dan jenis kata lainnya; menggunakan bunyi untuk mengidentifikasi objek, orang, dan aktivitas; menirukan berbagai bunyi kata; memahami arti larangan; serta merespons panggilan orang dan anggota keluarga dekat.
 4. Lingkar kepala pada usia 2 tahun, lingkar kepala mencapai ± 49 cm. Kemudian akan bertambah 1 cm sampai dengan usia tahun ketiga. Bertambah lagi ± 5 cm hingga usia remaja.
 5. Perkembangan psikososial usia prasekolah.
 - a. Anak lebih suka berpura-pura dan mencoba peran baru.
 - b. Fantasi dan khayalan membuat anak mengeksplorasi lebih jauh.
 - c. Anak membangun super ego.

5. Kegiatan Pembelajaran 15

<h1>15</h1>	Alokasi Waktu 12 JP (2 Pertemuan)
	<p>Materi: Tahapan Pertumbuhan Perkembangan Usia Sekolah</p> <ul style="list-style-type: none">• Definisi usia sekolah• Pertumbuhan dan Perkembangan Usia Sekolah• Gangguan Tumbuh Kembang Usia Sekolah



Gambar 2.4 Usia Sekolah

Sumber: Budyahir (2022)

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru dan peserta didik menyampaikan salam dan berdoa.
- 2) Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- 3) Untuk kegiatan apersepsi, guru menunjukkan contoh foto dan video pertumbuhan dan perkembangan usia sekolah. Kemudian guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan usia sekolah. Misalnya, apakah kalian mengetahui perbedaan dari pertumbuhan dan perkembangan pada usia sekolah?
- 4) Peserta didik difasilitasi guru untuk mengaitkan gambar/video yang telah ditampilkan dengan kegiatan belajar.
- 5) Guru menginformasikan tujuan pembelajaran secara lisan, yaitu mendeskripsikan pertumbuhan dan perkembangan usia sekolah.

b. Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari lembar aktivitas untuk mengidentifikasi pertumbuhan dan perkembangan usia sekolah. Kegiatan ini bertujuan memberi pemahaman pada peserta didik tentang pentingnya memahami pertumbuhan dan perkembangan usia sekolah.

1) Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik mengidentifikasi pertumbuhan dan perkembangan usia sekolah, kemudian guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Mengapa penting untuk mengetahui dan memahami pertumbuhan dan perkembangan usia sekolah. Guru dapat menggunakan lembar aktivitas untuk menemukan jawaban-jawaban tersebut.

2) Peserta Didik Mengelola Informasi

Kegiatan ini dapat dilakukan secara berkelompok dengan menerapkan model pembelajaran resitasi. Berikut tahapan model resitasi dalam pembelajaran pertumbuhan dan perkembangan usia sekolah.

a) Tahap Pemberian Tugas

Guru memberikan tugas dan membimbing peserta didik untuk mengerjakan tugas sesuai dengan lembar aktivitas.

b) Tahap Pelaksanaan Tugas

- Guru mengarahkan peserta didik menjawab pertanyaan seputar pertumbuhan dan perkembangan usia sekolah.
- Peserta didik mengumpulkan informasi mengenai pertumbuhan dan perkembangan usia sekolah.

c) Tahap Mempertanggungjawabkan Tugas

- Peserta didik mengumpulkan hasil laporan secara tertulis dari hasil analisis informasi yang didapat terkait pertumbuhan dan perkembangan usia sekolah.
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Lembar Aktivitas 15a: Aktivitas Individu

Untuk mendalami lebih jauh mengenai pertumbuhan dan perkembangan usia sekolah, kalian dipersilahkan untuk mencari wawasan tambahan dari internet. Tuliskan hasil pencarian kalian dalam bentuk laporan tertulis atau portofolio.

Lembar Aktivitas 15b: Aktivitas Kelompok

1. Bentuklah kelompok beranggotakan 5 orang.
 2. Carilah informasi tumbuh kembang usia sekolah di sekitar lingkungan kalian!
 3. Buatlah laporan dan presentasikan!
-
- 3) Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide
 - a) Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan.
 - b) Peserta didik secara berkelompok mencatat dan mempresentasikan di depan kelas tentang pertumbuhan dan perkembangan usia sekolah.
 - 4) Peserta Didik Melakukan Refleksi dan Aksi
 - a) Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
 - b) Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
 - c) Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- 2) Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Tabel 2.6 Refleksi Pembelajaran Bab 2 Pembelajaran 15

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab? • Apakah aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu? • Apakah aku sudah mencantumkan sumber referensi dalam hasil kerjaku? • Apakah aku sudah mampu berkolaborasi dengan baik bersama teman-temanku? <p>Inspirasi dari pembelajaran yaitu untuk memahami pertumbuhan dan perkembangan usia sekolah.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Apa yang termasuk pertumbuhan pada usia sekolah? 	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah aku sudah memahami cara mengukur pertumbuhan dan perkembangan usia sekolah dengan benar dan tepat?

3) Refleksi dapat dilakukan dengan kuis. Peserta didik menuliskan kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan, maupun keterampilan. Selain itu, dapat pula

dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan rencana yang akan dilakukan di masa datang.

- 4) Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari materi lebih lanjut dan memberikan informasi pembelajaran berikutnya tentang pertumbuhan dan perkembangan usia remaja.

d. Media, Sumber, dan Alat Belajar

- 1) Sumber Utama
 - a) Gambar, foto dan video usia sekolah.
 - b) Buku *Dasar-Dasar Layanan Kesehatan untuk SMK/MAK Kelas X Semester 2*, terbitan Pusat Perbukuan kemendikbudristek tahun 2022 (Nurelah dan Ina Kumala Mawardani).
 - c) Laptop, LCD, atau PC.
- 2) Sumber Alternatif

Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

3) Pengembangan Sumber Belajar

Guru dapat mengembangkan dan memberikan materi melalui gambar/video, terkait aktivitas pertumbuhan dan perkembangan usia sekolah.

e. Penilaian

- 1) Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- 2) Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja, dan proyek.
- 3) Penilaian pengetahuan dilakukan melalui kuis dan tugas.
- 4) Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

f. Kunci Jawaban Soal Latihan

1. Definisi usia sekolah Periode ini dimulai saat anak mulai masuk sekolah dasar sekitar usia 6 tahun, dan pubertas sekitar usia 12 tahun merupakan tanda akhir masa kanak-kanak menengah. Selama masa ini, anak mengembangkan kompetensi dalam keterampilan fisik, kognitif, dan psikososial.
2. Gangguan pertumbuhan dan perkembangan usia sekolah.
 - a. Gangguan perkembangan.
 - b. Adanya cacat fisik dan pelecehan terhadap anak.
 - c. Gangguan ekonomi sehubungan dengan pendidikan anak.
 - d. Kuatnya tekanan masyarakat terhadap keluarga.
 - e. Gangguan komunikasi keluarga.
3. Perkembangan kognitif usia sekolah.
 - a. Mampu membaca, berbahasa, mampu membedakan hal yang serius dan canda, serta mampu bercerita.
 - b. Anak belajar tentang peraturan, kompetisi, dan bagaimana bekerja sama.
 - c. Revisibilitas, yaitu anak dapat memutarbalikan fakta sesuai pemikirannya.
 - d. Seriation, yaitu anak dapat mengelompokkan objek sesuai dengan dimensi kualitatif mereka.
 - e. Konservasi, yaitu kemampuan melihat objek atau jumlah sebagai hal yang sama meskipun terjadi perubahan dalam penampilan fisiknya.
4. Perkembangan bahasa usia sekolah.
 - a. Anak yang sebelumnya belum bisa menguasai mata pelajaran seperti menghitung, menulis dan membaca,
 - b. pada saat usia sekolah inilah anak mulai mengerti dan mampu menguasai dengan baik apa yang dilakukan.
 - c. Pada dasarnya tumbuh kembang anak berbeda-beda dalam fase laten secara psikologis.

- d. Pada fase ini anak mulai dapat mengembangkan superego dan berkurangnya egosentriknya.
 - e. Mulai menggunakan kata-kata pergaulan sesama teman sebaya di sekolahnya.
5. Perkembangan motorik halus usia 9 – 12 tahun.
 - a. Belajar mengupas apel
 - b. Membuat model pesawat yang lebih rumit
 - c. Menulis rangkaian huruf-huruf
 - d. Belajar memainkan instrument musik

6. Kegiatan Pembelajaran 16

16	Alokasi Waktu 12 JP (2 Pertemuan)
	<p>Materi: Tahapan Pertumbuhan Perkembangan Remaja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Definisi Usia Remaja • Pertumbuhan dan Perkembangan Usia Remaja • Gangguan Tumbuh Kembang Usia Remaja



Gambar 2.5 Usia Remaja

Sumber: Almeira (2022)

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru dan peserta didik menyampaikan salam dan berdoa.
- 2) Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- 3) Untuk kegiatan apersepsi, guru menunjukkan contoh foto dan video pertumbuhan dan perkembangan usia remaja. Kemudian guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan usia remaja. Misalnya apakah kalian mengetahui perbedaan dari pertumbuhan dan perkembangan pada usia remaja?
- 4) Peserta didik difasilitasi guru untuk mengaitkan gambar/video yang telah ditampilkan dengan kegiatan belajar.
- 5) Guru menginformasikan tujuan pembelajaran secara lisan, yaitu mendeskripsikan pertumbuhan dan perkembangan usia remaja.

b. Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari lembar aktivitas untuk mengidentifikasi pertumbuhan dan perkembangan usia remaja. Kegiatan ini bertujuan memberi pemahaman pada peserta didik tentang pentingnya memahami pertumbuhan dan perkembangan usia remaja.

1) Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik mengidentifikasi pertumbuhan dan perkembangan usia remaja, kemudian guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Mengapa penting untuk mengetahui dan memahami pertumbuhan dan perkembangan usia remaja? Guru dapat menggunakan lembar aktivitas untuk menemukan jawaban-jawaban tersebut.

2) Peserta Didik Mengelola Informasi

Kegiatan ini dapat dilakukan secara berkelompok dengan menerapkan model pembelajaran resitasi. Berikut tahapan model resitasi dalam pembelajaran pertumbuhan dan perkembangan usia remaja.

a) Tahap Pemberian Tugas

Guru memberikan tugas dan membimbing peserta didik untuk mengerjakan tugas sesuai dengan lembar aktivitas.

b) Tahap Pelaksanaan Tugas

- Guru mengarahkan peserta didik menjawab pertanyaan seputar pertumbuhan dan perkembangan usia remaja.
- Peserta didik mengumpulkan informasi mengenai pertumbuhan dan perkembangan usia remaja.

c) Tahap Mempertanggungjawabkan Tugas

- Peserta didik mengumpulkan hasil laporan secara tertulis dari hasil analisis informasi yang didapat terkait pertumbuhan dan perkembangan usia remaja.
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Lembar Aktivitas 16a: Aktivitas Individu

Untuk mendalami lebih jauh mengenai pertumbuhan dan perkembangan usia remaja, kalian dipersilahkan untuk mencari wawasan tambahan dari internet. Tuliskan hasil pencarian kalian dalam bentuk laporan tertulis atau portofolio.

Lembar Aktivitas 16b: Aktivitas Kelompok

1. Buatlah kelompok untuk menentukan pertumbuhan dan perkembangan anak usia 12 – 18 tahun. Tentukan klien di sekitar lingkungan kalian dan buatlah laporannya!
2. Bersama kelompok buatlah video edukasi tentang problematika remaja, kemudian presentasikan dan unggah di media sosial kalian!

- 3) Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide
 - d) Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan.
 - e) Peserta didik secara berkelompok mencatat dan presentasikan di depan kelas tentang pertumbuhan dan perkembangan usia remaja.
- 4) Peserta Didik Melakukan Refleksi dan Aksi
 - a) Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
 - b) Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
 - c) Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- 2) Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Tabel 2.7 Refleksi Pembelajaran Bab 2 Pembelajaran 16

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab? • Apakah aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu? 	<ul style="list-style-type: none"> • Apa yang termasuk pertumbuhan pada usia remaja? 	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah aku sudah memahami cara mengukur pertumbuhan dan perkembangan usia remaja dengan benar dan tepat?

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah aku sudah mencantumkan sumber referensi dalam hasil kerjaku? • Apakah aku sudah mampu berkolaborasi dengan baik bersama teman-temanku? <p>Inspirasi dari pembelajaran yaitu untuk memahami pertumbuhan dan perkembangan usia remaja.</p>		

- 3) Refleksi dapat dilakukan dengan kuis. Peserta didik menuliskan kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan, maupun keterampilan. Selain itu, dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan rencana yang akan dilakukan di masa datang.
- 4) Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari materi lebih lanjut dan memberikan informasi pembelajaran berikutnya tentang pertumbuhan dan perkembangan usia dewasa.

d. Media, Sumber, dan Alat Belajar

- 1) Sumber Utama
 - a) Gambar, foto dan video usia remaja.
 - b) Buku *Dasar-Dasar Layanan Kesehatan untuk SMK/MAK Kelas X Semester 2*, terbitan Pusat Perbukuan

kemendikbudristek tahun 2022 (Nurelah dan Ina Kumala Mawardani).

c) Laptop, LCD, atau PC.

2) Sumber Alternatif

Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

3) Pengembangan Sumber Belajar

Guru dapat mengembangkan dan memberikan materi melalui gambar/video terkait aktivitas pertumbuhan dan perkembangan usia remaja.

e. Penilaian

1) Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

2) Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja dan proyek.

3) Penilaian pengetahuan dilakukan melalui kuis dan tugas.

4) Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

f. Kunci Jawaban Soal Latihan

1. Gangguan pada usia remaja

a. Anak menjadi anarkis, karena tidak mendapatkan fasilitas yang sesuai.

b. Melecehkan orang lain, karena dirinya tidak pernah dihargai di dalam keluarga.

c. Menarik diri dari keluarga, anarkis bersama kelompoknya.

d. Tidak mempunyai tanggung jawab terhadap diri sendiri.

e. Mudah terserang penyakit.

f. Pada remaja sering terjadi kecelakaan, seperti kecelakaan lalu lintas atau kecelakaan olahraga.

- g. Penyalahgunaan obat dan alkohol.
 - h. Penyimpangan perilaku seksual.
2. Perubahan fisik usia remaja dititikberatkan
 - a. Meningkatkan kecepatan perubahan skelet, otot, dan visera.
 - b. Perubahan spesifik seks, seperti perubahan bahu dan lebar pinggul.
 - c. Perubahan distribusi otot dan lemak.
 - d. Perkembangan sistem reproduksi dan karakteristik seks sekunder.
 3. Menarche perubahan fisiologis remaja usias 10 – 18 tahun
 4. Munculnya rambut halus pada laki-laki 12 – 17 tahun
 5. Cara mencapai tugas perkembangan usi remaja
 - a. Memberikan kebebasan pada remaja dengan memperhatikan norma dan perannya.
 - b. Memfokuskan kembali hubungan kekeluargaan dari pasangan (Wilson, 1988).
 - c. Menciptakan hubungan terbuka antaranggota keluarga.
 - d. Mempertahankan standar moral dan etika keluarga

7. Kegiatan Pembelajaran 17

<h1>17</h1>	Alokasi Waktu 12 JP (2 Pertemuan)
	<p>Materi: Tahapan Pertumbuhan Perkembangan Dewasa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Definisi Usia Dewasa • Pertumbuhan dan Perkembangan Usia Dewasa • Gangguan Tumbuh Kembang Usia Dewasa



Gambar 2.6 Usia Dewasa

Sumber: Budyahir (2022)

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru dan peserta didik menyampaikan salam dan berdoa.
- 2) Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- 3) Untuk kegiatan apersepsi, guru menunjukkan contoh foto dan video pertumbuhan dan perkembangan usia dewasa. Kemudian guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan usia dewasa. Misalnya apakah kalian mengetahui perbedaan dari pertumbuhan dan perkembangan pada usia dewasa?
- 4) peserta didik difasilitasi guru untuk mengaitkan gambar/ video yang telah ditampilkan dengan kegiatan belajar.
- 5) Guru menginformasikan tujuan pembelajaran secara lisan, yaitu mendeskripsikan pertumbuhan dan perkembangan usia dewasa.

b. Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari lembar aktivitas untuk mengidentifikasi pertumbuhan dan perkembangan usia dewasa. Kegiatan ini bertujuan memberi pemahaman pada peserta didik tentang pentingnya memahami pertumbuhan dan perkembangan usia dewasa.

1) Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik mengidentifikasi pertumbuhan dan perkembangan usia dewasa, kemudian guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Mengapa penting untuk mengetahui dan memahami pertumbuhan dan perkembangan usia dewasa? Guru dapat menggunakan lembar aktivitas untuk menemukan jawaban-jawaban tersebut.

2) Peserta Didik Mengelola Informasi

Kegiatan ini dapat dilakukan secara berkelompok dengan menerapkan model pembelajaran resitasi. Berikut tahapan model resitasi dalam pembelajaran pertumbuhan dan perkembangan usia dewasa.

a) Tahap Pemberian Tugas

Guru memberikan tugas dan membimbing peserta didik untuk mengerjakan tugas sesuai dengan lembar aktivitas.

b) Tahap Pelaksanaan Tugas

- Guru mengarahkan peserta didik menjawab pertanyaan seputar pertumbuhan dan perkembangan usia dewasa.
- Peserta didik mengumpulkan informasi mengenai pertumbuhan dan perkembangan usia dewasa.

c) Tahap Mempertanggungjawabkan Tugas

- Peserta didik mengumpulkan hasil laporan secara tertulis dari hasil analisis informasi yang didapat terkait pertumbuhan dan perkembangan usia dewasa.
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Lembar Aktivitas 17a: Aktivitas Individu

Untuk mendalami lebih jauh mengenai pertumbuhan dan perkembangan usia dewasa, kalian dipersilahkan untuk mencari

wawasan tambahan dari internet. Tuliskan hasil pencarian kalian dalam bentuk laporan tertulis atau portofolio.

Lembar Aktivitas 17b: Aktivitas Kelompok

1. Buatlah kelompok untuk menentukan pertumbuhan dan perkembangan usia dewasa awal dan madya. Tentukan klien di sekitar lingkungan kalian dan buatlah laporannya!
2. Bersama kelompok buatlah laporan tentang pertumbuhan perkembangan dewasa awal dan dewasa madya, kemudian presentasikan!

Lembar Aktivitas 17c: Jelajah Internet

Untuk mendalami lebih jauh mengenai pertumbuhan dan perkembangan usia dewasa, kalian dipersilahkan untuk mencari wawasan tambahan dari internet. Tuliskan hasil pencarian kalian dalam bentuk laporan tertulis atau portofolio.

- 3) Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide
 - a) Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan.
 - b) Peserta didik secara berkelompok mencatat dan mempresentasikan di depan kelas tentang pertumbuhan dan perkembangan usia dewasa.
- 4) Peserta Didik Melakukan Refleksi dan Aksi
 - a) Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
 - b) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.

- c) Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- 2) Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Tabel 2.8 Refleksi Pembelajaran Bab 2 Pembelajaran 17

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab? • Apakah aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu? • Apakah aku sudah mencantumkan sumber referensi dalam hasil kerjaku? • Apakah aku sudah mampu berkolaborasi dengan baik bersama teman-temanku? 	<ul style="list-style-type: none"> • Apa yang membedakan pertumbuhan pada usia dewasa awal dan madya? 	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah aku sudah memahami cara mengukur pertumbuhan dan perkembangan usia dewasa dengan benar dan tepat?

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
Inspirasi dari pembelajaran yaitu untuk memahami pertumbuhan dan perkembangan usia dewasa.		

- 3) Refleksi dapat dilakukan dengan kuis, peserta didik menuliskan kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan. Selain itu, dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan akan dilakukan masa yang akan datang.
- 4) Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari materi lebih lanjut dan ,memberikan informasi pembelajaran berikutnya tentang pertumbuhan dan perkembangan lansia.

d. Media, Sumber, dan Alat Belajar

1) Sumber Utama

- a) Gambar, foto dan video usia dewasa.
- b) Buku *Dasar-Dasar Layanan Kesehatan untuk SMK/MAK Kelas X Semester 2*, terbitan Pusat Perbukuan kemendikbudristek tahun 2022 (Nurelah dan Ina Kumala Mawardani).
- c) Laptop, LCD, atau PC.

2) Sumber Alternatif

Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

3) Pengembangan Sumber Belajar

Guru dapat mengembangkan dan memberikan materi melalui gambar/video terkait aktivitas pertumbuhan dan perkembangan usia dewasa.

e. Penilaian

- 1) Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- 2) Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja, dan proyek.
- 3) Penilaian pengetahuan dilakukan melalui kuis dan tugas.
- 4) Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

f. Kunci Jawaban Asesmen

1. Usia dewasa awal Menurut Erikson
Seseorang digolongkan dalam tahap hubungan hangat, dekat, dan komunikatif dengan atau tidak melibatkan kontak seksual.
2. tahapan perkembangan dewasa awal!
 - Usia reproduktif (*reproductive age*)
 - Usia memantapkan letak kedudukan (*setting down age*)
 - Usia banyak masalah (*problem age*)
 - Usia tegang dalam hal emosi (*emotional tension*)
3. Gangguan pertumbuhan dan perkembangan dewasa awal adalah...
 - a. Terjadinya penyelewengan di luar pernikahan (perselingkuhan). Apabila permasalahan tersebut tidak terselesaikan, suatu saat akan terjadi perceraian.
 - b. Frustrasi dengan masalah yang dialami dengan penyelesaian melalui cara tidak benar, misalnya mabuk-mabukan.
 - c. Tidak jarang terjadi gangguan mental/jiwa, karena permasalahan yang kompleks tidak terselesaikan.

4. Dewasa awal menurut Hurlock (1993)

Dewasa awal adalah masa peralihan dari masa remaja yang masih menuntut kemandirian, dimulai pada usia 18 tahun sampai kira-kira usia 40 tahun

5. tiga masa dewasa awal menurut Valiant

- a. Masa pembentukan (20 – 30 tahun)
- b. Masa konsolidasi (30 – 40 tahun),
- c. Masa transisi (sekitar usia 40 tahun),

6. fase perkembangan dewasa menurut Levinson

- a. Awal transisi dewasa (usia 18 – 20 tahun)
- b. Memasuki dunia kedewasaan (usia 21 – 27 tahun)
- c. Masa transisi (usia 28 – 32 tahun)
- d. Masa tenang (usia 33 – 39 tahun)
- e. Usia 40 – 65 tahun merupakan waktu untuk pengaruh maksimal, membimbing, dan menilai diri sendiri.

7. Tugas perkembangan yang harus dijalankan keluarga pada tahap usia dewasa madya

- a. Meningkatkan lingkungan yang sehat.
- b. Masalah kesehatan pada tahap ini merupakan hal yang harus diperhatikan karena fisik pada usia pertengahan telah mengalami kemunduran.
- c. Meningkatkan kepuasan dan arti hubungan antara orang tua dan anak.
- d. Diterima secara umum, baik oleh teman maupun anggota keluarga, menyambut kedatangan cucu dan meningkatkan/mempererat

8. Perkembangan kognitif dewasa madya

Proses kognitif meliputi waktu rekreasi, memori, persepsi, pembelajaran, pemecahan masalah dan kreativitas.

9. Perubahan fisik pada usia dewasa madya rambut beruban, kulit mengerut, dan pinggang membesar, menopause pada wanita dan klimakterik/andropause pada pria,
10. Dewasa madya kerap kali bergantung pada keyakinan spiritual, dikarenakan agama sering kali memberikan lebih banyak kenyamanan pada diri individu di masa ini.

8. Kegiatan Pembelajaran 18

18	Alokasi Waktu 12 JP (2 Pertemuan)
	<p>Materi: Tahapan Pertumbuhan Perkembangan Lansia</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi Usia Lansia 2. Pertumbuhan dan Perkembangan Usia Lansia 3. Gangguan Tumbuh Kembang Usia Lansia



Gambar 2.7 Usia lansia

Sumber: Nurelah (2022)

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru dan peserta didik menyampaikan salam dan berdoa.
- 2) Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- 3) Untuk kegiatan apersepsi, guru menunjukkan contoh foto dan video pertumbuhan dan perkembangan usia lansia. Kemudian guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan usia lansia. Misalnya apakah kalian mengetahui perbedaan dari pertumbuhan dan perkembangan pada usia lansia?
- 4) peserta didik difasilitasi guru untuk mengaitkan gambar/ video yang telah ditampilkan dengan kegiatan belajar.
- 5) Guru menginformasikan tujuan pembelajaran secara lisan, yaitu mendeskripsikan pertumbuhan dan perkembangan usia lansia.

b. Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari lembar aktivitas untuk mengidentifikasi pertumbuhan dan perkembangan usia lansia. Kegiatan ini bertujuan memberi pemahaman pada peserta didik tentang pentingnya memahami pertumbuhan dan perkembangan usia lansia.

1) Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik mengidentifikasi pertumbuhan dan perkembangan usia lansia, kemudian guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Mengapa penting untuk mengetahui dan memahami pertumbuhan dan perkembangan usia lansia? Guru dapat menggunakan lembar aktivitas untuk menemukan jawaban-jawaban tersebut.

2) Peserta Didik Mengelola Informasi

Kegiatan ini dapat dilakukan secara berkelompok dengan menerapkan model pembelajaran resitasi. Berikut tahapan model resitasi dalam pembelajaran pertumbuhan dan perkembangan usia lansia.

a) Tahap Pemberian Tugas

Guru memberikan tugas dan membimbing peserta didik untuk mengerjakan tugas sesuai dengan lembar aktivitas.

b) Tahap Pelaksanaan Tugas

- Guru mengarahkan peserta didik menjawab pertanyaan seputar pertumbuhan dan perkembangan usia lansia.
- Peserta didik mengumpulkan informasi mengenai pertumbuhan dan perkembangan usia lansia.

c) Tahap Mempertanggungjawabkan Tugas

- Peserta didik mengumpulkan hasil laporan secara tertulis dari hasil analisis informasi yang didapat terkait pertumbuhan dan perkembangan usia lansia.
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Lembar Aktivitas 18a: Aktivitas Individu

Untuk mendalami lebih jauh mengenai pertumbuhan dan perkembangan usia lansia, kalian dipersilahkan untuk mencari wawasan tambahan dari internet. Tuliskan hasil pencarian kalian dalam bentuk laporan tertulis atau portofolio.

Lembar Aktivitas 18b: Aktivitas Kelompok

Buatlah kelompok untuk menentukan pertumbuhan dan perkembangan usia lansia di sekitar lingkungan kalian dan buatlah laporannya kemudian presentasikan!

Lembar Aktivitas 18c : Jelajah Internet

Untuk mendalami lebih jauh mengenai pertumbuhan dan perkembangan usia lansia, kalian dipersilahkan untuk mencari wawasan tambahan dari internet. Tuliskan hasil pencarian kalian dalam bentuk laporan tertulis atau portofolio.

- 3) Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide
 - a) Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan.
 - b) Peserta didik secara berkelompok mencatat dan mempresentasikan di depan kelas tentang pertumbuhan dan perkembangan usia lansia.
- 4) Peserta Didik Melakukan Refleksi dan Aksi
 - a) Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
 - b) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
 - c) Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- 2) Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.



Tabel 2.9 Tabel 7.9 Refleksi Pembelajaran Bab 2 Pembelajaran 18

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab? • Apakah aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu? • Apakah aku sudah mencantumkan sumber referensi dalam hasil kerjaku? • Apakah aku sudah mampu berkolaborasi dengan baik bersama teman-temanku? <p>Inspirasi dari pembelajaran yaitu untuk memahami pertumbuhan dan perkembangan usia lansia.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang termasuk pertumbuhan pada usia lansia? 	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah aku sudah memahami cara mengukur pertumbuhan dan perkembangan usia lansia dengan benar dan tepat?

- 3) Refleksi dapat dilakukan dengan kuis. Peserta didik menuliskan kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan, maupun keterampilan. Selain itu, dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan rencana yang akan dilakukan di masa yang akan datang.
- 4) Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari materi lebih lanjut.

d. Media, Sumber, dan Alat Belajar

- 1) Sumber Utama
 - a) Gambar, foto dan video usia lansia.
 - b) Buku *Dasar-Dasar Layanan Kesehatan untuk SMK/MAK Kelas X Semester 2*, terbitan Pusat Perbukuan kemendikbudristek tahun 2022 (Nurelah dan Ina Kumala Mawardani).
 - c) Laptop, LCD, atau PC.

2) Sumber Alternatif

Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

3) Pengembangan Sumber Belajar

Guru dapat mengembangkan dan memberikan materi melalui gambar/video terkait aktivitas pertumbuhan dan perkembangan usia lansia.

e. Penilaian

- 1) Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- 2) Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja dan proyek.
- 3) Penilaian pengetahuan dilakukan melalui kuis dan tugas.
- 4) Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

f. Kunci Jawaban Soal Latihan

1. Batasan umur untuk kategori lansia menurut UU No. 13 Tahun 1998 60 tahun
2. Perubahan perilaku yang rentan dialami lansia
 - a. daya ingat menurun (demensia)
 - b. pelupa
 - c. sering menarik diri (depresi).
 - d. kecenderungan penurunan merawat diri.
 - e. timbulnya kecemasan karena dirinya sudah tidak menarik lagi.
 - f. Lansia sering menyebabkan sensitivitas emosional seseorang.
3. Aspek-aspek masalah kesehatan mental pada lansia fisik, psikologik, sosial, dan ekonomi.
4. Gangguan psikiatrik pada lansia depresi, ansietas (kecemasan), psikosis (kegilaan) atau kecanduan obat.
5. Upaya promotif pada lansia salah satunya dilakukan dengan promosi kesehatan
 - a. Optimis
Harus selalu optimis, ceria dan berusaha agar selalu tetap sehat di usia lanjut. Jadi walaupun usia lanjut, harus tetap menjaga kesehatan.
 - b. Hidup sehat
Cara hidup sehat adalah cara-cara yang dilakukan untuk dapat menjaga, mempertahankan, dan meningkatkan kesehatan seseorang. Adapun cara-cara tersebut adalah melakukan diet, mengurangi kadar kalori, nutrisi, dan makanan lunak.

G. Kunci Jawaban Uji Kompetensi Bab 2

Pilihan Ganda

- | | | | |
|-----|---|-----|---|
| 1. | A | 11. | C |
| 2. | B | 12. | A |
| 3. | C | 13. | C |
| 4. | D | 14. | D |
| 5. | D | 15. | B |
| 6. | E | | |
| 7. | D | | |
| 8. | E | | |
| 9. | E | | |
| 10. | A | | |

Essay

1. Kemampuan sosial pada usia prasekolah mampu mengenal kosa kata 300-2500 kata
2. Usia 6 - 12 tahun usia sekolah.
3. Permainan yang tepat untuk usia prasekolah adalah bermain *puzzle*, mewarnai, bermain lilin.
4. Menurut WHO remaja atau *adolescence* yang berusia 10-18 tahun.
5. *Adolescence*, artinya biasanya menunjukkan maturasi psikologis individu.
6. Menarke pada usia 10-18 tahun.

7. Munculnya rambut halus pada wajah merupakan karakteristik perubahan fisiologis pada remaja laki-laki usia 12-17 tahun.
8. Menurut Hurlock (1993) usia dewasa awal 18-40 tahun.
9. Batasan usia dewasa madya 40-60 tahun.
10. Menopause adalah... suatu keadaan ketika menstruasi terhenti karena ovarium tidak lagi memproduksi estrogen dan progesteron, kadar hormon ini dalam darah menurun secara nyata.
11. Batasan umur lansia menurut UU No. 13 Tahun 1998 60 tahun.
12. Gangguan psikiatrik yang rentan dialami lansia adalah depresi, ansietas (kecemasan), psikosis (kegilaan) atau kecanduan obat.
13. faktor-faktor penyebab munculnya masalah kesehatan mental pada lansia adalah faktor fisik, psikologik, sosial, dan ekonomi.
14. Perubahan sistem penglihatan pada lansia adalah hilangnya respons terhadap sinar, kornea lebih suram (keruh), daya adaptasi terhadap kegelapan lebih lambat, menurunnya lapang pandang, dan menurunnya daya membedakan warna biru dan hijau.
15. Upaya promotif pada lansia adalah optimis dan hidup sehat.

H. Remedial

Peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) diberikan program pembelajaran remedial. Pembelajaran remedial dapat dilakukan pada kompetensi pengetahuan dan keterampilan. Langkah-langkah dalam pembelajaran remedial antara lain sebagai berikut.

1. Identifikasi permasalahan pembelajaran peserta didik.
2. Merancang pembelajaran remedial.
3. Membuat perencanaan pembelajaran remedial.
4. Menyiapkan perangkat pembelajaran remedial.
5. Melaksanakan pembelajaran remedial.
6. Melaksanakan evaluasi.

I. Pengayaan

Bacalah buku terkait pertumbuhan dan perkembangan manusia. Setelah itu analisis berbagai gangguan yang terjadi dalam setiap proses tumbuh kembang. Buat rangkuman dan kumpulkan pada guru pengampu untuk dinilai.

Glosarium

A

- afektif : salah satu aspek yang digunakan untuk mengetahui perilaku dan sikap peserta didik dalam segala interaksi selama masa menuntut ilmu di sekolah.
- aktivitas : keaktifan; kegiatan
- alternatif : pilihan di antara dua atau beberapa kemungkinan.
- alokasi : penjatahan
- analisis : penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).
- anatomi : ilmu yang mempelajari susunan tubuh dan bentuk tubuh makhluk hidup.
- apersepsi : kegiatan pendahuluan yang dilakukan di dalam atau di luar kelas sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung yang bertujuan untuk menstimulir peserta didik terhadap materi baru yang akan diajarkan.

B

- bisnis : usaha komersial dalam dunia perdagangan; bidang usaha; usaha dagang.

D

- deskripsi : pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata secara jelas dan terperinci.

diskusi : pertemuan ilmiah untuk bertukar pikiran mengenai suatu masalah.

E

efektif : sebuah usaha/tujuan untuk mendapatkan hasil.

ekplorasi : tindakan mencari atau melakukan penjelajahan dengan tujuan menemukan sesuatu.

ekstrakurikuler : berada di luar program yang tertulis di dalam kurikulum, seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan peserta didik.

endokrin : kelenjar dan organ yang membuat hormon dalam tubuh.

F

fasilitas : sarana untuk melancarkan pelaksanaan fungsi.

fisiologis : ilmu faal (dibaca fa-al) adalah salah satu dari cabang-cabang biologi yang mempelajari berlangsungnya sistem kehidupan.

fleksibel : mudah diatur

frekuensi : ukuran jumlah putaran ulang per peristiwa dalam satuan detik dengan satuan Hz.

H

harapan : keinginan supaya menjadi kenyataan.

hormon : substansi kimia yang diproduksi dalam tubuh untuk mengendalikan dan mengatur aktivitas sel atau organ tertentu.

I

ikhtisar : pemandangan secara ringkas yang penting-penting saja); ringkasan.

identifikasi : menganalisa secara lebih mendalam akan sebuah hal, suatu proses atau benda.

indikator	: sesuatu yang dapat memberikan (menjadi) petunjuk atau keterangan.
individu	: sendiri
informa	: pemberitahuan; kabar atau berita tentang sesuatu.
inkuiri	: penelaahan sesuatu yang bersifat mencari informasi secara kritis, analisis, dan argumentatif (ilmiah) dengan menggunakan langkah tertentu menuju kesimpulan.
inspirasi	: ide-ide yang mendasari suatu aktivitas tindak lanjut.
intrakurikuler	: kegiatan peserta didik di sekolah yang sesuai atau sejalan dengan komponen kurikulum

J

jurnal	: catatan harian
--------	------------------

K

karakteristik	: tanda, ciri, atau fitur yang dapat digunakan sebagai identifikasi; kekhasan atau kualitas yang membedakan.
kelompok	: kumpulan, gugusan, golongan.
kesehatan	: keadaan (hal) sehat; kebaikan keadaan (badan dan sebagainya).
keterampilan	: kecakapan untuk menyelesaikan tugas.
kognitif	: istilah umum yang mencakup segala hal dalam proses pembelajaran dan adaptasi pada anak di dalam lingkungannya.
kokurikuler	: rangkaian kegiatan kesiswaan yang berlangsung di sekolah
kompetensi	: kemampuan yang harus dimiliki peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

kolaborasi : perbuatan, kerja sama untuk membuat sesuatu.
kurikulum : perangkat mata pelajaran yang diajarkan pada lembaga pendidikan.

L

layanan : perihal atau cara melayani.
limfatik : sistem getah bening merupakan bagian utama dalam sistem kekebalan tubuh.
lisan : berkenaan dengan kata-kata yang diucapkan.

M

materi : sesuatu yang menjadi bahan (untuk diujikan, dipikirkan, dibicarakan, dikarangkan, dan sebagainya).

O

observasi : pengamatan langsung terhadap suatu objek.
optimal : (ter)baik; tertinggi; paling menguntungkan.

P

psikomotor : ranah yang berkaitan dengan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.
pengayaan : kegiatan tindak lanjut yang diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai atau melampaui AKM.
pengertian : gambaran atau pengetahuan tentang sesuatu di dalam pikiran.
pengetahuan : segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal (mata pelajaran).
peserta didik : siswa, murid

R

- referensi : sumber acuan (rujukan, petunjuk).
- refleksi : gerakan, pantulan di luar kemauan (kesadaran) sebagai jawaban atas suatu hal atau kegiatan yang datang dari luar.
- resitasi : hafalan yang diucapkan oleh murid-murid di dalam kelas.

S

- semester : setengah tahun (enam bulan).
- sikap : perbuatan dan sebagainya yang berdasarkan pada pendirian, keyakinan.
- simulasi : metode pelatihan yang meragakan sesuatu dalam bentuk tiruan yang mirip dengan keadaan yang sesungguhnya.
- skema : bagan; rangka; kerangka (rancangan); garis besar; denah
- spiritual : berhubungan dengan atau bersifat kejiwaan (rohani, batin).

T

- toleransi : bersifat atau bersikap menenggang (menghargai, membiarkan, membolehkan) pendirian (pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan, kelakuan, dan sebagainya) yang berbeda atau bertentangan dengan pendirian sendiri.

Daftar Pustaka

- , *Penggunaan dan Pemeliharaan Alat-Alat Kesehatan Gigi*. Bandung: Departemen kesehatan RI, 1996.
- Admaja, Makruf Hidayanto. *Modul Anatomi Fisiologi*. Depok: CV. Bina Pustaka, 2021.
- Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. *Anatomi Fisiologi*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.
- Hidayat, Aziz Alimul. *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia Aplikasi Konsep Dan Pproses Keperawatan*. Jakarta Selatan: Salemba Medika, 2009.
- Kuhlthau, Carol C., Leslie K. Maniotes and Ann K. Caspari. *Guided Inquiry: Learning in The 21st Century School*. London: Libraries Unlimited, 2007.
- Lahadisi. *Inquiri: Sebuah Strategi Menuju Pembelajaran Bermakna*. Kendari: STAIN Sultan Qaimuddin Kendari, 2014.
- Mudlofir, Ali dan Evi Fatimatur Rusydiansyah. *Desain Pembelajaran Inovatif dari Teoritik ke Praktik*. Jakarta: Rajagrafindo, 2016.
- Mujiyono dkk. *K3LH dan Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: EGC, 2013.
- Mulyanti, Sri dan Megananda Hiranya Putri. *Pengendalian Infeksi Silang di Klinik Gigi*. Jakarta: EGC, 2012.
- Nurelah dan Ina Kumala Mawardani. *Dasar-Dasar Layanan Kesehatan Semester 1*. Jakarta: Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan dan Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. 2022.
- Potter, Patricia & Anne Perry. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan Konsep, Proses dan Praktik Edisi 4*. Jakarta: EGC, 2005.
- Purwanti, Eni. *Anatomi Fisiologi Program Keahlian Keperawatan*. Jakarta: EGC, 2019.

- Setiawan, Ari dkk. *Anatomi Fisiologi*. Bekasi: Pilar Utama Mandiri, 2020.
- Simatupang, Halim dan Dirga Purnama. *Handbook Best Practice Strategi Belajar*. Surabaya: Pustaka Media Guru, 2019.
- Trianto. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivisme*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007.
- Utina, Ramli. “Pemanasan Global: Dampak Dan Upaya Meminimalisasinya” *Jurnal Saintek UNG*, 2015. <https://repository.ung.ac.id/karyailmiah/show/324/pemanasan-global-dampak-dan-upaya-meminimalisasinya.html>

Referensi

- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2017 Tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional Integrasi.
- Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 tahun 2016.

Indeks

A

Afektif 3, 4, 284, 291

Alternatif 26, 51, 57, 62, 67, 72, 87,
92, 97, 109, 115, 129, 134, 139,
144, 156, 169, 175, 181, 186,
192, 197, 203, 208, 214, 220,
233, 239, 245, 252, 258, 265,
271, 279, 284

Anatomi 3, 9, 12, 13, 14, 162, 163,
165, 166, 167, 168, 169, 170,
171, 172, 173, 174, 175, 176,
177, 178, 179, 180, 181, 182,
183, 184, 185, 186, 187, 188,
189, 190, 191, 192, 193, 194,
195, 196, 197, 198, 199, 200,
201, 202, 203, 204, 205, 206,
207, 208, 209, 210, 211, 212,
213, 214, 215, 216, 217, 218,
219, 220, 224, 236, 283, 284

Apersepsi 17, 18, 291

D

Deskripsi 284, 291

E

Ekplorasi 285

Ekstrakurikuler 285, 291

F

Fisiologis 266, 282, 285

H

Hormon 203, 209, 221, 234, 291

I

Ikhtisar 14, 291

Indikator 45, 81, 103, 122, 149,
162, 227, 286

Inkuiri 9, 10, 11, 20, 25, 286

Inspirasi 46, 51, 56, 61, 67, 71, 82,
86, 91, 96, 104, 108, 114, 124,
128, 133, 138, 143, 150, 155,
164, 168, 174, 180, 185, 191,
196, 202, 207, 213, 219, 229,
232, 238, 244, 251, 257, 264,
271, 278, 291

Intrakurikuler 3, 286

K

Karakteristik 4, 10, 46, 82, 104,
105, 124, 150, 164, 195, 229,
266, 282, 286

Keterampilan 3, 9, 10, 12, 20, 25,
27, 50, 51, 52, 55, 57, 61, 62, 63,

66, 67, 68, 71, 72, 77, 85, 86, 87, 90, 92, 95, 96, 97, 100, 108, 109, 113, 115, 119, 127, 129, 132, 134, 137, 138, 139, 142, 143, 144, 146, 155, 156, 157, 167, 168, 169, 173, 174, 175, 179, 180, 181, 184, 186, 190, 191, 192, 195, 196, 197, 201, 202, 203, 206, 207, 208, 212, 214, 218, 219, 220, 223, 232, 233, 237, 238, 239, 243, 244, 245, 250, 251, 252, 256, 257, 258, 259, 263, 264, 265, 270, 272, 277, 279, 283, 286

Kognitif 4, 15, 16, 252, 259, 273, 286

Kokurikuler 3, 286

Kolaborasi 286

Kompetensi 2, 3, 4, 8, 26, 29, 50, 51, 55, 57, 60, 62, 66, 67, 70, 71, 77, 85, 86, 90, 91, 95, 96, 100, 108, 109, 112, 113, 114, 119, 127, 128, 132, 133, 137, 138, 142, 143, 146, 154, 156, 157, 167, 168, 173, 174, 179, 180, 184, 185, 190, 191, 195, 196, 201, 202, 206, 207, 212, 213, 218, 219, 223, 231, 233, 237, 238, 243, 244, 250, 251, 256, 257, 259, 263, 264, 270, 271, 277, 279, 283, 286

Kurikulum 46, 82, 104, 124, 150, 164, 229, 291, 300

O

Observasi 11, 20, 32, 52, 57, 63, 68, 72, 87, 92, 97, 109, 115, 129, 134, 139, 144, 157, 170, 175, 181, 186, 192, 197, 203, 208, 214, 220, 233, 239, 245, 252, 258, 265, 272, 280, 287

P

Pengayaan 50, 55, 60, 66, 70, 85, 90, 95, 108, 113, 127, 132, 137, 142, 154, 167, 173, 179, 184, 190, 195, 201, 206, 212, 218, 231, 237, 243, 250, 256, 263, 270, 277, 287

Pengetahuan 3, 9, 10, 14, 15, 16, 20, 23, 25, 29, 50, 51, 52, 55, 57, 61, 62, 63, 66, 67, 68, 71, 72, 85, 86, 87, 90, 91, 92, 95, 96, 97, 100, 108, 109, 113, 114, 115, 119, 127, 128, 129, 132, 133, 134, 137, 138, 139, 142, 143, 144, 146, 155, 156, 157, 167, 168, 169, 170, 173, 174, 175, 178, 179, 180, 181, 184, 185, 186, 189, 190, 191, 192, 194, 195, 196, 197, 200, 201, 202, 203, 206, 207, 208, 211, 212, 213, 214, 217, 218, 219, 220, 223, 232, 233, 237, 238, 239, 243, 244, 245, 250, 251, 252, 256, 257, 258, 263, 264, 265, 270, 271, 272, 277, 279, 283, 287

Psikomotor 3, 291

R

Referensi 25, 50, 56, 61, 66, 71, 86,
91, 96, 108, 113, 127, 132, 138,
143, 155, 168, 173, 179, 185,
190, 196, 201, 207, 212, 218,
232, 237, 243, 250, 257, 263,
270, 278, 291

Refleksi 25, 50, 56, 61, 66, 71, 86,
91, 96, 108, 113, 127, 132, 138,
143, 155, 168, 173, 179, 185,
190, 196, 201, 207, 212, 218,
232, 237, 243, 250, 257, 263,
270, 278, 291

Resitasi 25, 230, 291

T

Toleransi 4, 288, 292

Pelaku Perbukuan

Profil Penulis

Nama Lengkap : Ns. Nurelah, S.Kep
E-mail : nurelahsmkn9@gmail.com
Alamat Kantor : SMK Negeri 9 Kota Tangerang
Jl. Villa Tangerang Regency
Sangiang, Kel.Gebang Raya, Kec.
Periuk Kota Tangerang
Bidang Keahlian : Kesehatan dan Pekerjaan Sosial



■ Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir

1. 2000 - 2009 Klinik PT Inti Teksturindo Megah
2. 2010 - 2011 Klinik Evi Medika
3. 2013 - 2018 Guru di SMK Siere Cendekia
4. 2015 - 2019 Guru di SMK Ayuda Husada
5. 2019 - 2021 Guru di SMK Trisula Bhakti
6. 2020 - Sekarang Guru di Pelita Persada Kota Tangerang
7. 2012 - Sekarang Guru di SMK Negeri 9 Kota Tangerang

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar

1. 1996 - 1999 D3 Keperawatan, Akper Bhakti Kencana
2. 2015 - 2015 S1 Ners Ilmu Keperawatan

Profil Penulis

Nama Lengkap : drg. Ina Kumala Mawardani
E-mail : inamawardani85@guru.smk.
belajar.id
Alamat Kantor : SMK Kesehatan Bhakti Wiyata
Kediri
Jl. KH. Wachid Hasyim no.65 Kediri
Bidang Keahlian : Asisten Dental



■ Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir

1. 2012 - 2017 Klinik Asfiyak Graha Medika Kencong
2. 2017 - 2021 Klinik Nurani Tulungrejo Pare
3. 2017 - Sekarang Klinik BPJS NU Badas Medika
4. 2017 - Sekarang SMK Kesehatan Bhakti Wiyata

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar

1. 2004 - 2011 FKG Universitas Jember

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Nindya Apriyani
E-mail : nindya@rukunseniorliving.com
Instansi : Asosiasi Senior Living Indonesia
Alamat Kantor : Jl. Babakan Madang No. 99, Sentul
City : Bogor 16810
Bidang Keahlian : Layanan Kesehatan



■ Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir

1. General Manager, RUKUN Senior Living, Bogor (2011-2021)
2. Corporate Director and External Affair, RUKUN Senior Living, Bogor (2021 – Sekarang)
3. Bendahara ASLI, 2015 – Sekarang
4. Ketua Harian ASLI, 2000 - Sekarang

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar

1. D1 Perhotelan, KENT Academy Bogor, 2021 -2022
2. S1 Akuntansi, STIE Kesatuan Bogor, 2004 – 2008
3. S2 Manajemen Pemasaran, STIMA IMMI Jakarta, 2016 - 2018

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Nuansa Bening Difa Senja
E-mail : divabidan@gmail.com
Instansi : SMK Kesehatan Adi Husada Malang
Alamat Kantor : Jl. Terusan Danau Sentani No.97
Malang
Bidang Keahlian : Asisten Keperawatan



■ Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir

1. BPM Ny.Mintiasih, S.ST (2012-2013)
2. Klinik Gigi drg.Ibnu Sina, Sp.Pros (2013-2015)
3. SMK Kesehatan Adi Husada (2014-sekarang)

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar

1. STIKES Dian Husada Mojokerto (2011)
2. STIKES Husada Jombang (Masih tahap study)

Profil Ilustrator

Nama Lengkap : Ade Prihatna
E-mail : adeprihatna18@gmail.com
Bidang Keahlian : Ilustrasi

■ Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir

1. Ilustrator Freelance (Ilustrator buku Direct Selling Divisi Anak dan Balita), Mizan publishing 2000 - 2005
2. Ilustrator Freelance Buku Balita, Karangkraft Publishing Malaysia 2012
3. Ilustrator Modul Literasi dan Numerasi Jenjang Sekolah Dasar, Pusmenjar Kemendikbudristek, 2020
4. Tim Ilustrator Buku Terjemahan cerita anak 2021, Pusat Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemendikbudristek, 2021
5. Ilustrator Buku Teks Pelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Ditjen PAUD Kemendikbudristek, 2021
6. Ilustrator Freelance buku Anak dan Balita, DAR! Mizan, 2005 s.d. sekarang

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar

1. S1 – Teknik Planologi Unpas

■ Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Serial Hupi-Hupa, 10 Judul DAR Mizan 2012
2. Seri Teladan Rosul, 13 Judul Pelangi Mizan, 2016
3. Seri Dunia Binatang Nusantara, 2 Judul, Pelangi, Pelangi Mizan, 2018
4. Allahu Swt Tuhanku, Pelangi Mizan 2019
5. Muhammad Nabiku, Pelangi Mizan, 2019
6. Aku Bisa Bersyahadat, Pelangi Mizan 2019
7. Seri Dear Kind, 4 Judul, Pelangi Mizan, 2020
8. Seri Halo Balita, 30 Judul, Pelangi Mizan 2020
9. Belajar Membaca, Pelangi Mizan 2022
10. Belajar Berhitung, Pelangi Mizan 2022
11. Teman Jadi Musuh, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2022
12. Kisah Hidup, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2022
13. Burung Kecil di Pegunungan Besar, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2022

Profil Ilustrator

Nama Lengkap : Rio Ari Seno
E-mail : purple_smile340@yahoo.co.id
Alamat Kantor : Jakarta
Bidang Keahlian : Illustration, Infographic, Graphic Design, Digital Sculpting



■ Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir

1. Senior Graphic Designer di PT Tempo Inti Media Tbk (2013-Present)

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar

1. S1 Fakultas Seni Rupa IKJ – DKV (2005-2011)

■ Informasi Lain

1. <https://www.behance.net/rioariseno>
2. <http://artstation.com/rioariseno>

Profil Editor

Nama Lengkap : Yukharima Minna Budyahir
E-mail : yukha.budyahir@gmail.com
Bidang Keahlian : Menyunting naskah
Sertifikat Editor Buku : BNSP/58110 26412 0 0001625 2020

■ Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir

1. 2007 – 2008 Penerbit Regina Bogor sebagai Editor
2. 2011 – 2013 Penerbit Bintang Anaway Bogor sebagai Editor
3. 2013 - Sekarang Editor Lepas

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar

1. S-1: Fakultas Sastra Universitas Padjadjaran Bandung

■ Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. 2021 Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti Kelas III, VII, dan XI, Puskurbuk-Kemendikbudristek
2. 2021 Buku Panduan Guru Pendidikan Jasmani Kelas II dan III, Puskurbuk-Kemendikbudristek
3. 2022 Dasar-Dasar Layanan Kesehatan Kelas X Semester 1, Pusbuk-Kemendikbudristek

■ Informasi Lain

1. Mengikuti Uji Sertifikasi Penyuntingan Naskah LSP PEP dengan hasil Kompeten (2020).

Profil Desainer

Nama Lengkap : Nurul Fatonah
E-mail : nurul.fatonah@gmail.com
Bidang Keahlian : Desain dan menyunting naskah

■ Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir

1. Editor, Penerbit Kubus Media Group (2017-2018)
2. Desainer Buku, Pendidikan Agama Kristen Kelas VIII dan XI, Pendidikan Agama Buddha Kelas III, Pendidikan Agama Islam Kelas V Kurikulum 2013 (2013-2018)

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar

1. D3: Teknik Grafika dan Penerbitan, Politeknik Negeri Jakarta. 2011

■ Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Jodoh, Penerbit Kubus Media, 2017
2. She's The Boss!, Penerbit Kubus Media, 2018
3. Aliandra, Penerbit Kubus Media, 2018
4. Haphephobia, Penerbit Kubus Media, 2018
5. Informatika SMA Kelas X, Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2020
6. Buku Panduan Guru Anak Aktif Bergerak - Pendekatan Reflektif untuk Pembelajaran Pendidikan Jasmani untuk SD Kelas II, Puskurbuk-Kemendikbudristek, 2021

